

Kabupaten Biak Numfor Dalam Angka

Biak Numfor Regency in Figures



2019

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR**
STATISTICS OF BIAK NUMFOR REGENCY

Kabupaten Biak Numfor Dalam Angka

Biak Numfor Regency in Figures


2019



Biak Numfor Dalam Angka 2019

Biak Numfor in Figures 2019

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 94090.1902

Katalog/Catalog: 1102001.9409

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvii + 318 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pantai Samber, Distrik Yendidori

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Biak Numfor/*BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

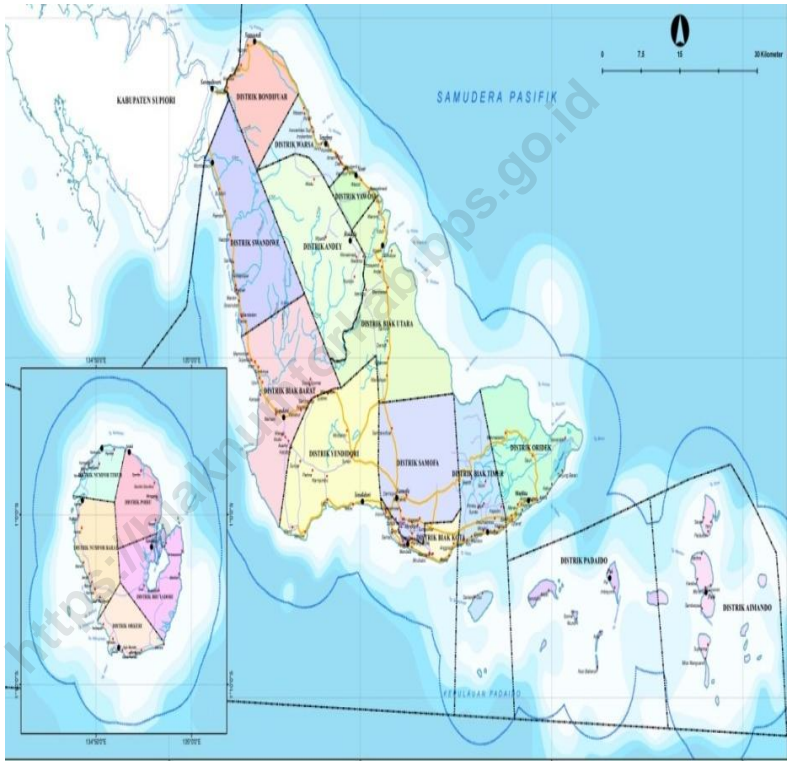
Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Biak Numfor/*BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BIAK NUMFOR
MAP OF BIAK NUMFOR REGENCY



**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR**



YUNUS WAKUM, SE



KATA PENGANTAR

Biak Numfor Dalam Angka 2019 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik utamanya dari kompilasi produk administrasi instansi/dinas/lembaga yang ada di Kabupaten Biak Numfor maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun 2018. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya kabupaten Biak Numfor.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam publikasi ini yang sesungguhnya tidak diharapkan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang.

Biak Numfor, Agustus 2019

CHIEF STATISTICIAN

STATISTICS OF BIAK NUMFOR REGENCY

YUNUS WAKUM, SE



PREFACE

Biak Numfor in Figures 2019 is an annual publication that provides data of statistical result, mainly from the compilation of administrative product of the Government Institution of Biak Numfor Regency and result of census and survey conducted by BPS – Statistic of Biak Numfor Regency presenting 2018 data. Data presented are expected to support the planning, monitoring and evaluation activities in all life aspect of Biak Numfor Regency community.

Appreciation and gratitude express to all concerned for their help and participation in creating of this publication.

We realize there are still many weaknesses in this publication that are not expected. Therefore, criticism and suggestion for further improvement will be appreciated.

Biak Numfor, Agustus 2019

CHIEF STATISTICIAN

STATISTICS OF BIAK NUMFOR REGENCY

YUNUS WAKUM, SE

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Biak Numfor /	
<i>Map of Biak Numfor Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Biak Numfor /	
<i>Picture of Director of BPS – Statistics of Biak Numfor Regency</i>	v
Kata Pengantar / Preface	vii
Daftar Isi / List of Contents	ix
Daftar Tabel / List of Table	xii
Daftar Gambar / List of Figures	xxx
Penjelasan Umum / Explanaotry Notes	xxxii
Sekilas BPS / About BPS	xxxiiiv
Bab I	
Geografi dan Iklim	
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	19
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	23
Bab II	
Pemerintahan	
<i>Government</i>	27
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	38
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>House of</i> <i>Representatives</i>	41
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Government Employees</i>	42
Bab III	
Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	51
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	69



3.2	Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	74
Bab IV	Sosial	
	<i>Social</i>	83
4.1	Pendidikan / <i>Education</i>	109
4.2	Kesehatan / <i>Health</i>	118
4.3	Agama / <i>Religion</i>	130
4.4	Kriminalitas / <i>Crime</i>	139
4.5	Kemiskinan / <i>Poverty</i>	148
Bab V	Pertanian	
	<i>Agriculture</i>	153
5.1	Tanaman Pangan / <i>Crops</i>	179
5.2	Hortikultura / <i>Horticulture</i>	181
5.3	Perkebunan / <i>Plantation</i>	184
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i>	186
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i>	189
5.6	Kehutanan / <i>Forestry</i>	193
Bab VI	Industri, Pertambangan dan Energi	
	<i>Industries, Mining and Energy</i>	195
6.1	Industri / <i>Industry</i>	204
6.2	Energi / <i>Energy</i>	209
Bab VII	Perdagangan	
	<i>Trade</i>	213
Bab VIII	Hotel dan Pariwisata	
	<i>Hotels and Tourism</i>	223
Bab IX	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transportation and Communication</i>	239
9.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	257
9.2	Komunikasi / <i>Communication</i>	267

Bab X	Keuangan Daerah dan Harga	
	<i>Local Finance and Prices</i>	269
Bab XI	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	279
Bab XII	Pendapatan Regional	
	<i>Regional Income</i>	289
Bab XIII	Perbandingan Daerah	
	<i>Regional Comparation</i>	309

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>



DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

	Halaman <i>Page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE
1.1	Geografi / Geography
1.1.1	Letak Geografi Kabupaten Biak Numfor / <i>Geographical Location of Biak Numfor Regency</i> 19
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor / <i>Total Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency</i> 20
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor / <i>Height Above Mean Sea Level (ASML) by Subdistrict in Biak Numfor Regency</i> 21
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Biak Numfor (Km) / <i>Distance between Subdistrict Capital in Biak Numfor Regency (Km)</i> 22
1.2	Iklim / Climate
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Average Temperature and Humidity by Month in Biak Numfor Regency, 2018</i> 23
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Biak Numfor Regency, 2018</i> 24
1.2.3	Keadaan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Wind Situation Every Month in Biak Numfor Regency, 2018</i> 25
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Biak Numfor Regency, 2018</i> 26

2	PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	
2.1	Wilayah Administratif / Administrative Area	
2.1.1	Jumlah Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Villages by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	38
2.1.2	Permohonan Hak Guna Bangunan atas Tanah Negara di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Application for Building Concession at State Land in Biak Numfor Regency, 2018</i>	39
2.1.3	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Published Land Certificate in Biak Numfor Regency, 2018</i>	40
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat / The Regional House of Representative	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2015 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Biak Numfor Regency, 2015</i>	41
2.3	Pegawai Negeri Sipil / Civil Servant	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas / Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Regional Civil Servants by Instituiton / Office and Sex in Biak Numfor Regency, 2018</i>	42
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas / Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Regional Civil Servants by Instituiton / Office and Job Level in Biak Numfor Regency, 2018</i>	45
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Vertical Civil Servants by Sex in Biak Numfor Regency, 2018</i>	48

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Golongan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Vertical Civil Servants by Job Level in Biak Numfor Regency, 2018</i>	49
-------	---	----

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 Kependudukan / Population

3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2009 – 2018 / <i>Population by Sex in Biak Numfor Regency, 2009 – 2018</i>	69
-------	--	----

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2010, 2017 dan 2018 / <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2010, 2017 and 2018</i>	70
-------	---	----

3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	71
-------	--	----

3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	72
-------	---	----

3.1.5	Jumlah penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2018</i>	73
-------	--	----

3.2 Ketenagakerjaan / Employment

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Biak Numfor Regeny, 2018</i>	74
-------	---	----

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Biak Numfor, 2018 /	
-------	--	--



	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Biak Numfor Regency, 2018</i>	75
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2018</i>	76
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2018</i>	77
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Biak Numfor Regency, 2018</i>	78
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency</i>	79
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Biak Numfor Regency, 2018</i>	80
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten	

	<i>Biak Numfor, 2018/ Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Biak Numfor Regency</i>	81
3.2.9	<i>Banyaknya Pencari Kerja per Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / Monthly Number of Job Applicants in Biak Numfor Regency, 2018</i>	82
4	SOSIAL / SOCIAL	
4.1	Pendidikan / Education	
4.1.1	<i>Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Biak Numfor Regency, 2018</i>	109
4.1.2	<i>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Biak Numfor Regency, 2018</i>	110
4.1.3	<i>Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	111
4.1.4	<i>Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/ Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	112
4.1.5	<i>Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	113

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	114
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	115
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils - Teachers Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	116
4.1.9	Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Biak Numfor, 2018/ <i>Number of Private Collage, Students, Lecturer and Graduated Students at Private Collage in Biak Numfor Regency, 2018</i>	117
4.2	Kesehatan / Health	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	118
4.2.2	Jumlah Puskesmas Menurut Tipe di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Public Health Center by Type in Biak Numfor Regency, 2018</i>	119
4.2.3	Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Public Health Surroundings by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	120
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	121

4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Biak Numfor Regency, 2018</i>	122
4.2.6	Banyaknya Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2015 / <i>Number of Immunization by Type of Immunization and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2015</i>	123
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	126
4.2.9	Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi PerKecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 / <i>Number of New Acceptor by Kind of Contraceptive Methods by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016</i>	128
4.3	Agama / Religion	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population by Subdistrict and Religion in Biak Numfor Regency, 2018</i>	130
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	131
4.3.3	Jumlah Rohaniawan / Rohaniawati Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Spiritual Leaders by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	132
4.3.4	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran dan Akte Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Birth and Death Certificate by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	133
4.3.5	Banyaknya Penerbitan Akte Perkawinan dan Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 - 2018 /	

	<i>Number of Marriage and Divorce by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016 - 2018</i>	134
4.3.6	Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2013 – 2018 / <i>Number of Cases Accepted by Religion Court of Biak Numfor 2012 – 2018</i>	135
4.3.7	Banyaknya Perkara Yang Diputuskan Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2013 – 2018 / <i>Number of Cases Judged by Religion Court of Biak Numfor 2013 – 2018</i>	136
4.3.8	Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2013 – 2018 / <i>Number of Judge in Religion Court of Biak Numfor 2013 – 2018</i>	137
4.3.9	Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Resident Card and Family Registration Letter Issued by Civil Registration Office of Biak Numfor Regency, 2018</i>	138
4.4	Kriminalitas / Crime	
4.4.1	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Civil Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2018</i>	139
4.4.2	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2018</i>	140
4.4.3	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged by Kinds of Crime at District Court of Biak Numfor, 2018</i>	141
4.4.4	Banyaknya Penggugat / Tergugat, Permohonan dalam Perkara Perdata yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor,	

	<i>2018 / Number of Accusation, Demand in Civil Law Which Judged at District Court of Biak Numfor, 2018</i>	142
4.4.5	Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Accused in Criminal Law Judged at District Court of Biak Numfor, 2018</i>	143
4.4.6	Banyaknya Hakim di Kantor Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2013 – 2018 / <i>Number of Judged at District Court of Biak Numfor, 2013 - 2018</i>	144
4.4.7	Banyaknya Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Biak, 2013 – 2018 / <i>Number of Prisoner and Accused Prison in Correctional Facility of Biak Numfor Regency, 2013 – 2018</i>	145
4.4.8	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2015 – 2018 / <i>Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2015 – 2018</i>	146
4.4.9	Jumlah Tindak Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan di Kabupaten Biak Numfor, 2015 – 2018 / <i>Number of Reported Crimes in Biak Numfor Regency, 2015 – 2018</i>	147
4.5	Kemiskinan / Poverty	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Biak Numfor, 2011 – 2018 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Biak Numfor Regency, 2011 – 2018</i>	148
4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Biak Numfor, 2011 – 2018 / <i>Human Development Index (HDI) of Biak Numfor Regency, 2011 – 2018</i>	149
4.5.3	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Biak Numfor Regency, 2018</i>	150



4.5.4	Gini Rasio dan Distribusi Pendapatan Kabupaten Biak Numfor, 2011 – 2018 / <i>Gini Ratio and Income Distribution of Biak Numfor Regency, 2011 – 2018</i>	151
-------	---	-----

5 PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1 Tanaman Pangan / Food Crops

5.1.1	Luas Lahan Tegal / Kebun, Hutan Negara dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Hektar), 2018 / <i>Area of Dry Field/Garden, State Forest, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Hectar), 2018</i>	179
-------	---	-----

5.1.2	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2018 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2018</i>	180
-------	---	-----

5.2 Hortikultura / Horticulture

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (Ha), 2018</i>	181
-------	--	-----

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Biak Numfor (Kw), 2018 / <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (Kw), 2018</i>	182
-------	---	-----

5.2.3	Produktivitas Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Biak Numfor (Ha/Pohon), 2018 / <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Biak Numfor Regency (Ha/Tree), 2018</i>	183
-------	--	-----

5.3	Perkebunan / <i>Plantation</i>	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2018 / <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Biak Numfor Regency (Ha), 2018</i>	184
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i>	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2018</i>	186
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Biak Numfor Regency, 2018...</i>	187
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2018</i>	188
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i>	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor, 2016 dan 2018 / <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency, 2016 and 2018</i>	189
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Ton), 2016 dan 2018 / <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Ton), 2016 and 2018</i>	190
5.5.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2018 / <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Kg), 2018</i>	191
5.5.4	Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Biak Numfor Regency, 2018</i>	192

5.6	Kehutanan / Forestry	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (hektar), 2018 / <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency (hectare), 2015</i>	193

6 **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI /**
INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.1 **Industri / Industry**

6.1.1	Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Golongan Industri, 2014 – 2016 / <i>Number of Industry and Man Power by Group, 2014 – 2016</i>	204
6.1.2	Banyaknya Industri Kecil Pangan, Sandang, dan Kulit Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016 / <i>Number of Small Industry of Food and Leather by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016</i>	205
6.1.3	Banyaknya Industri Kecil Kimia dan Bahan Bangunan Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016 / <i>Number of Small Industry of Chemical and Material Construction by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016</i>	206
6.1.4	Banyaknya Industri Kecil Kerajinan dan Umum Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016 / <i>Number of Small Handicrafts Industry by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016</i>	207
6.1.5	Banyaknya Industri Kecil Cabang Logam dan Elektronika Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016 / <i>Number of Small Industry of Metal and Electronica Branch by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016</i>	208

6.2 **Energi / Energy**

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (persero) pada Cabang / Ranting PLN di Kabupaten Biak Numfor, 2012 – 2018 / <i>Installed Capacity, Production and</i>	
-------	---	--

	<i>Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Biak Numfor Regency, 2012 – 2018</i>	209
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2013 – 2018 / <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2013 – 2018</i>	210
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Costumer and Distributed Clean Water by Type of Costumers in Biak Numfor Regency, 2018</i>	211
6.2.4	Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum pada PT War Besrendi Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Customer, Water Production and Water Consumption at PT War Besrendi in Biak Numfor Regency, 2018</i>	212
7	PERDANGANGAN / TRADE	
7.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Cooperatives by Types of Cooperative and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018</i>	221
7.2	Jumlah Realisasi Penyaluran Beras Oleh Sub Dolog Wilayah I Biak (Kg), 2018 / <i>Number of Realization Rice Distribution by Region I Sub Dolog of Biak Numfor Regency (Kg), 2018.....</i>	222
8	HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 dan 2018 / <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016 and 2018</i>	232
8.2	Jumlah Restoran / Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 dan 2018 / <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016 and 2018</i>	233

8.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Biak Numfor, 2012 – 2018 / <i>Number of International Domestic Visitors in Biak Numfor Regency, 2012 – 2018</i>	234
8.4	Daftar Nama Objek Wisata Menurut Lokasi di Kabupaten Biak Numfor/ <i>List of Tourist Attraction by Location at Biak Numfor Regency</i>	235
8.5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara yang Berkunjung Ke Kabupaten Biak Numfor Setiap Bulan Tahun 2011 – 2015 / <i>Number of Domestic Visitors Arriving Directly to Biak Numfor by Month, 2011 – 2015</i>	237
8.6	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kabupaten Biak Numfor Setiap Bulan Tahun 2011 – 2015 / <i>Number of Foreign Visitors Arriving Directly to Biak Numfor by Month, 2011 – 2015</i>	238
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Transportasi / Transportation	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Biak Numfor (km), 2018 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Biak Numfor Regency (km), 2018</i>	257
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Plat Nomor dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Motor Vehicles by Color of License Plate and Type of Vehicle in Biak Numfor Regency, 2018</i>	258
9.1.3	Banyaknya Pesawat Terbang yang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Penerbangan di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Flights Arrival and Departure at/from Frans Kaisiepo Airport by Month, 2018</i>	259
9.1.4	Penumpang yang Datang, dan Berangkat dari / ke Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor serta Transit per Bulan, 2018/	



	<i>Number of Passangers Arriving, Departing, and in Transit at/from Frans Kaisiepo Airport by Mont, 2018</i>	260
9.1.5	Banyaknya Bongkar Muat Barang Dalam Negeri Menurut Jenisnya di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor Tahun 2018 / <i>Volume of Domestic Cargoes Loaded and Unloaded by Type of Cargoes at Frans Kaisiepo Airport, 2018</i>	261
9.1.6	Penumpang dan Bongkar Muat Barang Penerbangan Internasional di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor Tahun 2018 / <i>Number of International Flight Passangers and Cargoes Arrived, Departed and Transit of Cargoes at Frans Kaisiepo Airport, 2018</i>	262
9.1.7	Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Arrival Ship by Domestic Shipping Sector by Month in Biak Numfor Regency, 2018</i>	263
9.1.8	Jumlah Penumpang Naik dan Turun Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor, 2017 / <i>Number of Arrival Ship Passanger by Shipping Sector by Month in Biak Numfor Regency, 2017</i>	264
9.1.9	Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin (SIM) yang Baru Menurut Jenisnya pada Polres Biak Numfor, 2018 / <i>Number of New Driving License Issued by Type at State Police of Biak Numfor Regency by Month, 2018</i>	265
9.1.10	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Material yang diakibatkan oleh Kecelakaan yang Tercatat pada Polres Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Traffic Accidents and Material Losses Saused by an Accident Which Recorded at State Police of Biak Numfor Regency by Month, 2018</i>	266
9.2	Komunikasi / Communication	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2013 – 2018 / <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2014 – 2018</i>	267

9.2.2	Banyaknya Surat Pos yang Masuk dan Keluar per Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Amount of Received and Sent Mail by Month in Biak Numfor Regency, 2018</i>	268
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / REGIONAL FINANCIAL AND PRICE	
10.1	Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Biak Numfor Tahun Anggaran 2018 / <i>Summary of Budgeted Local Government Revenues Realization of Biak Numfor Regency, 2018</i>	275
10.2	Jumlah Target dan Realisasi PAD Tahun Anggaran 2018 / <i>Number of Target and Realization Local Revenue, 2018</i>	278
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2018 / <i>Average Expenditure Per capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2018</i>	285
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2018</i>	286
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2018</i>	287

12	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Juta Rupiah), 2015 – 2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Million Rupiahs), 2015 – 2018</i>	304
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Juta Rupiah), 2015 – 2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Million Rupiahs), 2015 – 2018</i>	305
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Persen), 2015 – 2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Percent), 2015 – 2018</i>	306
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Persen), 2015 – 2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Percent), 2015 – 2018</i>	307
12.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor, 2015 – 2018 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Biak Numfor Regency, 2015 – 2018</i>	308
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA / REGIONAL COMPARATION	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Ribuan), 2014 – 2018 / <i>Population by Regency/City in Papua Province (Thousand), 2014 – 2018</i>	313
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi	

	Papua (Persen), 2014 – 2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency / City in Papua Province (Percent), 2014 – 2018</i>	314
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Ribuan), 2014 – 2018 / <i>Number of Poor People by Regency / City in Papua Province (Thousand), 2014 – 2018..</i>	315
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2014 – 2018 / <i>Human Development Index (HDI) by Regency / City in Papua Province, 2014 – 2018..</i>	316
13.5	Gini Rasio Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2014 – 2018 / <i>Gini Ratio by Regency / City in Papua Province, 2014 – 2018</i>	317
13.6	Distribusi Pendapatan Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2018 / <i>Income Distribution by Regency / City in Papua Province, 2018</i>	318

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

	Halaman
	<i>Page</i>
1.1 Suhu Maksimum dan Minimum di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018 (⁰ C) / <i>Maximum and Minumum Temperature in Biak Numfor Regency, 2018 (⁰C)</i>	17
1.2 Kelembaban Maksimum dan Minimum di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018 / <i>Maximum and Minimum Humidity in Biak Numfor Regency, 2018</i>	17
1.3 Luas Wilayah Kabupaten Biak Numfor Menurut Kecamatan, 2018 (Km ²) / <i>Area of Biak Numfor Regency by Districts, 2018 (Km²)</i>	18
2.1 Persentase PNS Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Percentage of Region Civil Servants in Biak Numfor Regency, 2018</i>	37
2.2 Persentase PNS Vertikal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Percentage of Vertical Civil Servants in Biak Numfor Regency, 2018</i>	37
3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Population Pyramid Biak Numfor Regency, 2018</i>	67
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Number of Population by Subdistrict at Biak Numfor Regency, 2018</i>	68
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018 / <i>Number of Schools by Type / Schools Level in Biak Numfor Regency, 2018</i>	107
4.2 Jumlah Murid Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018 / <i>Number of Pupils by Type / School Level in Biak Numfor Regency, 2018</i>	107
4.3 Garis Kemiskinan di Kabupaten Biak Numfor, Tahun 2012 – 2018 / <i>Poverty Line in Biak Numfor Regency, 2012 – 2018</i>	108



4.4	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Biak Numfor, Tahun 2012 – 2018/ <i>Human Development Index of Biak Numfor Regency, 2012 – 2018</i>	108
5.1	Populasi Ternak di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018 / <i>Livestock Population in Biak Numfor Regency, 2018</i>	178
5.2	Populasi Unggas di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018 / <i>Poultry Population in Biak Numfor Regency, 2018</i>	178
6.1	Produksi Listrik dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang / Ranting PLN di Kabupaten Biak Numfor, 2013 – 2018 / <i>Production and Electricity Sold of State Electricity Company at Branch Level in Biak Numfor Regency, 2013 – 2018</i>	203
6.2	Tipe Pelanggan Air Bersih di Kabupaten Biak Numfor, 2018 / <i>Type of Clean Water Costumers in Biak Numfor Regency, 2018</i>	203
7.1	Realisasi Penyaluran Beras Per Bulan Oleh Sub Dolog Wilayah I Biak (Ton), 2018 / <i>Realization Rice Distribution by Month by Region I Sub Dolog of Biak Numfor Regency (Ton), 2018</i>	220
8.1	Jumlah unit, Kamar, dan Tempat Tidur Hotel di Kabupaten Biak Numfor, 2018/ <i>Number of unit, rooms and Beds to Biak Numfor Regency, 2018</i>	231
9.1	Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat dari dan Ke Bandara Frans Kaisiepo Per Bulan Tahun 2018 / <i>Number of Passangers Arriving and Departing at/from Frans Kaisiepo Airport in Biak Numfor by Month, 2018</i>	256

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal / <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan / <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan / <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara / <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara / <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki / <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN / UNITS

Barel / <i>Barrel</i>	: 158,99 liter / <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
Hektar (Ha) / <i>Hectare (Ha)</i>	: 10 000 m ²
Kilometer (Km) / <i>Kilometres (Km)</i>	: 1 000 meter / <i>meters</i> (m)
Knot / <i>Knot</i>	: 1,8523 km / jam (km / hour)
Kuintal/ <i>Quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
Liter (untuk beras) / <i>Litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
Ons / <i>Ounce</i>	: 28,31 gram / <i>grams</i>
Ton	: 1 000 kg

Satuan lain: Buah, Dus, Butir, Helai / Lembar, Kaleng, Batang, Pulsa, Ton Kilometer (Ton - Km), Jam, Menit, Persen (%).

Other units: Unit, Pack, Pieces, Sheet, Tin, Pulse, Ton – Kilometres (Ton - Km), Hour, Minute, Percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



SADAR STATISTIK

PENYELENGGARA Sadar untuk menggunakan teknik statistik yang tepat guna dan menyajikan data statistik yang diperlukan konsumen secara tepat waktu, akurat dan mudah dipahami

RESPONDEN Sadar untuk memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan tanpa ragu-ragu

PENGGUNA Sadar untuk memahami metode, konsep / definisi serta memanfaatkan data statistik secara optimal

SEKILAS BPS

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah non departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.Sesuai dengan Undang-Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS adalah lembaga vertikal yang memiliki perwakilan di setiap Ibukota provinsi/kabupaten/kota.Sedangkan di setiap kecamatan paling tidak terdapat seorang koordinator statistik yang bertanggung jawab dalam pengumpulan data statistik diwilayahnya. Menurut Undang-Undang tentang Statistik, statistik dikelompokkan menjadi 3 jenis:

1. Statistik Dasar adalah Statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat lusa, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab BPS.
2. Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
3. Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan dan unsur masyarakat lainnya.

Data BPS

BPS, sebagai badan penyedia informasi statistik untuk keperluan pemerintah, swasta dan masyarakat, selalu berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut.Data yang tersedia di BPS meliputi

data pertanian, komunikasi, indeks harga konsumen, konstruksi, energy, perdagangan luar negeri, pertambangan, keuangan, penduduk, pariwisata, transportasi, pendapatan dan indeks harga.

Layanan BPS

BPS menghasilkan beragam data statistik baik sosial maupun ekonomi, yang dimanfaatkan baik oleh pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat umum. Informasi dikemas baik dalam bentuk media cetak seperti buku, maupun media elektronik seperti publikasi elektronik dan internet. Untuk memenuhi kebutuhan statistik yang beragam, BPS menyediakan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna data. Selain itu, beberapa ragam layanan yang dapat diberikan, antara lain:

1. Perencanaan survey, sampling maupun perencanaan kuesioner.
2. Pelatihan computer dan statistik.
3. Konsultasi Statistik.

Kontak BPS

Produk BPS dapat diperoleh baik di BPS maupun perwakilan BPS di setiap ibukota provinsi / kabupaten / kota diseluruh Indonesia.

ABOUT BPS

Badan Pusat Statistik (BPS – Statistics Indonesia) is a non-departmental government institution which is directly responsible to the President. As stated in the law number 16/1997 about Statistics, BPS is a vertical institution which has its branch offices at all province/regencies/municipalities. In each sub districts, there is at least one statistics coordinator who responsible for collecting and gathering statistical data from the area. Based on the law on Statistics, statistical data are classified into the following types:

- 1. Basic Statistics, are statistics utilized for both government and community purposes, which has cross-sectoral characteristic, national coverage, macro statistics value, and its collection process is one of BPS's responsibility.*
- 2. Sectoral Statistics, are statistics utilized to satisfy the need of particular institutions for supporting the administration and development tasks, as the primary duty of the related institution.*
- 3. Special Statistics, are statistics utilized to fulfill the specific needs of business, education, social institution and community interest, undertaken by non-government institutions, organizations, individual and/or other parts of the community.*

BPS Data

BPS, as a statistical based information provider for government, private institution and community, has been trying to fulfill all related needs. Various statistical data are available at BPS, such as data an agriculture, communication, consumption, expenditure, construction, energy, foreign trade, mining, finance, population, tourism, transportation, income, consumer price index and other price indices.

BPS Service

BPS produce various statistical data on social and economic sectors, which has been used widely by government, private institution and community. The data are presented in both hard copy such as regular publication books, and soft copy such as soft copy publication and internet. In order to fulfill a various range of statistical data requirement, BPS is able to provide information in any types of format (which is not available in the raw data set). Besides, BPS also provides other services, such as undertaking:

- 1. Survey planning, sampling methodology or questionnaire design.*
- 2. Training on computer and statistics.*
- 3. Consultation on statistics.*

BPS Contacts

All products of BPS can be obtained at BPS central office or BPS banches at all provinces/regencies/cities in Indonesia.

1

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL
AND CLIMATE SITUATION



BIAK



Rata-rata curah hujan

171,7 mm³

Rata-rata jumlah hari hujan sebulan

19,4 hari

Penyinaran terlama 2018

167,7 jam

bulan Juli

5,11 %

dari luas Provinsi Papua

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan, antara $94^{\circ} 45' - 141^{\circ} 05'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Indonesia memiliki batas – batas :
 - Utara : Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan;
 - Selatan : Negara Australia dan Samudera Hindia;
 - Barat : Samudera Hindia;
 - Timur : Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan Indonesia berada di antara

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 08'$ North latitude and $11^{\circ} 15'$ South latitude, between $94^{\circ} 45'$ and $141^{\circ} 05'$ East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows:*
 - *North : Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea;*
 - *South : Australia and Indian Ocean;*
 - *West : Indian Ocean;*
 - *East : Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent*

Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

and Australian Continent and between Indian Ocean and Pasific Ocean.

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

- Pulau Sumatera : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung;
- Kepulauan Riau : Kepulauan Riau;
- Kepulauan Bangka Belitung : Kepulauan Bangka Belitung;
- Pulau Jawa : DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur;
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil) : Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur;
- Pulau Kalimantan : Kalimantan Barat,

4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

- *Sumatera Island : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung;*
- *Riau Archipelag : Kepulauan Riau;*
- *Bangka Belitung Archipelago : Kepulauan Bangka Belitung;*
- *Jawa Island : DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur;*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Small Sunda) : Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur;*
- *Kalimantan Island :*

- Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara;
 - Pulau Sulawesi : Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara;
 - Kepulauan Maluku : Maluku dan Maluku Utara;
 - Pulau Papua : Papua dan Papua Barat.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the*

dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from*

hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83.931 village – level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained

petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS regency/municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-

desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control*

Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air

18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry,

tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

21. Metode IP : Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan

21. Pollutant Index Method : Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the

kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Ibukota Kabupaten Biak Numfor terletak di Distrik Biak Kota. Letak geografis Kabupaten Biak Numfor berada di sebelah utara daratan Papua, tepatnya pada titik $0^{\circ} 55' - 1^{\circ} 27'$ Lintang Selatan dan $134^{\circ} 47' - 136^{\circ}$ Bujur Timur dengan luas wilayah daratan sebesar 2.602 km^2 . Kabupaten ini memiliki dua pulau besar (Pulau Biak dan Pulau Numfor) dan sekitar 42 pulau-pulau kecil.

Sebelah utara, Kabupaten Biak Numfor berbatasan dengan Kabupaten Supiori dan Samudera Pasifik, di sebelah selatan adalah Selat Yapen, sementara sebelah timur berbatasan dengan Samudera Pasifik, dan sebelah barat adalah Kabupaten Manokwari.

DESCRIPTION

The Capital of Biak Numfor Regency is located in Biak Kota Subdistrict. Geographical location of Biak Numfor Regency is in the north of Papua Island and the coordinate is between $0^{\circ} 55' - 1^{\circ} 27'$ South Latitude dan $134^{\circ} 47' - 136^{\circ}$ East longitude. Biak Numfor Regency total area is 2.602 Km^2 . This regency has 2 big islands (Biak Island and Numfor Island) and 42 small islands.

In the north, Biak Numfor Regency is bordered by Supiori Regency and Pasific Ocean, in the south by Yapen Strait, in the east by Pasific Ocean, and in the west is bordered by Manokwari Regency.

Kabupaten Biak Numfor terdiri dari 19 distrik. Lima distrik diantaranya ada di Pulau Numfor (Numfor Barat, Numfor Timur, Orkeri, Poiru, dan Bruyadori) dan 12 distrik di Pulau Biak (Distrik Oridek, Biak Timur, Biak Kota, Samofa, Yendidori, Biak Utara, Yawosi, Andey, Bondifuar, Warsa, Biak Barat, dan Swandiwe). Adapun 2 distrik lainnya berada di kepulauan (Distrik Padaido dan Aimando).

Dari 19 distrik tersebut, terdapat tiga distrik dengan luas terbesar yaitu Distrik Biak Utara seluas 277,77 Km², Distrik Yendidori seluas 275,13 Km², dan Distrik Andey seluas 270,17 Km². Adapun distrik yang memiliki wilayah terkecil adalah Distrik Padaido seluas 30,72 Km² dan Distrik Yawosi seluas 39,63 Km².

Biak Numfor Regency has 19 subdistricts which the 5 subdistricts is located in Numfor Islands (Numfor Barat, Numfor Timur, Orkeri, Poiru, and Bruyadori) and 12 subdistricts in Biak Island (Oridek, Biak Timur, Biak Kota, Samofa, Yendidori, Biak Utara, Yawosi, Andey, Bondifuar, Warsa, Biak Barat, and Swandiwe). The rest subdistricts is located in archipelago (Aimando Padaido and Padaido Subdistrict).

The 3 biggest subdistricts are Biak Utara Subdistrict (277,77 Km²), Yendidori Subdistrict (275,13 Km²), and Andey Subdistrict (270,17 Km²). Meanwhile the 2 smallest subdistricts are Padaido (32,70 Km²) Subdistrict and Yawosi Subdistrict (39,63 Km²).

Dari hasil pencatatan Stasiun Meteorologi Kelas I Bandara Frans Kaisiepo Biak, suhu udara rata-rata di wilayah Kabupaten Biak Numfor selama tahun 2018 adalah 27,2°C. Suhu minimum rata-rata pada tahun 2018 adalah 23,0°C, sedangkan suhu maksimum rata-rata adalah 32,2°C. Sementara itu rata-rata kelembaban udara pada tahun 2018 adalah 86,2%.

Untuk mengetahui intensitas hujan, dapat dilihat dari data curah hujan. Dari data tahun 2018, tercatat rata-rata curah hujan adalah 171,7 mm dengan curah hujan terbesar terjadi pada Bulan Maret (297,2 mm) dan terendah pada Bulan November (97,7 mm). Adapun rata-rata jumlah hari hujan dalam satu bulan adalah 19,4 hari hujan.

Total penyinaran matahari setiap bulan pada

Based on data from First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Airport of Biak, the average of temperature in Biak Numfor during 2018 was 27,2°C. Minimum temperature average of Biak Numfor in 2018 was 23,0°C, while the maximum temperature average was 32,2°C. The average of relative humidity during 2018 was 86,2%.

Rainfall intensity can be seen in the data of rainfall. In 2018, the average of rainfall was 171,7 mm with the highest rainfall was in March (297,2 mm) and the lowest was in November (97,7 mm). Meanwhile the average of rain days in a month was 19,4 raindays.

The total of sunshine in Biak Numfor during 2018 was

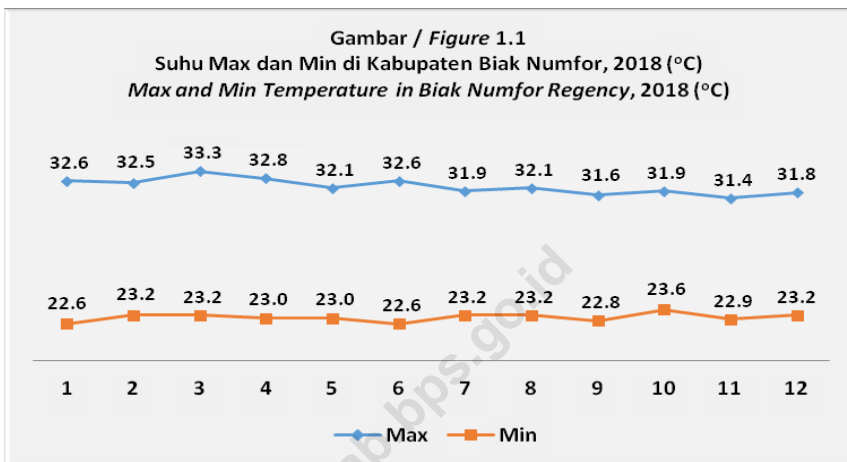
tahun 2018 adalah 143,2 %. Pada tahun 2018 penyinaran terlama terjadi pada Bulan Juli yaitu sebesar 167,7 %. Penyinaran terpendek terjadi pada Bulan Juli yaitu sebesar 118,1 %.

143,2 %. In 2018, the longest sun shine was in July (167,7 %). The shortest sun shine was in March (118,1 %).

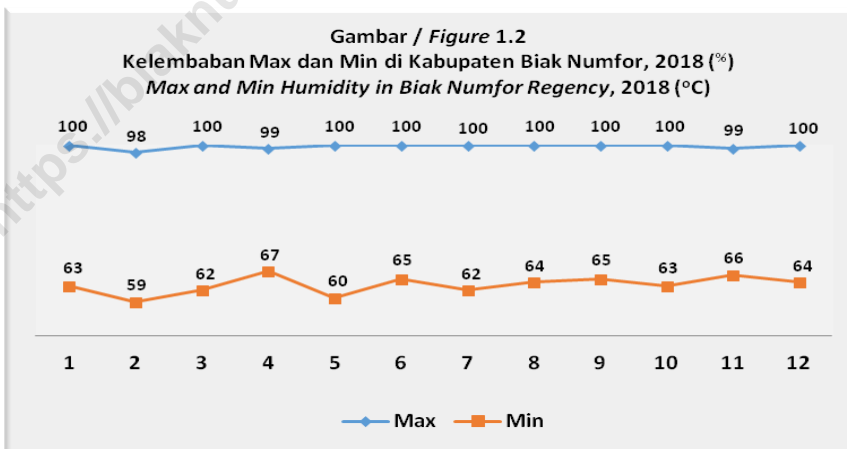
Dari data, diperoleh rata-rata kecepatan angin tiap bulan di tahun 2018 adalah 3,9 knots. Sedangkan untuk tekanan udara rata-rata tahun 2018 lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017 sebesar 1.008,5 mba dan pada tahun 2018 sebesar 1.007,9 mba.

From the data, we can see that the average of wind velocity every month in 2018 was 3,9 Knots. Meanwhile the average of atmospheric pressure in 2018 was lower than 2017, that was 1.008,5 mba in 2017 and 2018 was 1.007,9 mba.

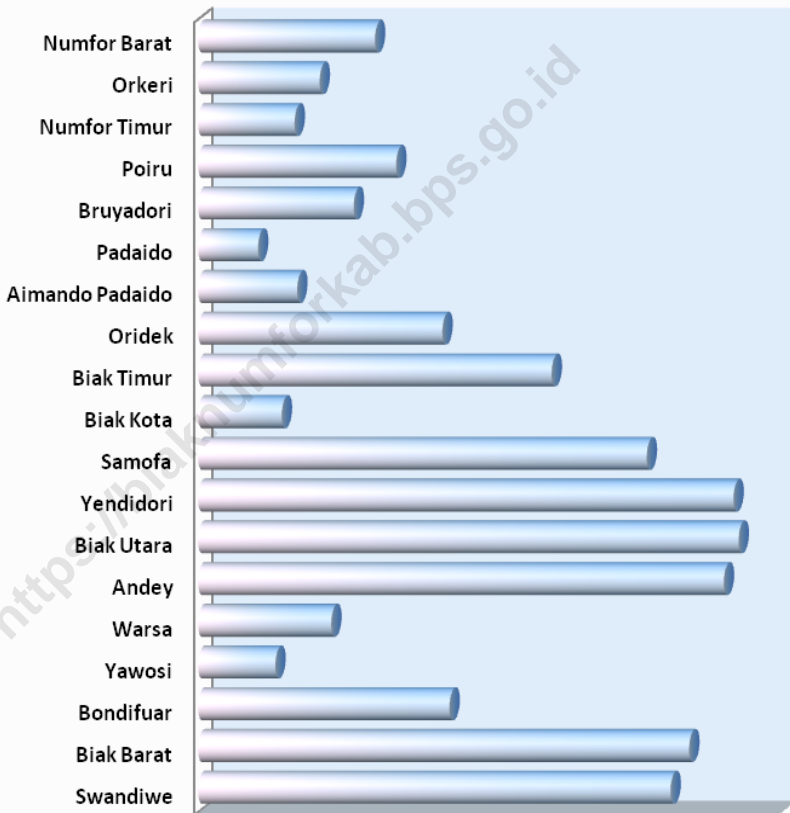
Gambar / Figure 1.1
 Suhu Max dan Min di Kabupaten Biak Numfor, 2018 (°C)
 Max and Min Temperature in Biak Numfor Regency, 2018 (°C)



Gambar / Figure 1.2
 Kelembaban Max dan Min di Kabupaten Biak Numfor, 2018 (%)
 Max and Min Humidity in Biak Numfor Regency, 2018 (%)



Gambar / Figure 1.3
Luas Wilayah Kabupaten Biak Numfor
Menurut Kecamatan (Km²)
Area of Biak Numfor Regency by Subdistricts (Km²)



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Biak Numfor
Table Geographical Location of Biak Numfor Regency

Keadaan Condition	Uraian Analysis
(1)	(2)
1. Letak	Kabupaten Biak Numfor terletak diantara $134^{\circ}47'$ dan 136° BT (Bujur Timur) serta $0^{\circ}55'$ dan $1^{\circ}27'$ LS (Lintang Selatan).
2. Batas	<p>Kabupaten Biak Numfor dibatasi oleh beberapa Kabupaten, yaitu:</p> <p>Sebelah Utara : Samudera Pasifik dan Kabupaten Supiori</p> <p>Sebelah Selatan : Selat Yapen</p> <p>Sebelah Barat : Kabupaten Manokwari</p> <p>Sebelah Timur : Samudera Pasifik</p>
3. Tinggi	Kabupaten Biak Numfor berketinggian rata-rata ± 41 m di atas permukaan air laut.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Source : BPS – Statistics of Biak Numfor Regency

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor
Table **1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor**
Total Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency

	Kecamatan Subdistrict	Luas (Km²) Total Area (Square km)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Numfor Barat	90,83	3,49
2.	Orkeri	62,42	2,40
3.	Numfor Timur	49,54	1,90
4.	Poiru	101,73	3,91
5.	Bruyadori	79,93	3,07
6.	Padaido	30,72	1,18
7.	Aimando Padaido	50,86	1,95
8.	Oridek	125,51	4,82
9.	Biak Timur	181,66	6,98
10.	Biak Kota	42,94	1,65
11.	Samofa	230,54	8,86
12.	Yendidori	275,13	10,57
13.	Biak Utara	277,77	10,68
14.	Andey	270,17	10,38
15.	Warsa	68,37	2,63
16.	Yawosi	39,63	1,52
17.	Bondifuar	129,14	4,96
18.	Biak Barat	252,34	9,70
19.	Swandiwe	242,76	9,33
	Biak Numfor	2 601,99	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Source : BPS – Statistics of Biak Numfor Regency

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Biak Numfor Regency

	<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</i>	<i>Tinggi Height (Meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Numfor Barat	Kameri	62,00
2	Orkeri	Pakreki	10,00
3	Numfor Timur	Yenburwo	3,00
4	Bruyadori	Duai	15,00
5	Poiru	Andei	7,00
6	Padaido	Pai	2,00
7	Aimando Padaido	Pasi	2,00
8	Biak Timur	Bosnik	57,00
9	Oridek	Wadibu	20,00
10	Biak Kota	Biak	10,00
11	Samofa	Darfuar	92,00
12	Yendidori	Yendidori	20,00
13	Biak Utara	Korem	82,00
14	Andey	Rodifu	214,00
15	Warsa	Amoi	26,00
16	Yawosi	Wasori	20,00
17	Bondifuar	Sansundi	20,00
18	Biak Barat	Yomdori	100,00
19	Swandiwe	Wombrisauw	20,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Source : BPS – Statistics of Biak Numfor Regency

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Biak Numfor (Km)
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Biak Numfor Regency (Km)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Numfor Barat	Kameri	
2	Orkeri	Pakreki	
3	Numfor Timur	Yenburwo	
4	Bruyadori	Duai	
5	Poiru	Andei	
6	Padaido	Pai	39,90
7	Aimando Padaido	Pasi	58,80
8	Biak Timur	Bosnik	15,80
9	Oridek	Wadibu	24,30
10	Biak Kota	Biak	
11	Samofa	Darfuar	5,50
12	Yendidori	Yendidori	10,10
13	Biak Utara	Korem	33,20
14	Andey	Rodifu	35,10
15	Warsa	Amoi	41,40
16	Yawosi	Wasori	42,00
17	Bondifuar	Sansundi	63,20
18	Biak Barat	Yomdori	28,00
19	Swandiwe	Wombrisauw	56,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor

Source : BPS – Statistics of Biak Numfor Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table Average Temperature and Humidity by Month in Biak Numfor Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min Min	Rata- rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / <i>January</i>	32,6	22,6	27,1	100,0	63,0	86,0
Februari / <i>February</i>	32,5	23,2	27,4	98,0	59,0	84,0
Maret / <i>March</i>	33,3	23,2	27,1	100,0	62,0	86,0
April / <i>April</i>	32,8	23,0	27,2	99,0	67,0	87,0
Mei / <i>May</i>	32,1	23,0	27,2	100,0	60,0	87,0
Juni / <i>June</i>	32,6	22,6	26,8	100,0	65,0	88,0
Juli / <i>July</i>	31,9	23,2	27,1	100,0	62,0	87,0
Agustus / <i>August</i>	32,1	23,2	27,1	100,0	64,0	85,0
September / <i>September</i>	31,6	22,8	27,0	100,0	65,0	86,0
Oktober / <i>October</i>	31,9	23,6	27,2	100,0	63,0	85,0
November / <i>November</i>	31,4	22,9	27,2	99,0	66,0	87,0
Desember / <i>December</i>	31,8	23,2	27,6	100,0	64,0	86,0
Rata-rata <i>Average</i>	32,2	23,0	27,2	99,7	63,3	86,2

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak

Source : *First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Biak Numfor Regency, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (Clock)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1005,8	145,8
Februari/February	1006,8	132,2
Maret/March	1006,5	118,1
April/April	1005,8	136,2
Mei/May	1008,5	146,0
Juni/June	1009,6	130,3
Juli/July	1008,3	167,7
Agustus/August	1008,3	154,2
September/September	1009,5	165,1
Oktober/October	1008,3	156,0
November/November	1009,6	146,1
Desember/December	1007,7	120,6
Rata-rata Average	1 007,9	143,2

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak

Source : *First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak*

Tabel 1.2.3 Keadaan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table **Wind Situation Every Month in Biak Numfor Regency, 2018**

Bulan Month	Arah Angin Wind Direction (Degree)	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knot)
(1)	(2)	(3)
Januari / January	320	3,1
Februari / February	270	4,2
Maret / March	320	4,6
April / April	330	3,2
Mei / May	110	2,7
Juni / June	120	3,3
Juli / July	110	3,8
Agustus / August	320	4,0
September / September	320	4,0
Oktober / October	320	4,5
November / November	320	4,5
Desember / December	320	4,5

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak

Source : First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Biak Numfor Regency, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	263,9	23,0
Februari / <i>February</i>	132,6	18,0
Maret / <i>March</i>	297,2	22,0
April / <i>April</i>	148,2	23,0
Mei / <i>May</i>	173,1	18,0
Juni / <i>June</i>	219,5	21,0
Juli / <i>July</i>	138,2	18,0
Agustus / <i>August</i>	167,8	19,0
September / <i>September</i>	130,7	15,0
Oktober / <i>October</i>	109,9	19,0
November / <i>November</i>	97,7	16,0
Desember / <i>December</i>	181,1	21,0
Rata-rata / Average	171,7	19,4

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak

Source : *First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak*



2

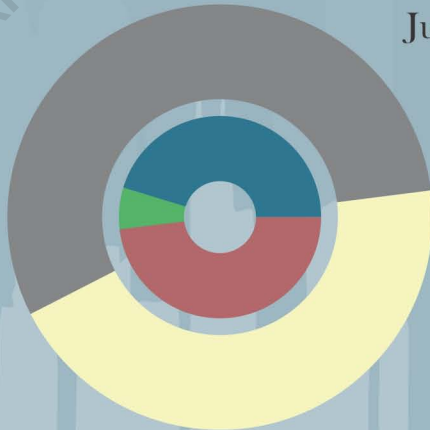
PEMERINTAHAN GOVERNMENT



8 kelurahan
254 desa
19 kecamatan

Jumlah Pegawai Sipil
menurut golongan

56,48%
pegawai di-
dominasi
oleh pria,
dengan jumlah
pegawai wanita
43,52%



8% Gol IV
50% Gol III
42% Gol II & I

83,96%

pegawai merupakan Pegawai Negeri Sipil Otonom
sebanyak 4329 pegawai, dengan 827 pegawai yang
berstatus Pegawai Negeri Sipil Vertikal



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014 – 2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014 – 2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*

(MK), dan Komisi Yudisial (KY).

4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam); bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan; dan bidang kemaritiman.
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs; Coordinating Ministry for the Economy; Coordinating Ministry for Maritime Affairs; and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementrian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia,
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary, Ministry of Home Affairs, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency, Ministry of Defense, Ministry of Justice*

Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral,
Kementerian Perindustrian,
Kementerian Perdagangan,
Kementerian Pertanian,
Kementerian Perhubungan,
Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM,
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika,

and Human Rights, Ministry of Finance, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, Ministry of Transportation, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Manpower, Ministry of State Owned Enterprises, Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Ministry of Public Works and Public Housing, Ministry of Environment and Forestry, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / National Land Agency, Ministry of Health, Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education, Ministry of Social Services, Ministry of Religious Affairs, Ministry of Tourism, Ministry of Communication and Informatics, Ministry of Empowerment of State

Kementerian
Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi
Birokrasi, Kementerian
Pemuda dan Olahraga,
Kementerian Desa,
Pembangunan Daerah
Tertinggal dan Transmigrasi,
Kementerian Riset Teknologi
dan Pendidikan Tinggi, dan
Kementerian Pemberdayaan
Perempuan dan
Perlindungan Anak.

*Apparatus and Bureaucracy
Reform, Ministry of Youth
and Sports Affairs, Ministry
of Village Development,
Disadvantaged Regions and
Transmigration, Ministry of
Research, Technology, and
Higher Education, and
Ministry of Women
Empowerment and Child
Protection.*

7. Setingkat Menteri terdiri dari
Kejaksaan Agung, Tentara
Nasional Indonesia, dan
Kepolisian Negara Republik
Indonesia.

*7. Ministerial Level Officials
consist of, Attorney General,
Indonesian National Defense
Force, and Indonesian
National Police.*

8. Lembaga Pemerintah Non
Kementerian terdiri dari
Arsip Nasional Republik
Indonesia, Badan Intelijen
Negara, Badan Kepegawaian
Negara, Badan
Kependudukan dan Keluarga
Berencana Nasional, Badan

*8. Non Ministerial Institutions
consist of National Archive of
the Republic of Indonesia,
State Intelligence Board,
National Civil Service
Agency, National Population
and Family Planning Board,
Investment Coordinating*

Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga

Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement

Ketahanan Nasional,
Lembaga Kebijakan
Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah, Lembaga
Penerbangan dan Antariksa
Nasional, Lembaga Sandi
Negara, dan Perpustakaan
Nasional Republik Indonesia.

*Policy Board, National
Institute of Space and
Aeronautics, National Crypto
Agency, and National Library
of Republic of Indonesia.*

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

ULASAN

Peranan pemerintah dalam kegiatan pembangunan dan tugas – tugas pembantuan sangat dipengaruhi oleh kelembagaan dan fungsi yang ada. Secara kelembagaan, Pemerintah Kabupaten Biak Numfor terdiri dari Sekretariat Daerah, 16 Dinas, 9 Badan, 2 Kantor, 1 Inspektorat dan 19 Kecamatan dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang dapat mendukung kelancaran pembangunan di Kabupaten Biak Numfor yang meliputi 19 kecamatan dan 262 desa/kelurahan.

Untuk melayani masyarakat dan Pemerintah Pusat / Pemerintah Daerah, dibutuhkan SDM Pegawai Negeri Sipil yang memadai baik dari sisi jumlah dan kompetensinya. Pada tahun 2018, jumlah PNS otonom di Kabupaten Biak Numfor

DESCRIPTION

Government's role in development and administration tasks is strongly influenced by existing institutional and its functions. Institutionally, Biak Numfor Regency Government is composed of Regional Secretary, 16 Departments, 9 Services, 2 Offices, 1 Inspectorate and 19 Subdistricts and 262 villages.

To serve the community and government, civil servants were needed in terms of number and competence. In 2018, number of regional civil servants were 4.329 people.

tercatat sebanyak 4.329 orang..

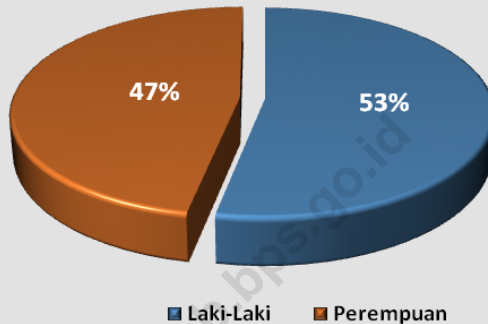
Sementara itu, jumlah PNS vertikal di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2018 adalah sebanyak 827 pegawai. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 882 pegawai. Komposisi PNS Pusat menurut jenis kelamin adalah 615 laki-laki dan 212 perempuan.

Meanwhile in 2018, the number of vertical civil servants in Biak Numfor Regency were 827 people that consist of 615 men and 212 women. This number is decreased than 2017 which were 882 people.

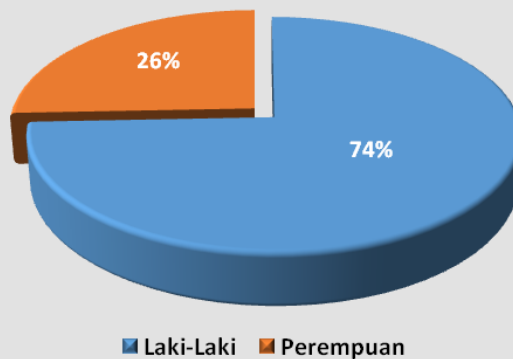
Guna mendukung pengambilan keputusan Pemerintah Daerah yang tepat sasaran, dibutuhkan SDM baik dari sisi jumlah maupun kompetensi dari anggota DPRD. Jumlah anggota dewan di Kabupaten Biak Numfor pada 2018 adalah sebanyak 25 orang dengan rincian 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

To support decision making of regional government, qualified members of Biak Numfor Parliament are needed. Number of Biak Numfor Parliament's were 25 people which consist of 21 men and 4 women in 2018.

Gambar / Figure 2.1
PNS Daerah Kabupaten Biak Numfor
Menurut Jenis Kelamin, 2018
*Regional Civil Servant of Biak Numfor Regency
by Sex, 2018*



Gambar / Figure 2.2
PNS Vertikal Kabupaten Biak Numfor
Menurut Jenis Kelamin, 2018
*Vertical Civil Servant of Biak Numfor Regency
by Sex, 2018*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Villages by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Subdistrict Capital	Desa Village	Kelurahan Village
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Numfor Barat	Kameri	12	-
2	Orkeri	Rawar	9	-
3	Numfor Timur	Yenburwo	9	-
4	Bruyadori	Duai	10	-
5	Poiru	Syoribo	9	-
6	Padaido	Pai	11	-
7	Aimando Padaido	Pasi	13	-
8	Biak Timur	Bosnik Sub	26	-
9	Oridek	Wadibu	14	-
10	Biak Kota	Fandoi	16	5
11	Samofa	Darfuar	11	3
12	Yendidori	Yendidori	19	-
13	Biak Utara	Korem	16	-
14	Andey	Rodifu	12	-
15	Warsa	Ammoy	20	-
16	Yawosi	Karmon	8	-
17	Bondifuar	Sansundi	2	-
18	Biak Barat	Yomdori	21	-
19	Swandiwe	Wombrisauw	16	-
Biak Numfor			254	8

Sumber : DPMK Kabupaten Biak Numfor

Source : DPMK of Biak Numfor Regency

Tabel 2.1.2 Permohonan Hak Guna Bangunan atas Tanah Negara di Kabupaten Biak Numfor, 2014 – 2018
Application for Building Concession at State Land in Biak Numfor Regency, 2014 – 2018

Tahun Years	Hak Guna Bangunan / Concession of Building			
	Permohonan Yang Masuk Recorded Request		Difatwakan ke Kanwil Submitted to Regional Office	
	Jumlah Total	Luas Area	Jumlah Total	Luas Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	7	29 606	-	-
2015	46	26 096	-	-
2016	7	6 387	-	-
2017	116	14 168	-	-
2018	23	117 507	-	-

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Biak Numfor

Source : National Land Board of Biak Numfor Regency

Tabel 2.1.3 Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table **Number of Published Land Certificate in Biak Numfor Regency, 2018**

Jenis Sertifikat Tanah <i>Kind of Land Certificate</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Hak Milik / <i>Land Property Rights</i>	236
Hak Guna Bangunan / <i>Land Use Rights of the Building</i>	24
Hak Guna Usaha / <i>Land Lease Rights</i>	-
Hak Pakai / <i>Land Use Rights</i>	20
Hak Pengelolaan / <i>Land Management Rights</i>	1
Wakaf / <i>Waqf Land</i>	2
Pemberian HGB/HP di atas Sertifikat Hak Milik Berdasarkan Akte PPAT tanpa pengukuran	-
Jumlah / Total	283

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Biak Numfor
 Source : *National Land Board of Biak Numfor Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH /
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Biak Numfor Regency, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin / Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Nasional Demokrat	3	1	4
2.	Partai Golongan Karya	2	1	3
3.	Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
4.	Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
5.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
6.	Partai Demokrat	3	-	3
7.	Partai Bulan Bintang	1	-	1
8.	Partai Hati Nurani Rakyat	1	1	2
9.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
10.	Partai Amanat Nasional	1	1	2
	Biak Numfor	21	4	25

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Biak

Source : *Regional Parliament Secretariate of Biak Numfor Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas / Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Regional Civil Servants by Institution / Office and Sex in Biak Numfor Regency, 2018

	Dinas / Instansi Pemerintahan <i>Institution / Office</i>	Banyaknya Pegawai/ <i>Number of Civil Servant</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	STAF AHLI BUPATI	3	0	3
2	SEKRETARIAT DAERAH	109	58	167
3	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	33	7	40
4	INSPEKTORAT	30	17	47
5	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	45	39	84
6	BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH	32	5	37
7	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	34	22	56
8	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	40	11	51
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	16	11	27
10	DINAS PENDIDIKAN	53	29	82
	GURU DAN PELAKSANA TU TAMAN KANAK-KANAK	0	43	43
	GURU DAN PELAKSANA TU SD/MI DAN SEDERAJAT	399	417	816
	GURU DAN PELAKSANA TU SLTP/MTS DAN SEDERAJAT	201	243	444
	SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BIAK	6	3	9
11	DINAS KESEHATAN	33	26	59
12	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BIAK	86	185	271
	PUSKESMAS – PUSKESMAS	114	339	453
13	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	48	18	66
14	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	10	19	29
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	33	27	60
16	DINAS PERHUBUNGAN	58	16	74
17	DINAS PERIKANAN	37	15	52
18	DINAS PARIWISATA	25	19	44

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued Table

	Dinas / Instansi Pemerintahan <i>Institution / Office</i>	Banyaknya Pegawai/ <i>Number of Civil Servant</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	DINAS SOSIAL	30	20	50
20	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	33	9	42
21	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	120	62	182
22	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	6	23	29
23	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG	10	18	28
24	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	4	6	10
25	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	29	5	34
26	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	47	22	69
27	DINAS KEBUDAYAAN	28	13	41
28	DINAS TENAGA KERJA UPTD LOKA LATIHAN KERJA USAHA KECIL MENENGAH	13	12	25
29	DINAS KOPERASI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH	13	9	22
29	DINAS KOPERASI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH	18	20	38
30	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH	15	20	35
31	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	44	11	55
32	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	28	7	35
33	DISTRIK BIAK KOTA	23	28	51
34	DISTRIK SAMOFA	16	16	32
35	DISTRIK YENDIDORI	25	16	41
36	DISTRIK BIAK TIMUR	24	9	33
37	DISTRIK ORIDEK	27	10	37
38	DISTRIK BIAK BARAT	29	7	36
39	DISTRIK SWANDIWE	22	2	24
40	DISTRIK BIAK UTARA	21	8	29
41	DISTRIK WARSA	26	2	28
42	DISTRIK BONDIFUAR	16	1	17
43	DISTRIK YAWOSI	18	6	24

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued Table

	Dinas / Instansi Pemerintahan <i>Institution / Office</i>	Banyaknya Pegawai/ <i>Number of Civil Servant</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	
		(1)	(2)	
44	DISTRIK ANDEY	19	5	24
45	DISTRIK PADAIDO	23	2	25
46	DISTRIK AIMANDO PADAIDO	12	4	16
47	DISTRIK NUMFOR BARAT	12	5	17
48	DISTRIK NUMFOR TIMUR	23	4	27
49	DISTRIK BRUYADORI	7	1	8
50	DISTRIK ORKERI	14	2	16
51	DISTRIK POIRU	13	3	16
52	KELURAHAN SAMOFA	5	9	14
53	KELURAHAN BRAMBAKEN	7	7	14
54	KELURAHAN KARANG MULIA	11	6	17
55	KELURAHAN SARAMOM	3	13	16
56	KELURAHAN FANDOI	3	9	12
57	KELURAHAN BUROKUB	4	11	15
58	KELURAHAN MANDALA	7	9	16
59	KELURAHAN WAUPNOR	4	11	15
Jumlah		2 297	2 032	4 329

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor

Source : *Department of Local Staffing and Developing Agencies of Biak Numfor Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas / Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Regional Civil Servants by Institution / Office and Job Level in Biak Numfor Regency, 2018

	Instansi Institution	Golongan PNS Job Level of Civil Servants				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
		(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	STAF AHLI BUPATI	0	0	0	3	3
2	SEKRETARIAT DAERAH	9	58	77	23	167
3	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	2	17	19	2	40
4	INSPEKTORAT	1	14	27	5	47
5	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	4	31	46	3	84
6	BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH	1	9	22	5	37
7	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	1	17	31	7	56
8	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1	24	22	4	51
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0	8	15	4	27
10	DINAS PENDIDIKAN	1	26	39	16	82
	GURU DAN PELAKSANA TU TAMAN KANAK-KANAK	0	25	11	7	43
	GURU DAN PELAKSANA TU SD/MI DAN SEDERAJAT	16	313	384	103	816
	GURU DAN PELAKSANA TU SLTP/MTS DAN SEDERAJAT	1	75	270	98	444
	SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BIAK	0	4	3	2	9
11	DINAS KESEHATAN	1	12	41	5	59
12	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BIAK	3	88	168	12	271
	PUSKESMAS – PUSKESMAS	4	235	209	5	453
13	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0	25	39	2	66
14	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0	9	16	4	29
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1	15	39	5	60
16	DINAS PERHUBUNGAN	2	39	29	4	74
17	DINAS PERIKANAN	1	18	27	6	52
18	DINAS PARIWISATA	0	17	24	3	44

Lanjutan Tabel 2.3.2
Continued Table

	Instansi <i>Institution</i>	Golongan PNS <i>Job Level of Civil Servants</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19	DINAS SOSIAL	6	19	21	4	50
20	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	2	16	19	5	42
21	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	2	59	104	17	182
22	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0	10	16	3	29
23	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG	2	7	15	4	28
24	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0	5	4	1	10
25	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	1	16	15	2	34
26	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	13	32	21	3	69
27	DINAS KEBUDAYAAN	1	13	23	4	41
28	DINAS TENAGA KERJA	1	10	11	3	25
	UPTD LOKA LATIHAN KERJA USAHA KECIL MENENGAH	0	6	16	0	22
29	DINAS KOPERASI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH	2	3	29	4	38
30	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH	4	12	17	2	35
31	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	5	23	24	3	55
32	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	4	23	8	0	35
33	DISTRIK BIAK KOTA	8	36	7	0	51
34	DISTRIK SAMOFA	6	13	12	1	32
35	DISTRIK YENDIDORI	4	29	7	1	41
36	DISTRIK BIAK TIMUR	2	24	7	0	33
37	DISTRIK ORIDEK	4	22	11	0	37
38	DISTRIK BIAK BARAT	3	21	12	0	36
39	DISTRIK SWANDIWE	5	16	2	1	24
40	DISTRIK BIAK UTARA	3	18	8	0	29
41	DISTRIK WARSA	7	16	5	0	28
42	DISTRIK BONDIFUAR	1	8	8	0	17
43	DISTRIK YAWOSI	2	15	7	0	24

Lanjutan Tabel 2.3.2
Continued Table

	Instansi <i>Institution</i>	Golongan PNS <i>Job Level of Civil Servants</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
		(2)	(3)	(4)	(5)	
44	DISTRIK ANDEY	2	17	5	0	24
45	DISTRIK PADAIDO	3	18	4	0	25
46	DISTRIK AIMANDO PADAIDO	5	6	5	0	16
47	DISTRIK NUMFOR BARAT	1	10	6	0	17
48	DISTRIK NUMFOR TIMUR	5	19	3	0	27
49	DISTRIK BRUYADORI	2	3	3	0	8
50	DISTRIK ORKERI	2	7	7	0	16
51	DISTRIK POIRU	1	11	3	1	16
52	KELURAHAN SAMOFA	2	10	2	0	14
53	KELURAHAN BRAMBAKEN	0	11	3	0	14
54	KELURAHAN KARANG MULIA	0	12	5	0	17
55	KELURAHAN SARAMOM	0	12	4	0	16
56	KELURAHAN FANDOI	0	8	4	0	12
57	KELURAHAN BUROKUB	0	12	3	0	15
58	KELURAHAN MANDALA	2	9	5	0	16
59	KELURAHAN WAUPNOR	3	8	4	0	15
Jumlah		165	1724	2045	387	4329

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor

Source : *Departmen of Local Staffing and Developing Agencies of Biak Numfor Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Vertical Civil Servants by Sex in Biak Numfor Regency, 2018

	Instansi <i>Institution</i>	Banyaknya Pegawai/ <i>Number of Civil Servant</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kejaksanaan Negeri Biak	14	9	23
2	Stasiun PSDKP Biak	18	2	20
3	Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan	34	5	39
4	Pengadilan Negeri Biak	19	8	27
5	Pusat Pengelolaan Ekoregion di Papua	22	5	27
6	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XIV Papua	80	40	120
7	Pengadilan Agama Biak	9	6	15
8	Lembaga Pemasarakatan Biak	47	12	59
9	Kantor Imigrasi Biak	26	7	33
10	KPP Pratama Biak	47	7	54
11	Kantor Pengawasan dan Pelayan BC Biak	18	1	19
12	Kantor SAR Biak	62	15	77
13	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak	12	13	25
14	Kantor Kementerian Agama Kab. Biak Numfor	34	38	72
15	BPS Kabupaten Biak Numfor	10	6	16
16	Kantor Pertanahan Kabupaten Biak Numfor	12	3	15
17	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo – Biak	21	5	26
18	Balai Kendali Satelit, Pengamatan Antariksa dan Atmosfer, dan Penginderaan Jauh Biak	17	3	20
19	Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara Biak	23	1	24
20	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Biak	12	0	12
21	Unit Penyelenggara Pelabuhan Korido	8	1	9
22	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak	15	13	28
23	Bandar Udara Numfor di Numfor	14	2	16
24	Loka Konservasi Biota Laut Biak, Irian Jaya	11	1	12
25	KPU Kabupaten Biak Numfor	3	4	7
26	RRI Biak	27	5	32
	Jumlah	615	212	827

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Biak

Source : KPPN Of Biak Numfor Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Golongan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table **Number of Vertical Civil Servants by Job Level in Biak Numfor Regency, 2018**

	Instansi <i>Institution</i>	Golongan PNS <i>Job Level of Civil Servants</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
		(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)					(6)	
1	Kejaksanaan Negeri Biak	-	4	18	1	23
2	Stasiun PSDKP Biak	-	6	14	-	20
3	Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan	-	17	21	1	39
4	Pengadilan Negeri Biak	1	-	25	1	27
5	Pusat Pengelolaan Ekoregion di Papua	-	1	21	5	27
6	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XIV Papua	-	1	104	15	120
7	Pengadilan Agama Biak	-	-	13	2	15
8	Lembaga Pemasarakatan Biak	-	40	18	1	59
9	Kantor Imigrasi Biak	-	9	22	2	33
10	KPP Pratama Biak	-	35	18	1	54
11	Kantor Pengawasan dan Pelayan BC Biak	-	11	7	1	19
12	Kantor SAR Biak	-	60	17	-	77
13	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak	-	9	15	1	25
14	Kantor Kementerian Agama Kab. Biak Numfor	-	4	56	12	72
15	BPS Kabupaten Biak Numfor	-	2	14	-	16
16	Kantor Pertanahan Kabupaten Biak Numfor	-	4	10	1	15
17	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo – Biak	-	10	15	1	26
18	Balai Kendali Satelit, Pengamatan Antariksa dan Atmosfer, dan Penginderaan Jauh Biak	-	-	18	2	20
19	Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara Biak	-	9	14	1	24
20	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Biak	-	8	3	1	12
21	Unit Penyelenggara Pelabuhan Korido	-	4	5	-	9
22	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak	-	7	20	1	28
23	Bandar Udara Numfor di Numfor	-	11	5	-	16
24	Loka Konservasi Biota Laut Biak, Irian Jaya	-	3	8	1	12
25	KPU Kabupaten Biak Numfor	-	4	3	-	7
26	RRI Biak	-	2	29	1	32
Jumlah		1	261	513	52	827

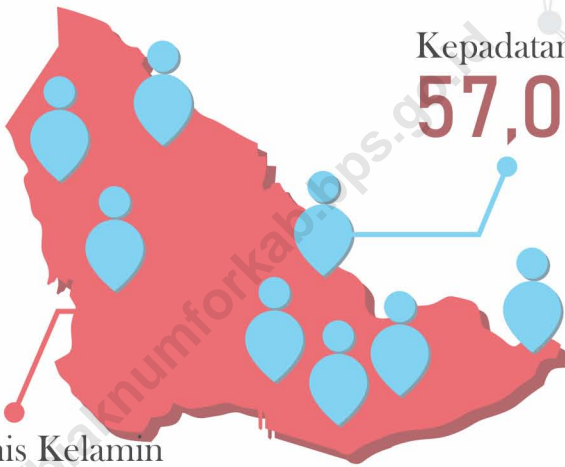
Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Biak

Source : KPPN Of Biak Numfor Regency

3

KEPENDUDUKAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



Kepadatan penduduk

57,03 jiwa/Km²



Rasio Jenis Kelamin

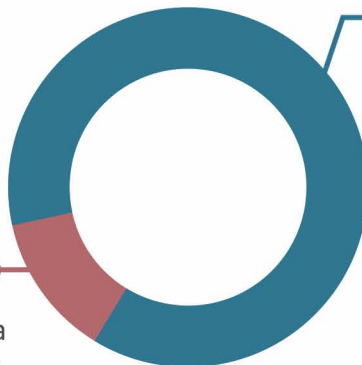
105,78

Artinya setiap **100 penduduk perempuan**
ada 105-106 penduduk laki-laki



4.575

Jumlah angkatan kerja
yang **BELUM BEKERJA**



59.615

Jumlah angkatan kerja
yang **SUDAH BEKERJA**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the*

konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data

permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to

Penduduk dan Ketenagakerjaan

kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010 – 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death and migration. Indonesia's 2010 – 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a

dalam jangka waktu *specified period*.
tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic or government administrative boundaries.

Penduduk dan Ketenagakerjaan

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh : penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example : population by age group, population by sex.*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. **Rata – rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15
14. **Labor force or economically active** are persons of 15

Penduduk dan Ketenagakerjaan

tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha / kegiatan ekonomi).

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.



Penduduk dan Ketenagakerjaan

teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her / his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not*

mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

categorized as a labourer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment



Penduduk dan Ketenagakerjaan

barang, dan baik dengan *system*.
sistem pembayaran harian
maupun borongan.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Kabupaten Biak Numfor tahun 2018 adalah 148.404 jiwa yang terdiri dari 76.286 jiwa penduduk laki-laki dan 72.118 jiwa penduduk perempuan. Jumlah ini menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2018 menunjukkan angka di atas 100 (105,78) yang berarti setiap 100 perempuan terdapat sekitar 105 laki-laki. Distrik dengan Sex Ratio tertinggi adalah Distrik Bondifuar, yakni sebesar 129,91. Sedangkan sex ratio paling rendah terdapat di Distrik Yawosi, yakni 95,34.

Number of Biak Numfor population in 2018 were 148.404 persons which contain of 76.286 men and 72.118 women. This number shows that population in Biak Numfor Regency was dominated by men. The Sex Ratio of Biak Numfor shows number over 100 (105,78) which means that there are around 105 men in every 100 women. The highest sex ratio was in Bondifuar Subdistrict (129,91) and the lowest sex ratio was in Yawosi Subdistrict (95,34).

Dengan luas wilayah 2.602 Km², kepadatan penduduk di Kabupaten Biak Numfor sebesar 57,03 jiwa per Km².

With 2,602 Km² total area, the population density in Biak Numfor was 57,03 person per Km².



Penduduk dan Ketenagakerjaan

Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Biak Kota, yakni hampir mencapai 1.132 – 1.133 jiwa per Km² dan Distrik Samofa (139 – 140 jiwa per Km²). Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Distrik Bondifuar, yakni mendekati 2 jiwa per Km².

The highest density occurred in Biak Kota Subdistrict (1.132 – 1.133 person per Km²) and Samofa Subdistrict (139 – 140 person per Km²). While, the lowest density occurred in Bondifuar Subdistrict (nearly 2 person per Km²).

Penduduk Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018 berdasarkan kelompok umur masih didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun). Dari data jumlah penduduk per kelompok umur didapatkan besarnya angka ketergantungan di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2018, yaitu sebesar 50,44. Hal ini berarti tiap 100 penduduk usia produktif akan menanggung sekitar 51 - 52 penduduk usia tidak produktif.

Based on age group, in 2018 Biak Numfor was dominated by productive age group (15-64 years). From the data of population by age group, the dependency ratio in Biak Numfor was 50,44 which means that every 100 productive people would bear about 50 – 51 non-productive people.

Data dari Dinas Tenaga Kerja menyebutkan bahwa pada tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah pencari kerja. Pada tahun

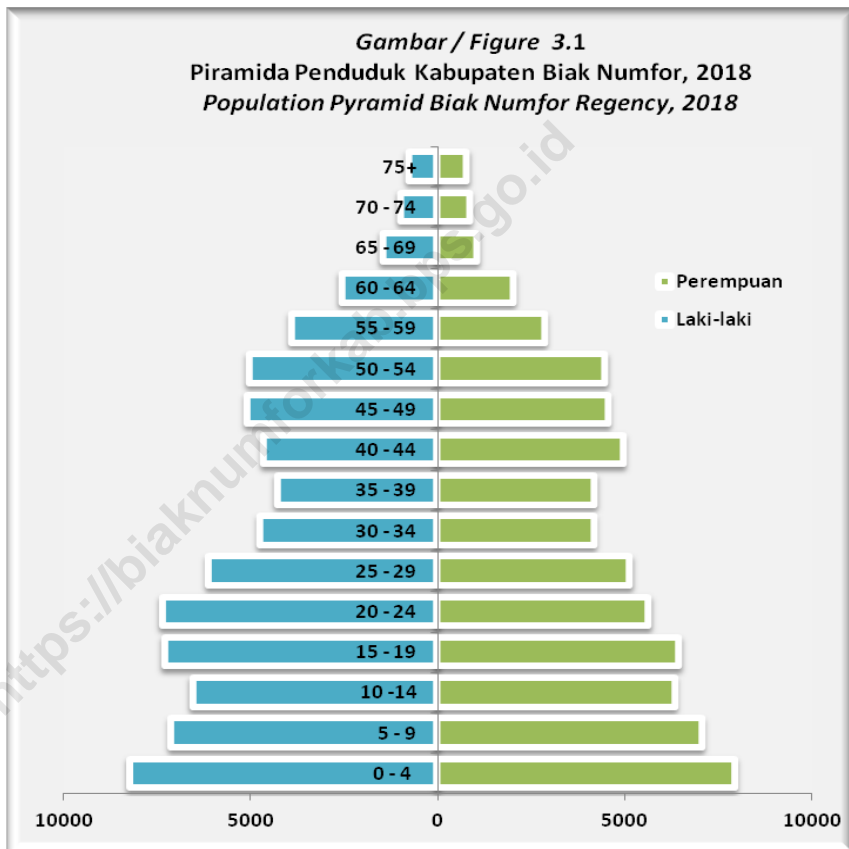
Based on data of Manpower Department, there was increasing in number of jobseekers in 2018. In 2017,

2017 jumlah pencari kerja sebanyak 1.286 orang, kemudian turun menjadi 4.110 orang pada tahun 2018.

number of job seekers were 1.286 persons, decreased to 4.110 persons in 2018.

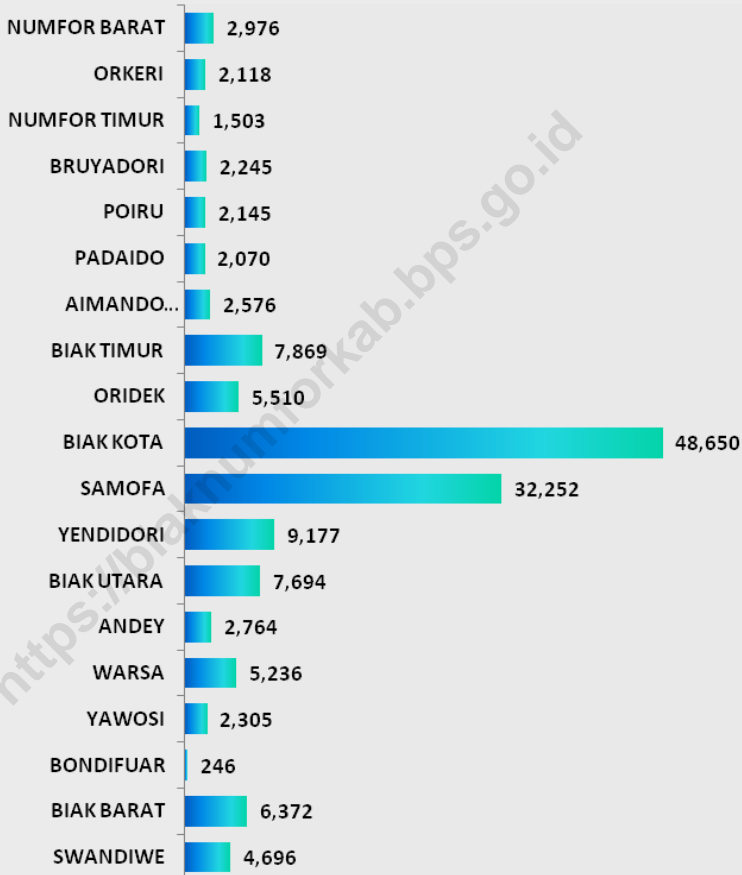
Jumlah pencari kerja di Kabupaten Biak Numfor tahun 2018 paling banyak adalah penduduk dengan tingkat pendidikan SMA/SMK (48,10 persen) dan Sarjana (27,13 persen). Sedangkan pencari kerja dengan tingkat pendidikan menengah pertama kebawah seperti ijazah SD dan SMP terlihat cukup sedikit (yakni 6,64 persen).

In 2018, the job seekers in Biak Numfor was dominated by High School graduation (48,10 percent) and Strata 1 graduation (27,13 percent). While the job seekers with middle and low education (Junior High school and Elementary School) was 6,64 percent.



Gambar / Figure 3.2

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Population by Subdistrict at Biak Numfor Regency, 2018





Penduduk dan Ketenagakerjaan

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2009 – 2018
Population by Sex in Biak Numfor Regency, 2009 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	63 321	58 954	122 275
2010	66 108	61 671	127 779
2011	67 108	62 981	130 089
2012	68 389	64 003	132 392
2013	69 582	65 498	135 080
2014	69 908	65 923	135 831
2015	71 906	67 265	139 171
2016	73 228	68 573	141 801
2017	74 794	69 903	144 697
2018	76 286	72 118	148 404

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*



Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2010, 2017 dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2010, 2017 dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Numfor Barat	2 532	2 893	2 976	17,54	2,87
2 Orkeri	1 787	2 058	2 118	18,52	2,92
3 Numfor Timur	1 283	1 465	1 503	17,15	2,59
4 Bruyadori	1 885	2 181	2 245	19,10	2,93
5 Poiru	1 847	2 093	2 145	16,13	2,48
6 Padaido	1 756	2 017	2 070	17,88	2,63
7 Aimando Padaido	2 185	2 503	2 576	17,89	2,92
8 Biak Timur	6 740	7 667	7 869	16,75	2,63
9 Oridek	4 765	5 375	5 510	15,63	2,51
10 Biak Kota	42 046	47 459	48 650	15,71	2,51
11 Samofa	27 916	31 475	32 252	15,53	2,47
12 Yendidori	7 925	8 951	9 177	15,80	2,52
13 Biak Utara	6 586	7 495	7 694	16,82	2,66
14 Andey	2 349	2 691	2 764	17,67	2,71
15 Warsa	4 504	5 105	5 236	16,25	2,57
16 Yawosi	1 976	2 245	2 305	16,65	2,67
17 Bondifuar	214	242	246	14,95	1,65
18 Biak Barat	5 464	6 209	6 372	16,62	2,63
19 Swandiwe	4 019	4 573	4 696	16,84	2,69
Biak Numfor	127 779	144 697	148 404	16,14	2,56

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	1 527	1 449	2 976	105,38
2	Orkeri	1 108	1 010	2 118	109,70
3	Numfor Timur	795	708	1 503	112,29
4	Bruyadori	1 153	1 092	2 245	105,59
5	Poiru	1 137	1 008	2 145	112,80
6	Padaido	1 096	974	2 070	112,53
7	Aimando Padaido	1 308	1 268	2 576	103,15
8	Biak Timur	3 987	3 882	7 869	102,70
9	Oridek	2 754	2 756	5 510	99,93
10	Biak Kota	24 776	23 874	48 650	103,78
11	Samofa	16 695	15 557	32 252	107,32
12	Yendidori	4 691	4 486	9 177	104,57
13	Biak Utara	4 005	3 689	7 694	108,57
14	Andey	1 462	1 302	2 764	112,29
15	Warsa	2 741	2 495	5 236	109,86
16	Yawosi	1 125	1 180	2 305	95,34
17	Bondifuar	139	107	246	129,91
18	Biak Barat	3 329	3 043	6 372	109,40
19	Swandiwe	2 458	2 238	4 696	109,83
	Biak Numfor	76 286	72 118	148 404	105,78

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : Indonesia Population Projection 2010 – 2035

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Population Distribution and Density by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Distribusi Penduduk <i>Distribution of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Numfor Barat	2,01	32,76
2 Orkeri	1,43	33,93
3 Numfor Timur	1,01	30,34
4 Bruyadori	1,51	28,09
5 Poiru	1,45	21,09
6 Padaido	1,39	67,38
7 Aimando Padaido	1,74	50,65
8 Biak Timur	5,30	43,32
9 Oridek	3,71	43,90
10 Biak Kota	32,78	1 132,98
11 Samofa	21,73	139,90
12 Yendidori	6,18	33,36
13 Biak Utara	5,18	27,70
14 Andey	1,86	10,23
15 Warsa	3,53	76,58
16 Yawosi	1,55	58,16
17 Bondifuar	0,17	1,90
18 Biak Barat	4,29	25,25
19 Swandiwe	3,16	19,34
Biak Numfor	100,00	57,03

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*



Penduduk dan Ketenagakerjaan

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table **Population by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 242	7 999	16 241
5-9	7 130	7 139	14 269
10-14	6 560	6 461	13 021
15-19	7 310	6 508	13 818
20-24	7 368	5 645	13 013
25-29	6 131	5 258	11 389
30-34	4 751	4 267	9 018
35-39	4 290	4 247	8 537
40-44	4 648	5 214	9 862
45-49	5 091	5 146	10 237
50-54	5 047	5 246	10 293
55-59	3 911	3 479	7 390
60-64	2 574	2 512	5 086
65-69	1 471	1 262	2 733
70-74	994	918	1 912
75+	768	817	1 585
Biak Numfor	76 286	72 118	148 404

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*



3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Biak Numfor Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	41175	23 015	64 190
Bekerja/ <i>Working</i>	37 946	21 669	59 615
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 229	1 346	4 575
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13 179	27 772	40 951
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 290	6 372	12 662
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 360	20 293	24 653
Lainnya/ <i>Others</i>	2 529	1 107	3 636
Jumlah/<i>Total</i>	54 354	50 787	105 141
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	75.75	45.32	61.05
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>	7.84	5.85	7.13

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

Source : National Labor Force Survey, August 2018

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Biak Numfor Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>*Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School**</i>	4 633	72	4 705	3 228
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	14 204	130	14 334	9 008
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	10 934	494	11 428	13 993
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	21 553	2 612	24 165	12 038
Diploma I/II/III/ <i>Akademi/Universitas / Diploma I/II/III/ Academy/University</i>	8 291	1 267	9 558	2 684
Jumlah/Total	59 615	4 575	64 190	40 951

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

Source : *National Labor Force Survey, August 2018*

Catatan : *) Termasuk Sederajat **) Termasuk Belum/Tidak Pernah Sekolah

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	857	545	1 402
20-24	4 090	986	5 076
25-29	4 212	2 091	6 303
30-34	4 772	1 873	6 645
35-39	3 676	2 746	6 422
40-44	4 659	2 957	7 616
45-49	4 655	3 132	7 787
50-54	5 135	2 568	7 703
55-59	3 058	2 561	5 619
60-64	1 486	1 352	2 838
65+	1 346	858	2 204
Jumlah/Total	37 946	21 669	59 615

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

Source : *National Labor Force Survey, August 2018*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	13 762	8 337	22 099
2	844	706	1 550
3	440	558	998
4	206	219	425
5	3 663	70	3 733
6	2 654	5 985	8 639
7	5 286	0	5 286
8	830	105	935
9	10 261	5 689	15 950
Jumlah/Total	37 946	21 669	59 615

Keterangan/Note:
¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

Source : *National Labor Force Survey, August 2018*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Biak Numfor Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	648	637	1 285
1-14	840	1 307	2 147
15-24	2 737	3 803	6 540
25-34	3 883	5 292	9 175
35-44	15 968	5 747	21 715
45+	13 870	4 883	18 753
Jumlah/Total	37 946	21 669	59 615

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

Source : *National Labor Force Survey, August 2018*

Catatan : ¹ Sementara tidak bekerja / *Temporarily out of work*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	648	637	1 285
1-14	944	1 307	2 251
15-24	4 284	3 964	8 248
25-34	4 062	5 358	9 420
35-44	15 093	5 812	20 905
45+	12 915	4 591	17 506
Jumlah/Total	37 946	21 669	59 615

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

Source : *National Labor Force Survey, August 2018*

Catatan : ¹ Sementara tidak bekerja / *Temporarily out of work*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Biak Numfor Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 263	4 853	15 116
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 028	3 067	9 095
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	386	150	536
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	16 093	6 355	22 448
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 834	716	2 550
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 342	6 528	9 870
Jumlah/Total	37 946	21 669	59 615

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2018

Source : National Labor Force Survey, August 2018

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Biak Numfor Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	34	131	165
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	25	75	100
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	62	111	173
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	535	710	1 245
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	343	389	732
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	143	437	580
Universitas/ <i>University</i>	352	763	1 115
Jumlah/Total	1 494	2 616	4 110

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor

Source : *Employment Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 3.2.9 Banyaknya Pencari Kerja per Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table Monthly Number of Job Applicants in Biak Numfor Regency, 2018

Bulan Month	Belum ditempatkan sampai akhir bulan ini <i>Not Yet Placed Until End of The Month</i>		Pendaftaran Bulan ini <i>Registered This Month</i>		Ditempatkan Bulan ini <i>Placed This Month</i>		Penghapusan bulan ini <i>Erased This Month</i>		Belum ditempatkan pada akhir bulan ini <i>Not Yet Placed Until This Month</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari <i>January</i>	2 774	2 243	41	53	0	0	0	0	2 815	2 296
Februari <i>February</i>	2 815	2 296	48	26	0	0	0	0	2 863	2 322
Maret <i>March</i>	2 863	2 322	107	80	0	0	490	231	2 480	2 170
April <i>April</i>	2 480	2 170	62	35	0	0	0	0	2 542	2 205
Mei <i>May</i>	2 542	2 205	48	32	0	0	0	0	2 590	2 237
Juni <i>June</i>	2 590	2 237	18	15	0	0	0	0	2 608	2 252
Juli <i>July</i>	2 608	2 252	55	98	0	0	0	0	2 663	2 350
Agustus <i>August</i>	2 663	2 350	66	69	0	1	0	0	2 729	2 418
September <i>September</i>	2 729	2 418	206	420	0	0	0	0	2 935	2 837
Oktober <i>October</i>	2 935	2 837	531	1 004	0	0	0	0	3 466	3 841
November <i>November</i>	3 466	3 841	106	244	32	55	0	0	3 540	4 030
Desember <i>December</i>	3 540	4 030	224	557	0	0	0	0	3 764	4 587

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor

Source : *Employment Service of Biak Numfor Regency*



SOSIAL

SOCIAL



2016



2017



2018

IPM Kabupaten Biak Numfor semakin meningkat setiap tahunnya. Tahun 2018, IPM mencapai **71,96**.



Jumlah siswa di
Kabupaten Biak Numfor

- Sekolah Dasar (**23.345** siswa)
- Sekolah Menengah Pertama (**9.741** siswa)
- Sekolah Menengah Atas (**5.623** siswa)
- Sekolah Menengah Kejuruan (**2.072** siswa)



254

Gereja Protestan

6

Gereja Katolik



26

Masjid

10

Musholla



3

Rumah Sakit

1 RSUD dan
2 Rumah Sakit
Militer TNI



245

Sekolah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak – kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti, dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated

pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata – kata/kalimat sederhana

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk
7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary

lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat;

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat;

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.

School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms;

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms;

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu, dan anak yang berada di bawah
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers, and children which is under the supervision of a senior midwife.

pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

*11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas.

*12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first – level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human

sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health

ringan keluhan *complaint*.
ke sehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment, with or without

menyelesaikan pengobatan, dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

*19. **Cummulative AIDS case** is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

*20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin

*21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to*

untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari – hari (sebatas atap).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This

leding yang didapat secara eceran.

include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul – betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun
28. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

non-materi.

29. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
29. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
30. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
30. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
31. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka – luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
32. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
32. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

33. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
33. *Damagedis the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
34. *Lightly damagedis the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption / expenditure. The method used is calculating poverty line,*

diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

36. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

36. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

37. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk

37. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health and other basic individual

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya. *needs.*

38. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan

38. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the

pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (PO), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman

proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head

Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat

kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar : Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

39. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions : a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Menurut data Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Biak Numfor, pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 166 unit sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 53 unit sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah, dan 26 sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah.

Based on data of Education Office of Biak Numfor Regency, in 2017/2018 there were 166 units of elementary school/Madrasah Ibtidaiyah, 53 units of junior high school/Madrasah Tsanawiyah, and 26 units of senior high school/Vocational high School/Madrasah Aliyah.

Jumlah murid sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah sebanyak 23.345 orang, jumlah murid sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah sebanyak 9.741 orang, dan jumlah murid SMA/SMK sebanyak 7.695 orang.

The number of pupils in the level of elementary school/madrasah ibtidaiyah were 23.345 persons, number of pupils in the level of junior high school/madrasah tsanawiyah were 9.741 persons, and number of pupils on the level of senior high school were 7.695 persons.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor terdapat 3 tiga rumah sakit, yaitu satu RSUD dan

Based on data of Health Office of Biak Numfor Regency , there were 3 hospitals in Biak Numfor (1 public hospital and 2



Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat

dua rumah sakit militer milik TNI *military hospital*).
AU dan TNI AL.

Fasilitas kesehatan lain seperti puskesmas, puskesmas pembantu, balai pengobatan, dan BKIA menyebar hampir di semua distrik.

Sementara untuk tenaga medis yang tersedia di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2018, terbanyak adalah keperawatan (179 orang) dan yang paling sedikit adalah tenaga kefarmasian (12 orang). Populasi dokter, baik dokter ahli, dokter umum maupun dokter gigi sebagian besar terdapat di Distrik Biak Kota dan Samofa.

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Biak Numfor didominasi oleh tempat peribadatan umat Kristen Protestan. Pada tahun 2018 tercatat ada sejumlah 254 gereja Kristen, 26 masjid, 10 mushola, 6

Other health facilities like health center, sub health center, public clinic, and BKIA spread in almost in all subdistricts of Biak Numfor.

The most of paramedics in Biak Numfor in 2018 were nursery (179 persons) and the least was pharmacist (12 persons). Almost of the doctors lived in Biak Kota Subdistrict and Samofa Subdistrict.

The number of places of worship in Biak Numfor dominated by Protestant places of worship. In 2018, there were a number of 254 Christian churches, 26 mosques, 10 mosque, 6 Catholic Church, 2

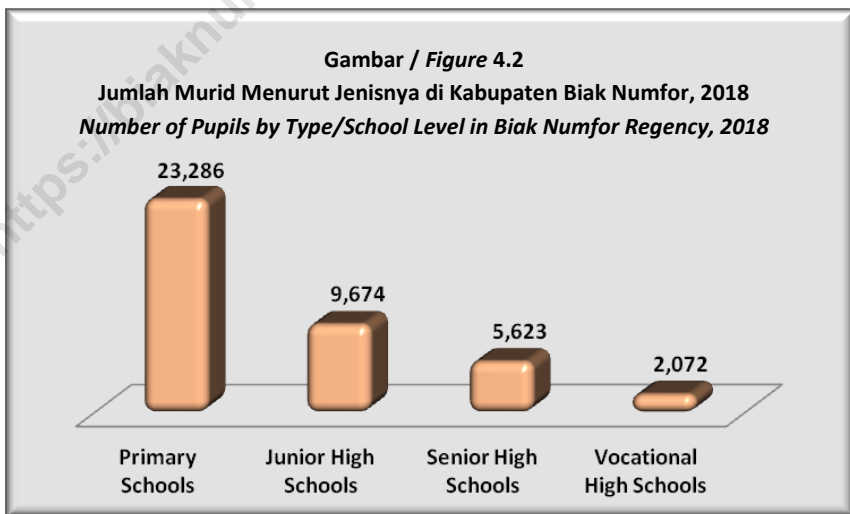
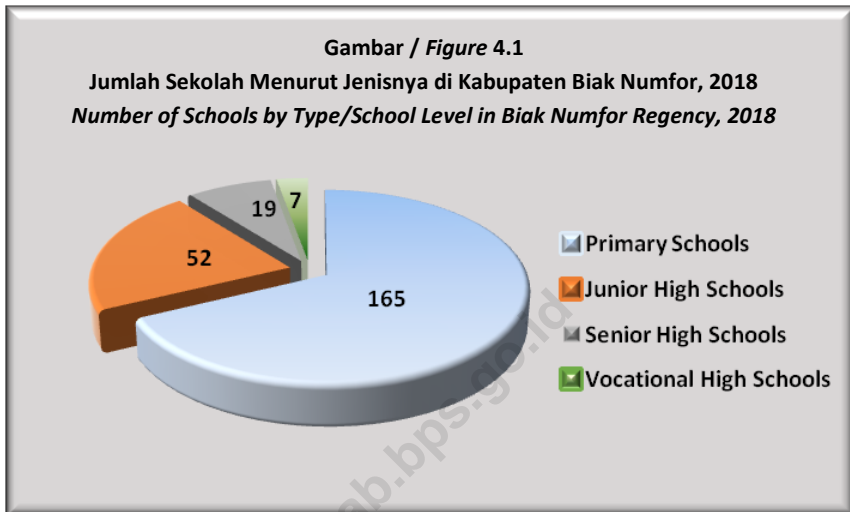


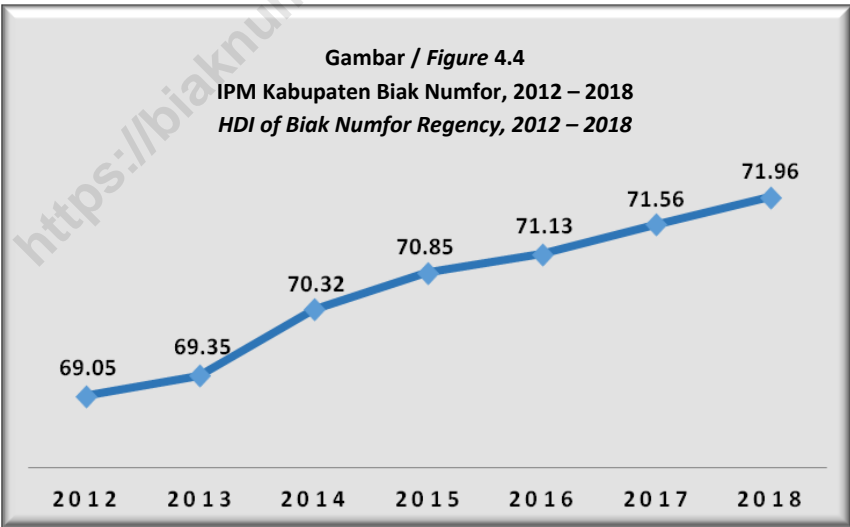
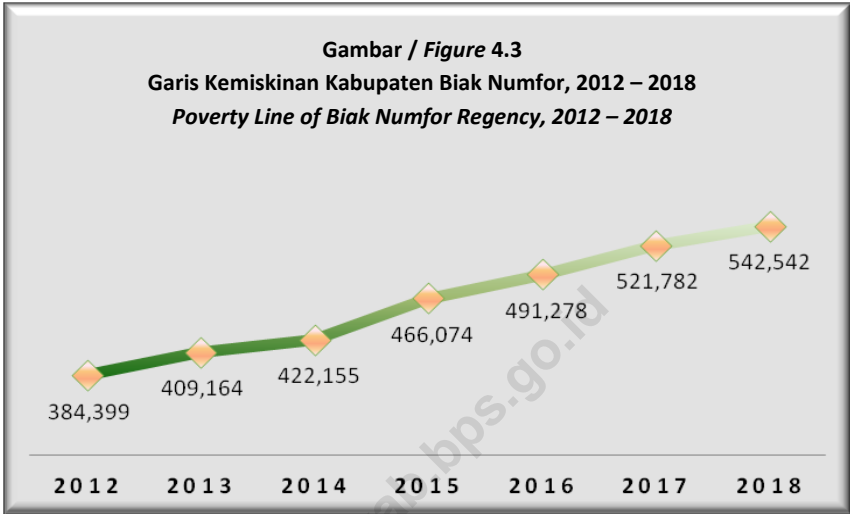
gereja katolik, 2 pura, dan 1 vihara.

hindu pura (temples), and 1 Buddhist vihara.

Demikian pula dengan jumlah rohaniawan/rohaniawati. Data dari Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor menyebutkan bahwa pada tahun 2018 tercatat ada sebanyak 327 rohaniawan/rohaniawati umat Kristen protestan, 4 rohaniawan/rohaniawati umat islam, 5 rohaniawan/rohaniawati umat katolik, 5 rohaniawan/rohaniawati umat Budha, dan 3 rohaniawan/rohaniawati umat hindu.

Similarly, from the data from the *Ministry of Religious Representative Office of Biak Numfor Regency* mentioned that in 2018 there were 327 spiritual leaders of Protestant, 4 spiritual leaders of Muslims, 5 spiritual leaders of catholic, 5 Buddhist spiritual leaders, and 3 Hindu spiritual leaders.





4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Percentage of Population Aged 7 – 24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Biak Numfor Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah / <i>School Participation</i>		
	Tidak / Belum Pernah Sekolah <i>Not / Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	2,75	31,26	65,99
Perempuan/ <i>Female</i>	4,27	30,95	64,78
Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	3,50	31,11	65,40

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor
Source : *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Biak Numfor Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	90,97	117,85
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	70,71	99,84
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,26	92,23

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor

Source : *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil - Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil - Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	6	562	35	16,06
2	Orkeri	4	490	24	20,42
3	Numfor Timur	3	402	25	16,08
4	Bruyadori	5	539	29	18,59
5	Poiru	4	547	20	27,35
6	Padaido	5	436	18	24,22
7	Aimando Padaido	7	507	32	15,84
8	Biak Timur	14	1 604	93	17,25
9	Oridek	8	780	41	19,02
10	Biak Kota	24	6 245	290	21,53
11	Samofa	21	3 818	209	18,27
12	Yendidori	14	1 448	77	18,81
13	Biak Utara	17	1 784	104	17,15
14	Andey	2	182	10	18,20
15	Warsa	8	1 181	30	39,37
16	Yawosi	2	253	13	19,46
17	Bondifuar	1	69	7	9,86
18	Biak Barat	12	1 405	50	28,10
19	Swandiwe	8	1 034	38	27,21
	Biak Numfor	165	23 286	1 145	20,34

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Numfor Barat	-	-	-	-
2 Orkeri	-	-	-	-
3 Numfor Timur	-	-	-	-
4 Bruyadori	-	-	-	-
5 Poiru	-	-	-	-
6 Padaido	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	-	-	-	-
8 Biak Timur	-	-	-	-
9 Oridek	-	-	-	-
10 Biak Kota	-	-	-	-
11 Samofa	1	59	10	5,90
12 Yendidori	-	-	-	-
13 Biak Utara	-	-	-	-
14 Andey	-	-	-	-
15 Warsa	-	-	-	-
16 Yawosi	-	-	-	-
17 Bondifuar	-	-	-	-
18 Biak Barat	-	-	-	-
19 Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	1	59	10	5,90

Sumber : Kantor Wilayah Kementrian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Regional Office of Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency



Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	2	276	12	23,00
2	Orkeri	1	86	2	43,00
3	Numfor Timur	1	237	12	19,75
4	Bruyadori	2	260	15	17,33
5	Poiru	-	-	-	-
6	Padaido	2	78	9	8,67
7	Aimando Padaido	1	100	4	25,00
8	Biak Timur	4	451	27	16,70
9	Oridek	3	496	26	19,08
10	Biak Kota	8	3 103	139	22,32
11	Samofa	7	1 875	92	20,38
12	Yendidori	4	427	34	12,56
13	Biak Utara	4	628	42	14,95
14	Andey	2	207	14	14,79
15	Warsa	3	349	23	15,17
16	Yawosi	1	205	10	20,50
17	Bondifuar	1	36	4	9,00
18	Biak Barat	4	527	29	18,17
19	Swandiwe	2	333	13	25,62
	Biak Numfor	52	9 674	507	19,08

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil - Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	-	-	-	-
2	Orkeri	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-
6	Padaido	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-
8	Biak Timur	-	-	-	-
9	Oridek	-	-	-	-
10	Biak Kota	-	-	-	-
11	Samofa	1	67	12	5,58
12	Yendidori	-	-	-	-
13	Biak Utara	-	-	-	-
14	Andey	-	-	-	-
15	Warsa	-	-	-	-
16	Yawosi	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	-	-
19	Swandiwe	-	-	-	-
	Biak Numfor	1	67	12	5,58

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : *Regional Office of Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	1	313	14	22,36
2	Orkeri	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-
4	Bruyadori	1	153	8	19,13
5	Poiru	-	-	-	-
6	Padaido	1	36	9	4,00
7	Aimando Padaido	-	-	-	-
8	Biak Timur	-	-	-	-
9	Oridek	1	215	21	10,24
10	Biak Kota	4	2 447	140	17,48
11	Samofa	5	1 036	64	16,19
12	Yendidori	2	250	30	8,33
13	Biak Utara	1	391	27	14,48
14	Andey	-	-	-	-
15	Warsa	1	320	24	13,33
16	Yawosi	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-
18	Biak Barat	1	427	20	21,35
19	Swandiwe	1	35	6	5,83
	Biak Numfor	19	5 623	363	15,49

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017/2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	-	-	-	-
2	Orkeri	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	-
5	Poiru	1	96	13	7,38
6	Padaido	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-
8	Biak Timur	1	434	38	11,42
9	Oridek	-	-	-	-
10	Biak Kota	2	842	52	16,19
11	Samofa	2	555	38	14,61
12	Yendidori	-	-	-	-
13	Biak Utara	-	-	-	-
14	Andey	-	-	-	-
15	Warsa	-	-	-	-
16	Yawosi	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-
18	Biak Barat	1	145	18	8,06
19	Swandiwe	-	-	-	-
	Biak Numfor	7	2 072	159	13,03

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Private Collage, Students, Lecturer and Graduated Students at Private Collage in Biak Numfor Regency, 2018

Perguruan Tinggi Swasta <i>Private College</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 IISIP Yapis	3 321	54	28	285
2 Akademi Perikanan Kamasan Biak	142	9	11	25
3 Akademi Teknik Biak	209	18	22	31
4 STIH Biak	345	17	1	18
5 Akademi Pariwisata Petrus Kafiar	48	9	4	13
Jumlah/Total	4 065	107	66	372

Sumber : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Papua – Papua Barat

Source : *Higher Education Service Institute Region XIV Papua – Papua Barat*

4.2 Kesehatan / Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Health Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Numfor Barat	-	-	1	1
2 Orkeri	-	-	1	2
3 Numfor Timur	-	-	1	1
4 Bruyadori	-	-	1	2
5 Poiru	-	-	1	1
6 Padaido	-	-	1	3
7 Aimando Padaido	-	-	1	2
8 Biak Timur	-	-	1	3
9 Oridek	-	-	1	3
10 Biak Kota	1	-	2	2
11 Samofa	1	-	2	1
12 Yendidori	-	-	1	6
13 Biak Utara	-	-	1	3
14 Andey	-	-	1	4
15 Warsa	-	-	1	-
16 Yawosi	-	-	1	-
17 Bondifuar	-	-	1	-
18 Biak Barat	-	-	1	2
19 Swandiwe	-	-	1	4
Biak Numfor	2	-	21	40

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Puskesmas Menurut Tipe di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table *Number of Public Health Center by Type in Biak Numfor Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tipe Puskesmas Type of Public Health Center		Jumlah Total
	Puskesmas Perawatan	Puskesmas Non Perawatan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Numfor Barat	-	1	1
2 Orkeri	-	1	1
3 Numfor Timur	1	-	1
4 Bruyadori	-	1	1
5 Poiru	-	1	1
6 Padaido	-	1	1
7 Aimando Padaido	1	-	1
8 Biak Timur	1	-	1
9 Oridek	1	-	1
10 Biak Kota	-	2	2
11 Samofa	-	2	2
12 Yendidori	-	1	1
13 Biak Utara	1	-	1
14 Andey	-	1	1
15 Warsa	1	-	1
16 Yawosi	-	1	1
17 Bondifuar	-	1	1
18 Biak Barat	1	-	1
19 Swandiwe	1	-	1
Biak Numfor	8	13	21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table Number of Public Health Surroundings by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Keliling Type of Public Health Center			Jumlah Total
	Perahu Boat	Roda Empat Car	Roda Dua Motorcycle	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Numfor Barat	1	1	1	3
2 Orkeri	-	1	3	4
3 Numfor Timur	-	1	-	1
4 Bruyadori	-	1	3	4
5 Poiru	-	-	3	3
6 Padaido	1	-	1	2
7 Aimando Padaido	1	-	2	3
8 Biak Timur	-	1	3	4
9 Oridek	-	1	4	5
10 Biak Kota	-	2	9	11
11 Samofa	-	1	6	7
12 Yendidori	-	1	7	8
13 Biak Utara	-	-	2	2
14 Andey	-	-	3	3
15 Warsa	-	1	4	5
16 Yawosi	-	1	3	4
17 Bondifuar	-	1	4	5
18 Biak Barat	-	-	4	4
19 Swandiwe	-	1	3	4
Biak Numfor	3	14	65	82

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018*

Tenaga Kesehatan/Health Personnel						
Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Numfor Barat	1	7	4	1	3
2	Orkeri	-	6	5	-	3
3	Numfor Timur	1	7	3	-	4
4	Bruyadori	-	10	5	-	3
5	Poiru	-	5	2	-	2
6	Padaido	-	4	6	-	1
7	Aimando Padaido	-	6	8	-	1
8	Biak Timur	1	15	16	1	5
9	Oridek	1	8	11	1	5
10	Biak Kota	4	29	20	1	17
11	Samofa	4	23	16	2	12
12	Yendidori	1	13	14	1	9
13	Biak Utara	1	10	7	1	3
14	Andey	-	6	9	-	2
15	Warsa	1	6	7	1	2
16	Yawosi	1	7	5	-	3
17	Bondifuar	-	6	3	1	4
18	Biak Barat	-	6	10	1	5
19	Swandiwe	1	5	8	1	4
Biak Numfor		17	179	159	12	88

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Health Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Biak Numfor Regency, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	14	3
Puskesmas Pembantu <i>Public Health SubCenter</i>	-	-	-
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	12	10	2
Biak Numfor	12	24	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Immunization by Type of Immunization and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	37	38	37	47	42
2	Orkeri	44	40	35	44	59
3	Numfor Timur	29	36	34	36	38
4	Bruyadori	23	43	38	8	10
5	Poiru	44	57	48	43	23
6	Padaido	43	55	50	45	46
7	Aimando Padaido	33	33	41	35	22
8	Biak Timur	162	145	140	133	85
9	Oridek	115	122	104	113	103
10	Biak Kota	1 097	1 048	1 047	1 097	675
11	Samofa	711	730	689	719	615
12	Yendidori	138	151	143	128	75
13	Biak Utara	105	128	124	132	135
14	Andey	45	70	69	63	46
15	Warsa	103	109	106	97	79
16	Yawosi	58	43	45	43	42
17	Bondifuar	12	17	20	16	20
18	Biak Barat	50	71	37	27	23
19	Swandiwe	84	88	87	74	41
	Biak Numfor	2 933	3 024	2 894	2 900	2 179

Lanjutan Tabel 4.2.6
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio			
	1	2	3	4
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Numfor Barat	36	37	35	47
2 Orkeri	29	24	28	33
3 Numfor Timur	27	31	32	31
4 Bruyadori	24	47	33	4
5 Poiru	44	55	48	41
6 Padaido	47	62	41	41
7 Aimando Padaido	38	38	33	39
8 Biak Timur	156	147	126	93
9 Oridek	115	114	104	113
10 Biak Kota	1 072	1 101	1 046	1 093
11 Samofa	709	802	689	684
12 Yendidori	139	148	126	121
13 Biak Utara	109	133	120	123
14 Andey	56	64	75	57
15 Warsa	99	99	102	97
16 Yawosi	56	46	47	40
17 Bondifuar	16	17	17	15
18 Biak Barat	63	68	37	28
19 Swandiwe	81	100	82	76
Biak Numfor	2 916	3 133	2 821	2 776

Lanjutan Tabel 4.2.6
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3
(1)	(11)	(12)	(13)
1 Numfor Barat	26	-	-
2 Orkeri	21	-	-
3 Numfor Timur	14	-	-
4 Bruyadori	6	-	-
5 Poiru	6	-	-
6 Padaido	10	-	-
7 Aimando Padaido	11	-	-
8 Biak Timur	130	-	-
9 Oridek	75	-	-
10 Biak Kota	758	-	-
11 Samofa	426	-	-
12 Yendidori	77	-	-
13 Biak Utara	102	-	-
14 Andey	20	-	-
15 Warsa	91	-	-
16 Yawosi	37	-	-
17 Bondifuar	13	-	-
18 Biak Barat	30	-	-
19 Swandiwe	58	-	-
Biak Numfor	1 911	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor

Source : Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	389	2	3	-	25
2	Orkeri	336	1	1	-	16
3	Numfor Timur	320	2	4	-	11
4	Bruyadori	375	-	1	-	28
5	Poiru	368	1	2	-	12
6	Padaido	435	1	5	2	27
7	Aimando Padaido	488	1	7	-	30
8	Biak Timur	1 530	4	32	18	49
9	Oridek	992	2	11	8	32
10	Biak Kota	8 132	204	329	138	347
11	Samofa	5 950	215	299	142	134
12	Yendidori	1 370	8	26	6	40
13	Biak Utara	1 344	4	43	12	32
14	Andey	468	-	5	4	24
15	Warsa	874	2	10	5	41
16	Yawosi	396	1	3	4	15
17	Bondifuar	184	-	1	-	8
18	Biak Barat	1 027	3	3	-	61
19	Swandiwe	693	1	3	3	30
	Biak Numfor	25 671	452	788	342	962

Lanjutan Tabel 4.2.7
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				% Terhadap Jumlah PUS <i>% to Number of Fertile Age Couples</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Numfor Barat	44	56	49	179	46,02
2 Orkeri	39	49	40	146	43,45
3 Numfor Timur	54	49	39	159	49,69
4 Bruyadori	36	50	46	161	42,93
5 Poiru	57	52	39	163	44,29
6 Padaido	35	60	49	179	41,15
7 Aimando Padaido	47	56	50	191	39,14
8 Biak Timur	263	182	198	746	48,76
9 Oridek	155	160	119	487	49,09
10 Biak Kota	860	1 320	1 460	4 658	57,28
11 Samofa	682	1 156	1 045	3 673	61,73
12 Yendidori	311	114	125	630	45,99
13 Biak Utara	190	176	155	612	45,54
14 Andey	58	66	69	226	48,29
15 Warsa	111	144	82	395	45,19
16 Yawosi	50	65	47	185	46,72
17 Bondifuar	24	32	26	91	49,46
18 Biak Barat	106	148	133	454	44,21
19 Swandiwe	84	80	80	281	40,55
Biak Numfor	3 206	4 015	3 851	13 616	53,04

Sumber : DP3AKB Kabupaten Biak Numfor

Source : DP3AKB of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Akseptor Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Per Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of New Acceptor by Kind of Contraceptive Methods by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	-	-	-	-
2	Orkeri	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	1
5	Poiru	-	-	-	-
6	Padaido	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	1
8	Biak Timur	-	-	-	-
9	Oridek	-	-	-	-
10	Biak Kota	5	13	25	27
11	Samofa	94	5	-	23
12	Yendidori	-	-	-	-
13	Biak Utara	-	-	-	9
14	Andey	-	-	1	-
15	Warsa	-	-	-	-
16	Yawosi	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	-	-
19	Swandiwe	-	-	-	-
	Biak Numfor	99	18	26	61

Lanjutan Tabel 4.2.8
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				% Terhadap Jumlah PUS <i>% to Number of Fertile Age Couples</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Numfor Barat	-	1	0	1	0,26
2 Orkeri	-	1	-	1	0,30
3 Numfor Timur	-	17	8	25	7,81
4 Bruyadori	-	-	-	1	0,27
5 Poiru	2	19	9	30	8,15
6 Padaido	-	-	-	-	0,00
7 Aimando Padaido	46	53	5	105	21,52
8 Biak Timur	10	65	16	91	5,95
9 Oridek	0	88	7	95	9,58
10 Biak Kota	133	520	290	1 013	12,46
11 Samofa	261	328	125	836	14,05
12 Yendidori	60	112	16	188	13,72
13 Biak Utara	78	64	62	213	15,85
14 Andey	20	29	4	54	11,54
15 Warsa	19	56	14	89	10,18
16 Yawosi	11	35	2	48	12,12
17 Bondifuar	11	9	1	21	11,41
18 Biak Barat	20	13	0	33	3,21
19 Swandiwe	23	42	51	116	16,74
Biak Numfor	694	1 452	610	2 960	11,53

Sumber : DP3AKB Kabupaten Biak Numfor

Source : DP3AKB of Biak Numfor Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Population by Subdistrict and Religion in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	50	2 028	30	-	-
2	Orkeri	10	1 983	-	-	-
3	Numfor Timur	106	2 976	-	-	-
4	Bruyadori	10	1 935	-	-	-
5	Poiru	58	1 734	-	-	-
6	Padaido	-	2 952	-	-	-
7	Aimando Padaido	8	1 744	-	-	-
8	Biak Timur	184	7 197	64	-	-
9	Oridek	19	6 081	12	-	-
10	Biak Kota	14 837	26 982	1 000	130	135
11	Samofa	12 944	21 473	1 295	20	126
12	Yendidori	703	10 210	95	-	4
13	Biak Utara	978	7 325	48	-	-
14	Andey	10	2 070	-	-	-
15	Warsa	14	5 245	-	-	-
16	Yawosi	2	5 927	-	-	-
17	Bondifuar	3	661	-	-	-
18	Biak Barat	50	6 044	30	-	-
19	Swandiwe	1	3 934	-	-	-
	Biak Numfor	29 987	118 501	2 574	150	265

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : *Regional Office of Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Numfor Barat	-	-	9	1	-	-
2	Orkeri	-	-	5	-	-	-
3	Numfor Timur	-	1	5	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	8	-	-	-
5	Poiru	-	-	7	-	-	-
6	Padaido	-	-	6	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	9	-	-	-
8	Biak Timur	-	-	16	1	-	-
9	Oridek	-	-	11	-	-	-
10	Biak Kota	10	2	48	1	1	-
11	Samofa	11	7	60	1	1	1
12	Yendidori	3	-	-	-	-	-
13	Biak Utara	2	-	13	1	-	-
14	Andey	-	-	11	-	-	-
15	Warsa	-	-	7	-	-	-
16	Yawosi	-	-	4	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	2	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	15	1	-	-
19	Swandiwe	-	-	18	-	-	-
	Biak Numfor	26	10	254	6	2	1

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : *Regional Office of Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.3.3 Jumlah Rohaniawan / Rohaniawati Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Spiritual Leaders by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Katholik Catholic	Kristen Christian	Hindu Hindist	Budha Budhist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Numfor Barat	-	-	6	-	-
2 Orkeri	-	-	9	-	-
3 Numfor Timur	-	-	7	-	-
4 Bruyadori	-	-	9	-	-
5 Poiru	-	-	8	-	-
6 Padaido	-	-	10	-	-
7 Aimando Padaido	-	-	8	-	-
8 Biak Timur	-	-	17	-	-
9 Oridek	-	-	14	-	-
10 Biak Kota	4	5	45	2	-
11 Samofa	-	-	31	1	5
12 Yendidori	-	-	30	-	-
13 Biak Utara	-	-	22	-	-
14 Andey	-	-	19	-	-
15 Warsa	-	-	19	-	-
16 Yawosi	-	-	16	-	-
17 Bondifuar	-	-	7	-	-
18 Biak Barat	-	-	27	-	-
19 Swandiwe	-	-	23	-	-
Biak Numfor	4	5	327	3	5

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : *Regional Office of Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.3.4 Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Numfer of Birth and Death Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Akte Kelahiran Birth Certificate	Akte Kematian Death Certificate
	(1)	(2)	(3)
1	Numfor Barat	67	4
2	Orkeri	30	3
3	Numfor Timur	34	5
4	Bruyadori	26	2
5	Poiru	27	2
6	Padaido	12	-
7	Aimando Padaido	55	2
8	Biak Timur	113	17
9	Oridek	82	15
10	Biak Kota	748	130
11	Samofa	670	91
12	Yendidori	119	16
13	Biak Utara	267	20
14	Andey	56	2
15	Warsa	196	8
16	Yawosi	23	4
17	Bondifuar	3	-
18	Biak Barat	135	5
19	Swandiwe	149	3
	Biak Numfor	2 812	329

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor

Source : *Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency*

Tabel 4.3.5 Banyaknya Penerbitan Akte Perkawinan dan Perceraian, 2017 – 2018
Numfer of Marriage and Divorce Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017 – 2018

Kecamatan Subdistrict	2017		2018	
	Perkawinan Marriage	Perceraian Divorce	Perkawinan Marriage	Perceraian Divorce
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Numfor Barat	30	-	56	4
2 Orkeri	20	-	36	-
3 Numfor Timur	26	-	28	2
4 Bruyadori	14	-	44	-
5 Poiru	14	-	24	-
6 Padaido	14	-	28	-
7 Aimando Padaido	18	-	80	-
8 Biak Timur	68	-	136	6
9 Oridek	46	-	68	-
10 Biak Kota	342	16	654	34
11 Samofa	311	7	704	50
12 Yendidori	128	2	124	-
13 Biak Utara	68	-	298	-
14 Andey	38	-	98	-
15 Warsa	78	-	278	-
16 Yawosi	20	-	52	-
17 Bondifuar	-	-	12	-
18 Biak Barat	46	2	144	-
19 Swandiwe	32	-	166	-
Biak Numfor	1 313	27	3 030	92

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor

Source : *Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency*

Tabel 4.3.6 Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2014 – 2018
Table **Number of Cases Accepted by Religion Court of Biak Numfor 2014 – 2018**

Jenis Perkara Type of Cases	Tahun / Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cerai Talak	17	18	17	14	12
2. Ceari Gugat	41	41	53	43	33
3. Izin Poligami	-	-	-	1	-
4. Wali Nikah	-	1	-	1	2
5. Dispensasi Nikah	-	-	3	1	5
6. Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-
7. Penetapan Ahli Waris	2	3	3	3	4
8. Harta Bersama	-	-	-	3	-
9. Isbat Nikah	-	-	-	10	3
10. Pengangkatan Anak	-	1	2	1	1
11. Perwalian	-	-	-	1	2
Jumlah / Total	60	64	78	78	62

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.7 Banyaknya Perkara Yang Diputuskan Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2014 – 2018
Number of Cases Judged by Religion Court of Biak Numfor 2014 – 2018

Jenis Perkara Type of Cases	Tahun / Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cerai Talak	10	14	14	13	7
2. Ceari Gugat	24	33	44	44	27
3. Izin Poligami	-	-	-	1	-
4. Wali Nikah	-	-	-	1	2
5. Dispensasi Nikah	-	-	3	1	5
6. Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-
7. Penetapan Ahli Waris	1	1	0	3	4
8. Harta Bersama	-	-	-	2	-
9. Isbat Nikah	-	-	-	10	3
10. Pengangkatan Anak	-	1	2	1	1
11. Perwalian	-	-	-	1	2
Jumlah / Total	35	49	63	77	51

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : Religion Court of Biak Numfor Regency



Tabel 4.3.8 Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2014 – 2018
Table *Number of Judge in Religion Court of Biak Numfor 2014 – 2018*

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	5	1	6
2015	5	1	6
2016	3	-	3
2017	3	1	4
2018	3	1	4

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor

Source : *Religion Court of Biak Numfor Regency*



Tabel 4.3.9 Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Resident Card and Family Registration Letter Issued by Civil Registration Office of Biak Numfor Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KTP <i>Resident Card</i>	KK <i>Family Registration Letter</i>
(1)	(2)	(3)
1 Numfor Barat	-	65
2 Orkeri	-	359
3 Numfor Timur	-	246
4 Bruyadori	-	316
5 Poiru	-	109
6 Padaido	-	112
7 Aimando Padaido	-	82
8 Biak Timur	-	478
9 Oridek	-	251
10 Biak Kota	-	3 232
11 Samofa	-	2 889
12 Yendidori	-	663
13 Biak Utara	-	371
14 Andey	-	202
15 Warsa	-	451
16 Yawosi	-	117
17 Bondifuar	-	33
18 Biak Barat	-	430
19 Swandiwe	-	297
Biak Numfor	18 526	10 703

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor

Source : *Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency*

4.4 RIMINALITAS / CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2018
Number of Civil Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2018

	Bulan Month	Masuk Accepted	Diputus Judged	Sisa Not Judged Yet
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	11	5	13
2.	Februari/ <i>February</i>	17	15	15
3.	Maret/ <i>March</i>	20	22	13
4.	April/ <i>April</i>	10	10	14
5.	Mei/ <i>May</i>	6	10	9
6.	Juni/ <i>June</i>	4	3	10
7.	Juli/ <i>July</i>	9	8	11
8.	Agustus/ <i>August</i>	22	19	14
9.	September/ <i>September</i>	25	23	16
10.	Oktober/ <i>October</i>	25	28	13
11.	November/ <i>November</i>	14	11	16
12.	Desember/ <i>December</i>	1	11	6
	Jumlah / Total	2018	163	164
		2017	100	99
		2016	119	124
		2015	64	58
		2014	39	40

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.4.2 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2018
Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2018

Bulan Month	Masuk Accepted	Diputus Judged	Sisa Not Judged Yet
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	8	9	21
2. Februari/February	8	14	15
3. Maret/March	16	10	21
4. April/April	4	9	16
5. Mei/May	15	11	20
6. Juni/June	7	8	19
7. Juli/July	23	12	30
8. Agustus/August	10	19	21
9. September/September	14	16	19
10. Oktober/October	10	6	23
11. November/November	12	24	11
12. Desember/December	7	5	13
Jumlah / Total	2018	134	143
	2017	129	20
	2016	146	18
	2015	92	12
	2014	94	15

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2018
Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged by Kinds of Crime at District Court of Biak Numfor, 2018

Jenis Tindak Pidana <i>Kinds of Crime</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk Tahun ini <i>Reported in This Year</i>	Jumlah Tahun ini <i>Total in This Year</i>	Diputuskan Tahun ini <i>Settled in This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Pidana Biasa/Khusus/ Pidana Khusus Anak	20	118	138	127
2 . Pidana Singkat	-	16	16	16
3 . Pidana Cepat/Rool/ Lalu Lintas	-	1 479	1 479	1 479
Jumlah / Total	2018	1 613	1 633	141
	2017	129	147	127
	2016	146	158	140
	2015	92	107	95
	2014	94	105	90

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor
 Source : District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.4.4 Banyaknya Penggugat / Tergugat, Permohonan dalam Perkara Perdata yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2018
Number of Accussation, Demand in Civil Law Which Judged at District Court of Biak Numfor, 2018

Bulan Month	Penggugat	Tergugat	Pemohon	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	3	3	8	14	
2. Februari/February	4	4	13	21	
3. Maret/March	5	5	15	25	
4. April/April	3	3	7	13	
5. Mei/May	3	3	4	10	
6. Juni/June	3	7	1	11	
7. Juli/July	2	2	8	12	
8. Agustus/August	1	1	20	22	
9. September/September	3	3	21	27	
10. Oktober/October	1	7	20	28	
11. November/November	5	5	9	19	
12. Desember/December	-	-	1	1	
Jumlah / Total	2018	33	43	127	203
	2017	43	60	71	174
	2016	30	29	96	155
	2015	22	27	46	95
	2014	15	17	30	62

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.4.5 Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2018
Number of Accused in Criminal Law Judged at District Court of Biak Numfor, 2018

	Bulan Month	Banyaknya Terdakwa Number of Accused		Jumlah Total
		Biasa / Khusus Anak	Rol / Pelanggaran	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	9	125	134
2.	Februari/February	8	42	50
3.	Maret/March	17	64	81
4.	April/April	5	58	63
5.	Mei/May	16	195	211
6.	Juni/June	13	-	13
7.	Juli/July	24	-	24
8.	Agustus/August	14	-	14
9.	September/September	15	378	393
10.	Oktober/October	10	-	10
11.	November/November	14	617	631
12.	Desember/December	8	-	8
Jumlah / Total		2018	153	1 479
		2017	149	2 142
		2016	174	174
		2015	143	275
		2014	108	262

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.4.6 Banyaknya Hakim di Kantor Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2014 – 2018
Table *Number of Judged at District Court of Biak Numfor, 2014 – 2018*

Tahun <i>Year</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	5	2	7
2015	5	2	7
2016	5	-	5
2017	5	-	5
2018	5	1	6

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor

Source : *District Court of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.4.7 Banyaknya Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Biak, 2014 – 2018
Number of Prisoner and Accused Prison in Correctional Facility of Biak Numfor Regency, 2014 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Narapidana <i>Prisoner</i>		Tahanan Titipan <i>Accused Prisoner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	99	2	14	-
2015	87	2	43	-
2016	110	2	31	-
2017	136	3	25	1
2018	154	1	36	2

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Biak Numfor

Source : Coreccional Facility of Biak Numfor

Tabel 4.4.8 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 – 2018
Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2016 – 2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Jumlah Kejahatan Yang Dilaporkan <i>Reported Crime</i>	565	594	538
b. Kejahatan Yang Diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	454	471	415

Sumber : Polres Biak Numfor

Source : *State Police of Biak Numfor*

Tabel 4.4.9 Jumlah Tindak Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan di Kabupaten Biak Numfor, 2016 – 2018
Table Number of Reported Crimes in Biak Numfor Regency, 2016 – 2018

Jenis Kejahatan <i>Kinds of Crime</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pembunuhan	-	1	2
2.	Penganiayaan Berat (Anirat)	-	-	-
3.	Penganiayaan Ringan (Anira)	113	93	92
4.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	13	15	10
5.	Perkosaan	4	2	2
6.	Pencabulan	-	-	-
7.	Penculikan	-	-	-
8.	Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	13	15	21
9.	Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	152	149	134
10.	Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	39	28	37
11.	Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	-	-	-
12.	Pengrusakan / Penghancuran Barang	12	14	8
13.	Pembakaran Dengan Sengaja	5	4	7
14.	Narkotika dan Psikotropika	-	-	-
15.	Penipuan / Perbuatan Curang	43	61	42
16.	Penggelapan	11	25	9
17.	Korupsi	-	1	1
18.	Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	54	53	42

Sumber : Polres Biak Numfor

Source : State Police of Biak Numfor

4.5 KEMISKINAN / POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Biak Numfor, 2012 – 2018
Poverty Line and Number of Poor People in Biak Numfor Regency, 2012 – 2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	384 399	39,70	29,84
2013	409 164	40,97	30,28
2014	422 155	37,53	27,44
2015	466 074	37,76	27,23
2016	491 278	38,10	26,99
2017	521 782	36,63	25,44
2018	542 542	37,93	25,72

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Biak Numfor, 2012 – 2018
Table *Human Development Index (HDI) of Biak Numfor Regency, 2012 – 2018*

Tahun Year	Komponen / Component				IPM HDI
	Angka Harapan Hidup (Tahun) Life Expectancy (Years)	Harapan Lama Sekolah (Tahun) Expected Years of Schooling (Years)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Mean Years School (Years)	Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan (Rp.000) Purchasing Power Parity (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	67,82	12,80	8,93	9 486	69,05
2013	67,84	12,98	8,99	9 520	69,35
2014	67,85	13,21	9,61	9 553	70,32
2015	67,86	13,44	9,83	9 603	70,85
2016	67,86	13,68	9,84	9 647	71,13
2017	67,87	13,93	9,85	9 812	71,56
2018	68,00	13,94	10,00	9 969	71,96

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.3 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Biak Numfor Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	164	218	172	17	5	576
2 Orkeri	136	211	159	10	2	518
3 Numfor Timur	102	193	171	24	4	494
4 Bruyadori	154	247	194	13	2	610
5 Poiru	117	226	186	19	4	552
6 Padaido	150	286	173	8	0	617
7 Aimando Padaido	230	311	211	7	1	760
8 Biak Timur	389	885	828	65	15	2 182
9 Oridek	213	544	591	47	7	1 402
10 Biak Kota	518	3 766	4 263	1 467	229	10 243
11 Samofa	316	2 699	3 365	1 019	226	7 625
12 Yendidori	291	732	756	86	10	1 875
13 Biak Utara	334	667	600	84	16	1 701
14 Andey	209	263	196	9	0	677
15 Warsa	347	475	376	37	5	1 240
16 Yawosi	96	231	221	14	3	565
17 Bondifuar	33	101	108	8	2	252
18 Biak Barat	367	589	481	38	4	1 479
19 Swandiwe	290	404	308	17	2	1 021
Biak Numfor	4 456	13 048	13 359	2 989	537	34 389

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Biak Numfor

Source : *Village's communities Empowerment Board of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.5.4 Gini Rasio dan Distribusi Pendapatan Kabupaten Biak Numfor, 2012 – 2018
Table *Gini Ratio and Income Distribution of Biak Numfor Regency, 2012 – 2018*

Tahun Year	Gini Ratio	Distribusi Pendapatan / <i>Income Distribution</i>		
		40% Bawah 40% Lower	40% Tengah 40% Middle	20% Atas 20% Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	0,458	14,50	29,57	55,93
2013	0,416	15,94	32,17	51,88
2014	0,389	17,36	34,49	48,15
2015	0,392	14,62	35,61	49,77
2016	0,357	22,52	44,80	32,67
2017	0,361	27,67	41,73	30,61
2018	0,382	14,98	36,01	49,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : *National Socio Economic Survey*

5

PERTANIAN AGRICULTURE

Ternak Sapi meningkat

6,11%

menjadi 2.188 ekor.

Luas panen Jagung

202 ha

meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya 86 ha.

Populasi Ternak 2018

Populasi ternak sapi berjumlah 2.188 ekor, kambing 2.985 ekor, dan babi 15.543 ekor.

Luas Lahan Pertanian Tanaman Pangan

10.788 ha

Tegal / Kebun

1.893 ha

Sementara tidak diusahakan

27.149 ha

Hutan Negara

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and

tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

separately from the yard around the house without shifting.

3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. ***Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan

4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry*

kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah,

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. ***Medicinal plants*** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

umbi (rimpang), ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar**

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be

adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka,

substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and*

dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah karet kering (karet),

16. Production of estates crops are follows dry rubber

daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk

19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such

dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan

21. *The designation of forest area in some cases also*

perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of*

keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion and

banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest*

area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active*

participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having

sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health*

Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH / TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine

penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

5.1. Tanaman Pangan

Pembangunan Pertanian diupayakan untuk kebutuhan pangan dan pelestarian lingkungan.

Luas panen jagung tahun 2018 di Kabupaten Biak Numfor adalah seluas 202 Ha. Kondisi ini menurun jika dibandingkan dengan luas panen jagung tahun sebelumnya yaitu 116 Ha.

5.2. Hortikultura

Komoditas tanaman hortikultura yang ditampilkan pada Biak Numfor Dalam Angka Tahun 2019 merupakan komoditas yang telah mengalami sinkronisasi secara nasional.

5.3. Perkebunan

Selain berusaha meningkatkan produksi di sub

5.1. Food Crops

Agricultural development effort to increase crop productivity and diversification for food security and environmental conservation.

Harvested area of Maize in 2018 in Biak Numfor Regency is 202 hectares. This condition are decreased than 2017 was 116 hectares.

5.2. Horticulture

Horticultural crops displayed in Biak Numfor in Figures 2019 are commodities that have experienced synchronization nationally.

5.3. Plantation

Besides trying to increase production in food crops sub-

sektor tanaman pangan, Kabupaten Biak Numfor terus berusaha meningkatkan produksi di sub sektor perkebunan, sebagaimana disajikan pada table 5.3.1.

5.4. Peternakan

Perkembangan peternakan diarahkan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak melalui diversifikasi dan intensifikasi untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Populasi sapi di Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018 adalah 2.188 ekor, meningkat 6,11 persen dari tahun sebelumnya sebanyak 2.062 ekor. Sementara itu, populasi kambing mengalami peningkatan 5,03 persen dari 2.842 ekor pada tahun 2017 menjadi 2.985 ekor pada tahun 2018. Hal yang sama juga terjadi pada populasi babi, meningkat

sector, the Government of Biak Numfor Regency continues to increase production in plantation sub-sector, as presented in Table 5.3.1.

5.4. Livestock

Farm developments are directed to increase the number of population and production of livestock through diversification and intensification to fulfil nutritional needs of the community.

Population of cows in Biak Numfor Regency in 2018 as many as 2.188 it increase 6,11 percent from the previous year as many as 2.062. The population of goats is increased 5,03 percent from 2.842 goats in 2017 to 2.985 goats in 2018. Simillary the number of pig population has increased 46,08 percent from the previous year.

sebesar 46,08 persen dari tahun sebelumnya.

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 2018 tercatat 13.066 ekor terdiri dari 408 ekor sapi, 1.593 ekor kambing, dan 11.065 ekor babi.

5.5. Perikanan

Jumlah armada yang dimiliki oleh nelayan ikan laut adalah perahu tanpa motor terdapat 5.134 buah, perahu motor tempel 1.729 buah, dan 32 kapal motor.

Jumlah produksi perikanan tangkap meningkat dari 44,459 ton pada tahun 2017 menjadi 44,501 ton pada tahun 2018.

5.6. Kehutanan

Hutan menurut fungsinya dibagi atas hutan lindung, hutan produksi, suaka

Number of slaughtered livestock at abbatoir in 2018 registered as many as 13.066 wich is consist of 408 cows, 1.593 goats, and 11.065 pigs.

5.5. Fishery

Number of marine fishing boats in Biak Numfor Regency classified by it kinds are 5.134 unmotorized boats, 1.729 motor boats, and 32 machine driver ships.

The number of capture fisheries production was increased from 44,459 ton in 2017 to 44,501 ton in 2018.

5.6. Forestry

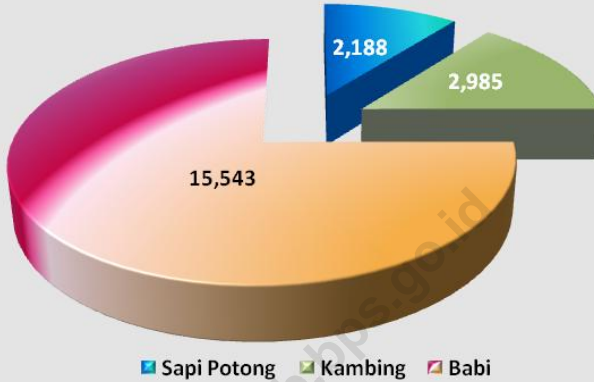
Based on its function, forest can be classified as protection forest, production

alam dan hutan wisata. Sampai akhir tahun 2018, luas kawasan hutan lindung mencapai 118.593 Ha, hutan produksi mencapai 60.356 Ha, dan suaka alam dan pelestarian alam mencapai 10.085,8 Ha.

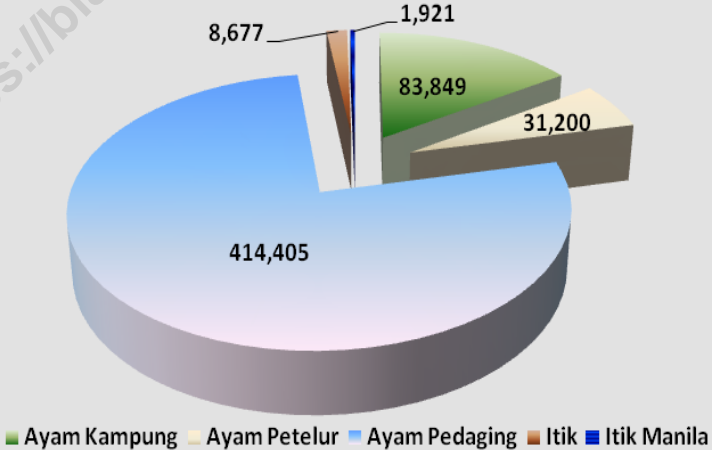
forest, natural reservation and park. Until the end of 2018, the area of protected forest area reached 118,593 hectares, production forest reached 60,356 hectares, and nature reserves and nature conservation reached 10,085.8 hectares.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Gambar / Figure 5.1
Populasi Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Livestock Population in Biak Numfor Regency, 2018



Gambar / Figure 5.2
Populasi Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Poultry Population in Biak Numfor Regency, 2018



5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Tegal / Kebun, Hutan Negara dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2018
Area of Dry Field / Garden, State Forest Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal / Kebun <i>Dry Field / Garden</i>	Hutan Negara <i>State Forest</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Numfor Barat	414	1 042	73
2 Orkeri	284	716	50
3 Numfor Timur	226	568	40
4 Bruyadori	464	1 167	81
5 Poiru	364	917	64
6 Padaido	140	352	25
7 Aimando Padaido	232	583	41
8 Biak Timur	572	1 440	100
9 Oridek	828	2 083	145
10 Biak Kota	196	493	34
11 Samofa	1 050	2 644	184
12 Yendidori	1 254	3 155	220
13 Biak Utara	196	493	34
14 Andey	1 231	3 099	216
15 Warsa	312	784	55
16 Yawosi	181	454	32
17 Bondifuar	588	1 481	103
18 Biak Barat	1 150	2 894	202
19 Swandiwe	1 106	2 784	194
Biak Numfor	10 788	27 149	1 893

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2018
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize*	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Numfor Barat	-	-	-	6,0	6,0	14,0
2	Orkeri	-	-	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-	-	-
6	Padaido	-	-	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
8	Biak Timur	3,0	-	-	-	7,0	5,0
9	Oridek	6,0	-	-	-	7,0	1,0
10	Biak Kota	20,0	-	-	-	15,0	24,0
11	Samofa	33,0	-	-	-	22,0	27,0
12	Yendidori	47,0	-	-	-	29,0	38,0
13	Biak Utara	27,0	-	2,0	-	14,0	30,0
14	Andey	6,0	-	-	-	7,0	11,0
15	Warsa	28,0	-	-	-	15,0	13,0
16	Yawosi	2,0	-	-	-	7,0	12,0
17	Bondifuar	26,0	-	-	-	27,0	29,0
18	Biak Barat	1,0	-	1,0	1,0	18,0	32,0
19	Swandiwe	3,0	-	-	-	9,5	10,0
	Biak Numfor	202,0	-	3,0	7,0	183,5	246,0

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Tanaman Pangan SIM - TP

Source : BPS, Agricultural Statistic for Food SIM - TP

Catatan : *) Panen muda

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2018
Table
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (Ha), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chili</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai / Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Numfor Barat	-	3	-	-	2	3
2	Orkeri	-	-	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-	-	-
6	Padaido	-	-	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
8	Biak Timur	-	-	-	-	-	-
9	Oridek	-	-	-	-	-	-
10	Biak Kota	-	12	-	-	13	10
11	Samofa	-	14	-	1	22	11
12	Yendidori	-	21	-	8	20	19
13	Biak Utara	-	21	-	-	13	13
14	Andey	-	-	-	-	-	-
15	Warsa	-	-	-	-	-	-
16	Yawosi	-	6	-	-	1	-
17	Bondifuar	-	-	-	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	-	-	4	-
19	Swandiwe	-	1	-	-	3	-
	Biak Numfor	-	78	-	9	78	56

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH - SBS

Source : BPS – Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH - SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Biak Numfor (Kw), 2018
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (Kw), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai / Sawi Chinese Cabbage	Tomat Tomato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Numfor Barat	-	10	-	-	2	9
2	Orkeri	-	-	-	-	-	-
3	Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
4	Bruyadori	-	-	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-	-	-
6	Padaido	-	-	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
8	Biak Timur	-	-	-	-	-	-
9	Oridek	-	-	-	-	-	-
10	Biak Kota	-	390	-	-	437	344
11	Samofa	-	750	-	100	956	422
12	Yendidori	-	782	-	775	770	650
13	Biak Utara	-	798	-	-	13	24
14	Andey	-	-	-	-	-	-
15	Warsa	-	-	-	-	-	-
16	Yawosi	-	36	-	-	30	-
17	Bondifuar	-	-	-	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	-	-	125	-
19	Swandiwe	-	4	-	-	75	-
	Biak Numfor	-	2 770	-	875	2 408	1 449

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH - SBS

Source : BPS – Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH - SBS

Tabel 5.2.3 Produktivitas Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Biak Numfor (Kuintal/Pohon), 2018*
Table *Productivity of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Biak Numfor Regency (Quintal/Tree), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado	Belimbing Star Fruit	Jambu Biji Guava	Mangga Mango	Nangka Jack Fruit	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
2 Orkeri	-	-	-	-	-	-
3 Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
4 Bruyadori	-	-	-	-	-	-
5 Poiru	-	-	-	-	-	-
6 Padaido	-	-	-	-	-	-
7 Aimando	-	-	-	-	-	-
8 Biak Timur	-	-	-	-	-	-
9 Oridek	-	-	-	-	-	-
10 Biak Kota	0,36	0,41	0,34	0,20	0,27	0,39
11 Samofa	0,35	0,40	0,40	-	0,28	0,36
12 Yendidori	0,32	0,35	0,38	0,61	0,29	0,35
13 Biak Utara	-	-	-	-	-	-
14 Andey	-	-	-	-	-	-
15 Warsa	-	-	-	-	-	-
16 Yawosi	-	-	-	-	-	-
17 Bondifuar	-	-	-	-	-	-
18 Biak Barat	0,15	0,30	-	0,24	0,73	0,26
19 Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	0,36	0,37	0,38	0,51	0,34	0,36

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH - SBS

Source : BPS, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH - SBS*

Catatan : *Berdasarkan produktivitas terbesar di Kabupaten Biak Numfor

5.3 PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Biak Numfor Regency (Ha), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa	Pinang	Kakao	Sagu	Kopi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Numfor Barat (Termasuk Orkeri)	492,70	15,45	8,00	-	-
2 Numfor Timur (Termasuk Poiru dan Bruyadori)	547,60	20,50	10,00	-	-
3 Padaido (Termasuk Aimando Padaido)	617,04	2,50	-	25,00	-
4 Biak Timur (Termasuk Oridek)	428,89	81,54	173,04	140,59	5,10
5 Biak Kota	79,38	1,00	-	-	-
6 Samofa	79,38	1,00	9,39	-	-
7 Yendidori	237,89	6,50	9,39	-	46,78
8 Biak Utara (Termasuk Andei dan Yawosi)	276,75	59,20	142,30	31,25	65,90
9 Warsa (Termasuk Bondifuar)	535,76	17,40	5,00	15,55	13,84
10 Biak Barat (Termasuk Swandiwe)	501,88	59,71	23,89	50,00	36,89
Biak Numfor	3 797,27	264,80	381,01	262,39	168,51

Lanjutan Tabel 5.3.1
Continued Table

Kecamatan Subdistrict	Vanili	Kapuk Randu	Pala	Jarak Pagar
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Numfor Barat (Termasuk Orkeri)	-	-	-	-
2 Numfor Timur (Termasuk Poiru dan Bruyadori)	-	-	-	-
3 Padaido (Termasuk Aimando Padaido)	-	-	-	-
4 Biak Timur (Termasuk Oridek)	7,51	-	3,00	36,00
5 Biak Kota	-	-	-	0,50
6 Samofa	-	-	2,10	4,00
7 Yendidori	-	1,30	1,25	4,00
8 Biak Utara (Termasuk Andei dan Yawosi)	0,50	2,00	1,50	59,00
9 Warsa (Termasuk Bondifuar)	4,00	-	-	56,94
10 Biak Barat (Termasuk Swandiwe)	0,50	0,10	2,76	65,95
Biak Numfor	12,51	3,40	10,61	226,39

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Agriculture and Food Security Service of Biak Numfor Regency*

Catatan : Luas merupakan jumlah perkiraan luas dari seluruh tegakan TBM, TM dan TR

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Numfor Barat	-	5	21	-	709
2 Orkeri	-	-	-	-	451
3 Numfor Timur	-	9	14	-	891
4 Bruyadori	-	5	16	-	591
5 Poiru	-	-	26	-	639
6 Padaido	-	-	-	-	349
7 Aimando Padaido	-	-	-	-	352
8 Biak Timur	-	132	131	-	846
9 Oridek	-	24	17	-	332
10 Biak Kota	-	157	588	-	2 985
11 Samofa	-	167	613	-	3 876
12 Yendidori	-	606	562	-	708
13 Biak Utara	-	721	589	-	592
14 Andey	-	82	64	-	389
15 Warsa	-	34	126	-	322
16 Yawosi	-	45	29	-	251
17 Bondifuar	-	19	47	-	232
18 Biak Barat	-	153	116	-	496
19 Swandiwe	-	29	26	-	532
Biak Numfor	-	2 188	2 985	-	15 543

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Agriculture and Food Security Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	3 513	-	-	57	-
2	Orkeri	2 973	-	-	-	-
3	Numfor Timur	3 623	-	-	73	578
4	Bruyadori	1 712	-	-	-	-
5	Poiru	2 695	-	-	-	-
6	Padaido	1 902	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	2 101	-	-	-	-
8	Biak Timur	9 904	-	-	94	-
9	Oridek	1 844	-	-	-	-
10	Biak Kota	6 153	11 500	53 530	3 793	891
11	Samofa	5 169	6 500	45 425	4 027	452
12	Yendidori	11 224	12 500	315 450	239	-
13	Biak Utara	15 174	700	-	-	-
14	Andey	2 117	-	-	25	-
15	Warsa	1 791	-	-	164	-
16	Yawosi	1 749	-	-	70	-
17	Bondifuar	1 629	-	-	-	-
18	Biak Barat	6 679	-	-	135	-
19	Swandiwe	1 897	-	-	-	-
	Biak Numfor	83 849	31 200	414 405	8 677	1 921

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Agriculture and Food Security Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	-	7	-	484
2	Orkeri	-	-	-	303
3	Numfor Timur	2	9	-	572
4	Bruyadori	-	7	-	403
5	Poiru	-	12	-	419
6	Padaido	-	-	-	271
7	Aimando Padaido	-	-	-	243
8	Biak Timur	26	75	-	601
9	Oridek	3	7	-	234
10	Biak Kota	58	301	-	2 475
11	Samofa	36	292	-	2 834
12	Yendidori	105	282	-	433
13	Biak Utara	122	280	-	387
14	Andey	7	51	-	227
15	Warsa	13	170	-	119
16	Yawosi	6	9	-	227
17	Bondifuar	-	16	-	171
18	Biak Barat	28	68	-	303
19	Swandiwe	2	7	-	359
	Biak Numfor	408	1 593	-	11 065

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor

Source : Agriculture and Food Security Service of Biak Numfor Regency

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor, 2017 dan 2018
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency, 2017 and 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Numfor Barat	23	26	-	-	23	26
2	Orkeri	25	30	-	-	25	30
3	Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
4	Bruyadori	45	50	-	-	45	50
5	Poiru	20	24	-	-	20	24
6	Padaido	50	60	-	-	50	60
7	Aimando Padaido	30	42	-	-	30	42
8	Biak Timur	25	30	-	-	25	30
9	Oridek	43	49	-	-	43	49
10	Biak Kota	50	60	-	-	50	60
11	Samofa	-	-	-	-	-	-
12	Yendidori	31	36	-	-	31	36
13	Biak Utara	57	61	-	-	57	61
14	Andey	50	55	-	-	50	55
15	Warsa	65	70	-	-	65	70
16	Yawosi	40	44	-	-	40	44
17	Bondifuar	-	-	-	-	-	-
18	Biak Barat	43	46	-	-	43	46
19	Swandiwe	35	40	-	-	35	40
	Biak Numfor	632	723	-	-	632	723

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Fishery Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Ton), 2017 dan 2018

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	3,623	3,628	-	-	3,623	3,628
2 Orkeri	2,321	2,322	-	-	2,321	2,322
3 Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
4 Bruyadori	1,309	1,318	-	-	1,309	1,318
5 Poiru	2,313	2,316	-	-	2,313	2,316
6 Padaido	4,301	4,302	-	-	4,301	4,302
7 Aimando Padaido	4,901	4,902	-	-	4,901	4,902
8 Biak Timur	4,341	4,343	-	-	4,341	4,343
9 Oridek	3,092	3,094	-	-	3,092	3,094
10 Biak Kota	2,345	2,350	-	-	2,345	2,350
11 Samofa	-	-	-	-	-	-
12 Yendidori	4,675	4,680	-	-	4,675	4,680
13 Biak Utara	2,521	2,522	-	-	2,521	2,522
14 Andey	-	-	-	-	-	-
15 Warsa	2,651	2,652	-	-	2,651	2,652
16 Yawosi	0,911	0,912	-	-	0,911	0,912
17 Bondifuar	1,721	1,722	-	-	1,721	1,722
18 Biak Barat	2,311	2,312	-	-	2,311	2,312
19 Swandiwe	1,123	1,126	-	-	1,123	1,126
Biak Numfor	44,459	44,501	-	-	44,459	44,501

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Source : Fishery Service of Biak Numfor Regency

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2017
Table *Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Kg), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Numfor Barat	480,0	-	-	480,0
2	Orkeri	210,0	-	-	210,0
3	Numfor Timur	360,0	-	-	360,0
4	Bruyadori	900,0	-	-	900,0
5	Poiru	340,0	-	-	340,0
6	Padaido	540,0	-	-	540,0
7	Aimando Padaido	3 450,0	-	-	3 450,0
8	Biak Timur	-	-	455,0	455,0
9	Oridek	1 200,0	-	450,0	1 650,0
10	Biak Kota	459,2	-	-	459,2
11	Samofa	-	-	-	-
12	Yendidori	699,6	-	-	699,6
13	Biak Utara	-	-	1 147,0	1 147,0
14	Andey	-	-	2 300,0	2 300,0
15	Warsa	-	-	1 173,0	1 173,0
16	Yawosi	-	-	320,0	320,0
17	Bondifuar	-	-	100,0	100,0
18	Biak Barat	-	-	500,0	500,0
19	Swandiwe	-	-	400,0	400,0
	Biak Numfor	8 638,8	-	6 845,0	15 483,8

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Source : Fishery Service of Biak Numfor Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Numfor Barat	349	137	-
2	Orkeri	181	21	-
3	Numfor Timur	336	135	-
4	Bruyadori	58	17	-
5	Poiru	90	25	-
6	Padaido	599	248	-
7	Aimando Padaido	148	65	-
8	Biak Timur	1 064	218	-
9	Oridek	87	31	-
10	Biak Kota	1 085	423	32
11	Samofa	5	22	-
12	Yendidori	334	64	-
13	Biak Utara	182	57	-
14	Andey	31	21	-
15	Warsa	150	56	-
16	Yawosi	24	16	-
17	Bondifuar	20	32	-
18	Biak Barat	373	111	-
19	Swandiwe	18	30	-
	Biak Numfor	5 134	1 729	32

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Fishery Service of Biak Numfor Regency*

5.6 KEHUTANAN / FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2018
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area	Hutan Produksi Production Forest		
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Numfor Barat	10 204,0	-	-	439,0	-
2 Orkeri	5 404,0	-	-	-	-
3 Numfor Timur	127,0	-	-	2 836,0	-
4 Bruyadori	7 372,0	-	-	-	-
5 Poiru	3 742,0	-	-	1 928,0	-
6 Padaido	111,0	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	406,0	1 295,0	-	-	-
8 Biak Timur	85,0	3 128,8	4 461,0	6 859,0	-
9 Oridek	1 822,0	-	11 652,0	673,0	-
10 Biak Kota	-	-	57,0	-	-
11 Samofa	2 530,0	-	2 228,0	7 796,0	-
12 Yendidori	20 602,0	-	1 762,0	-	763,0
13 Biak Utara	5 821,0	-	8 008,0	545,0	-
14 Andey	18 015,0	-	589,0	763,0	-
15 Warsa	5 050,0	1 002,0	-	-	-
16 Yawosi	3 049,0	-	100,0	-	-
17 Bondifuar	883,0	4 660,0	-	671,0	-
18 Biak Barat	16 272,0	-	4 925,0	-	-
19 Swandiwe	17 098,0	-	1 668,0	1 633,0	-
Biak Numfor	118 593,0	10 085,8	35 450,0	24 143,0	763,0

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Papua (UPTD KPHL Kabupaten Biak Numfor)

Source : Forestry Service of Papua Province (UPTD KPHL of Biak Numfor Regency)

6

INDUSTRI PERTAMBANGAN ENERGI DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION

Jumlah listrik yang terjual tahun 2018

66.617.395 kwh

Selama tahun 2018, daya listrik yang terjual meningkat **3,78%** dibandingkan tahun sebelumnya

Penjualan air bersih tahun 2018

1.988.478 m³

disalurkan oleh PT. War Besrendi untuk memenuhi kebutuhan sarana air bersih kepada 7.884 pelanggan aktif.

Angka penjualan ini menurun sebesar 8,91% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Golongan industri terbanyak tahun 2016

Industri Pangan **528** Usaha

Jumlah tersebut hampir mencapai 50% dari seluruh usaha di Kabupaten Biak Numfor, dengan industri kimia dan bahan bangunan menduduki peringkat kedua dengan **281** usaha.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada ISIC rev 4 (*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities*) yang telah

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufacture/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). KBLI is classification of economic activities based on the ISIC rev 4 (International Standard Industrial Classification of All Economic Activities) that has been modified according to the*



disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

local condition in Indonesia.

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan
4. ***Services for manufacturing*** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a

Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production, and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan kedalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :

- *Industri besar (100 orang pekerja atau lebih);
- *industry sedang/menengah (20 – 99 orang pekerja);
- *industry kecil (5 – 19 orang

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees :*

- *Large scale manufacturing (100 employees or more);*
- *Medium scale manufacturing (20 – 99 employees);*



pekerja);

*Industri mikro (1 – 4 orang pekerja).

**Small scale manufacturing (5 – 19 employees);*

**Micro industry (1 – 4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan, atau institusi profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. Customers are individuals or groups, whether household, company, or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2018, Energi listrik yang terjual mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selama tahun 2018, energi listrik yang terjual sebesar 66.617.395 KWh atau naik sebesar 3,78 persen dibandingkan tahun 2017.

Electrical energy sold in 2018 increased compared to the previous year. During 2018, the electrical energy sold amounted to 66.617.395 KWh, or increased by 3,78 percent compared to the year 2017.

Sebagian besar pelanggan listrik di Kabupaten Biak Numfor adalah rumah tangga (87,11 persen), lalu 8,86 persen adalah untuk bisnis serta sisanya adalah kantor pemerintah, sarana umum/social dan lainnya.

Most of the electricity customers in Biak Numfor was house holds (87,11 percent), 8,86 percent was for business, and the rest were government offices, public/social facilities and others.

Untuk memenuhi kebutuhan sarana air bersih, PT. WAR Besrendi (Badan Pengelola Air Minum Daerah) telah menjual air bersih pada tahun 2018 sebanyak 1.988.478 m³ kepada 7.884 pelanggan aktif.

To fulfill the demand of clean water, PT. WAR Besrendi (Regional Drinking Water Management Board) had sold 1.988.478 m³ of clean water in 2018 to 7.884 active customers.

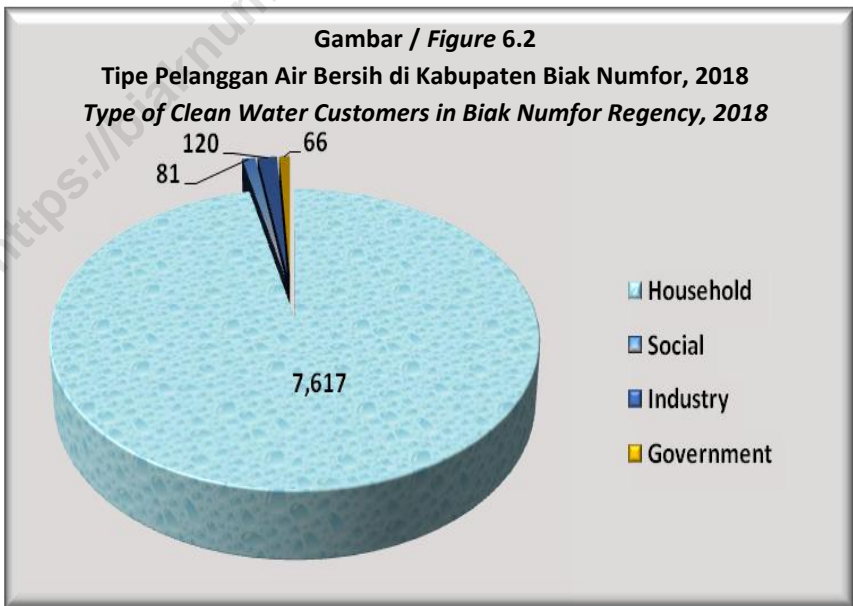
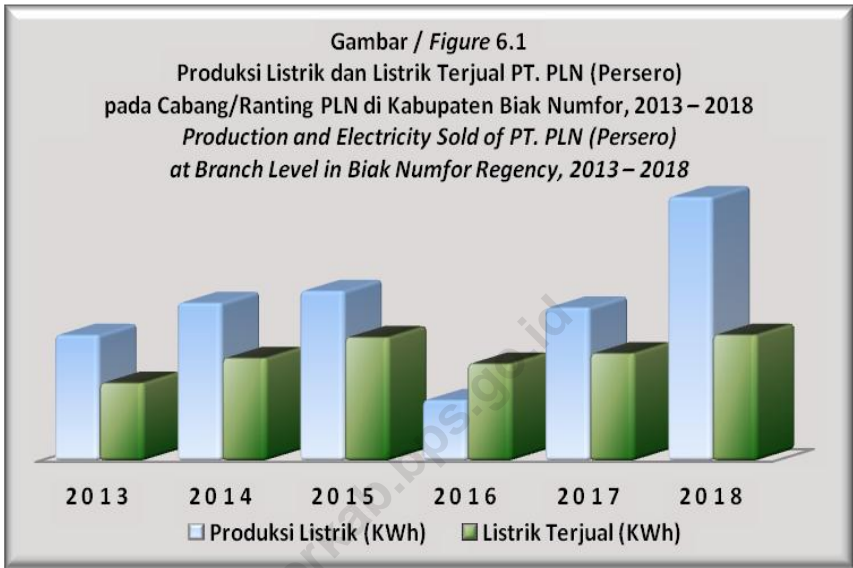
Industry, Mining, Energy, and Construction



Sebagian besar pelanggan air bersih di Kabupaten Biak Numfor adalah rumah tangga (96,61 persen), lalu 1,52 persen adalah perusahaan, pertokoan dan industri serta sisanya adalah kantor pemerintah, sarana umum/social dan lainnya.

Most of the clean water customers in Biak Numfor was house holds (96,61 percent), 1,52 percent was for business, and the rest were government offices, public/social facilities and others.

<https://biaknumforkab.bps.go.id>



6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Golongan Industri, 2014 – 2016
Table Number of Industry and Man Power by Group, 2014 – 2016

Golongan Industri <i>Industrial Group</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pangan <i>Food</i>	226	524	528	755	747	760
Sandang dan Kulit <i>Clothing and Leather</i>	48	99	99	93	105	105
Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Construction Material</i>	174	281	281	483	483	483
Kerajinan Umum <i>Handicraft</i>	63	58	59	150	108	113
Logam dan Elektronik <i>Metal and Electronica</i>	106	115	116	277	277	279
Biak Numfor	617	1 077	1 083	1 758	1 720	1 740

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*



Tabel 6.1.2 Banyaknya Industri Kecil Pangan, Sandang, dan Kulit Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016
Table *Number of Small Industry of Food and Leather by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ikan Asin	49	145	145	150	150	150
Minyak Kelapa	93	279	279	291	291	291
Mie	2	7	7	7	7	7
Roti	17	17	17	72	72	72
Kopi Bubuk	1	1	1	8	8	8
Es Balok	3	4	4	5	5	5
Tempe / Tahu	7	7	7	27	27	27
Kerupuk	13	15	15	27	27	27
Kukur Kelapa	9	16	16	17	17	17
Air Mineral	15	17	21	117	117	130
Penjahitan	40	79	79	85	85	85
Bakso	2	4	4	14	14	14
Kapur Sirih	12	12	12	12	12	12
Sol Sepatu	8	8	8	8	8	8
Lainnya	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	274	611	615	840	840	853

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*

Tabel 6.1.3 Banyaknya Industri Kecil Kimia dan Bahan Bangunan Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016
Table *Number of Small Industry of Chemical and Material Construction by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pengolahan Kayu	11	28	28	88	88	88
Meubel	49	49	49	147	147	147
Tambal Ban	22	24	24	24	24	24
Percetakan	3	3	3	13	13	13
Batako / Tegel	46	46	46	125	125	125
Fotocopy	13	37	37	43	43	43
Sablon	13	13	13	15	15	15
Oksigen	-	3	3	-	-	-
Foto Studio	13	13	13	28	28	28
Biak Numfor	170	216	216	483	483	483

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*

Tabel 6.1.4 Banyaknya Industri Kecil Kerajinan dan Umum Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 - 2016
Table *Number of Small Handicrafts Industry by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ukir-ukiran	18	18	18	18	18	18
Perhiasan Emas	4	6	6	6	6	6
Papan Nama / Stempel	4	4	4	10	10	10
Pangkas Rambut	8	9	9	11	11	11
Kap salon	15	15	15	45	45	45
Rekaman	9	1	2	51	9	14
Anyaman	5	5	5	9	9	9
Biak Numfor	63	58	59	150	108	113

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*

Tabel 6.1.5 Banyaknya Industri Kecil Cabang Logam dan Elektronik Menurut Jenis dan Tenaga Kerja, 2014 – 2016
Table *Number of Small Industry of Metal and Electronica Branch by Kind of Industry and Man Power, 2014 – 2016*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>			Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Man Power</i>		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandai Besi	13	13	13	23	23	23
Reparasi Kendaraan Roda 4	37	37	37	129	129	129
Reparasi Kendaraan Roda 2	18	18	19	41	41	43
Reparasi Sepeda	2	3	3	3	3	3
Tambal Ban Kendaraan	22	22	22	33	33	33
Reparasi Arloji	2	3	3	3	3	3
Meubel Aluminium	2	2	2	11	11	11
Galangan Kapal	2	2	2	14	14	14
Kerajinan Emas	4	6	6	6	6	6
Reparasi Alat Listrik	5	9	9	11	14	14
Biak Numfor	107	115	116	277	277	279

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor

Source : *Industry and Trade Office of Biak Numfor Regency*

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang / Ranting PLN di Kabupaten Biak Numfor, 2013 – 2018
Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Biak Numfor Regency, 2013 – 2018

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut / Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	17 832	66 579 183	60 305 524	1 782 990	4 490 699
2014	16 832	70 791 867	63 568 143	2 435 528	4 788 196
2015	21 832	72 362 904	66 292 444	1 040 084	5 030 376
2016	42 726	58 062 752	62 831 041	1 426 499	6 714 134
2017	21 930	70 180 182	64 188 195	1 288 954	6 086 079
2018	24 560	84 665 369	66 617 395	1 011 860	8 559 005

Sumber : PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat Area Biak

Source : PT. PLN Papua and Papua Barat Region Office of Biak Area

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2014 – 2018
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2014 – 2018*

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	275	284	288	304	312
2	Orkeri	194	200	203	214	219
3	NumforTimur	194	200	203	214	219
4	Bruyadori	223	230	234	247	253
5	Poiru	203	209	212	224	229
6	Padaido	-	-	90	403	603
7	Aimando Padaido	-	-	-	137	320
8	Biak Timur	1 613	1 665	1 692	1 784	1 826
9	Oridek	1 040	1 073	1 091	1 150	1 177
10	Biak Kota	9 501	9 805	9 874	10 411	10 656
11	Samofa	6 425	6 631	6 738	7 105	7 272
12	Yendidori	1 569	1 619	1 645	1 734	1 775
13	Biak Utara	1 272	1 313	1 334	1 407	1 440
14	Andey	459	473	481	507	519
15	Warsa	925	955	970	1 023	1 047
16	Yawosi	385	397	404	426	436
17	Bondifuar	94	97	99	104	107
18	Biak Barat	946	976	992	1 046	1 070
19	Swandiwe	650	671	681	718	735
	Biak Numfor	25 966	26 799	27 232	29 158	30 215

Sumber : PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat Area Biak
 Source : PT. PLN Papua and Papua Barat Region Office of Biak Area



Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Oleh PT. War Besrendi Menurut Pelanggan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by PT. War Besrendi According Type of Costumers in Biak Numfor Regency, 2018

Pelanggan Customers	Jumlah Pelanggan Number of Consumer	Air Minum Disalurkan Distributed Water (m³)
(1)	(2)	(3)
Rumah Tempat Tinggal / <i>Household</i>	7 617	1 797 679
Badan – badan Sosial dan Rumah Sakit / <i>Social Institution and Hospital</i>	81	99 087
Perusahaan, Pertokoan, dan Industri / <i>Establishment, Shops, and Industries</i>	120	47 282
Instansi Pemerintah / <i>Government</i>	66	44 430
Lainnya / <i>Others</i>	-	-
Biak Numfor	7 884	1 988 478

Sumber : PT. War Besrendi

Source : PT. War Besrendi



Tabel 6.2.4 Banyaknya Pelanggan, Produksi, dan Penggunaan Air Minum pada PT. War Besrendi Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table *Number of Customer, Water Production, and Water Consumption at PT. War Besrendi in Biak Numfor Regency, 2018*

Bulan / Month	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Produksi Air Minum (m ³) Water Production (m ³)	Penggunaan Air Minum (m ³) Water Consumption (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	7 746	379 835	186 942
Februari / February	7 772	311 210	166 344
Maret / March	7 884	378 277	131 127
April / April	7 894	379 518	151 423
Mei / May	7 843	395 726	155 386
Juni / June	7 814	399 147	185 764
Juli / July	7 864	401 293	168 533
Agustus / August	7 846	387 623	183 346
September / September	7 873	402 485	173 561
Oktober / October	7 889	416 399	175 010
November / November	7 896	387 234	185 531
Desember / December	7 884	414 606	125 511
Biak Numfor	7 884	4 653 353	1 988 478

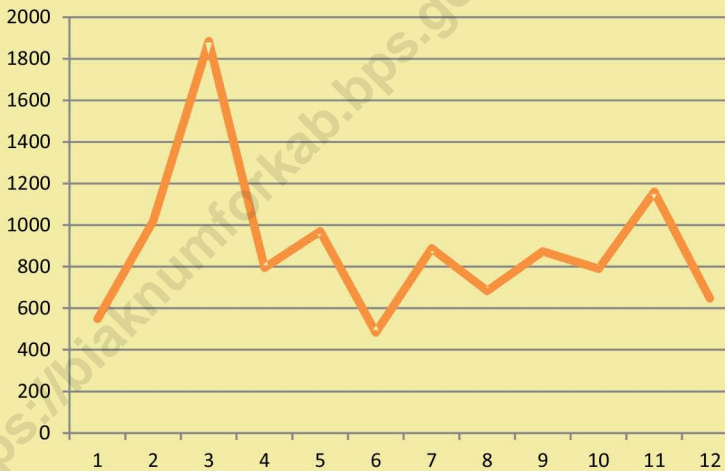
Sumber : PT. War Besrendi

Source : PT. War Besrendi

7

PERDAGANGAN TRADE

Realisasi Penyaluran Beras oleh
Sub Dolog Wilayah I Biak, 2018



Jumlah Koperasi di
Kabupaten Biak Numfor

22 KOPKAR

43 KPRI

17 KUD

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB),*

Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Barang – barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.
6. Barang – barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
7. Barang – barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. Pakaian dan barang – barang perhiasan

a. Clothings and passengers' jewelry;

- penumpang;
- b. Barang – barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya;
 - c. Barang – barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu Negara;
 - d. Barang – barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran;
 - e. Barang – barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata;
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali;
 - g. Uang dan surat-surat berharga;
 - h. Barang – barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
- b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc;*
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies;*
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions;*
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces;*
 - f. Packings/containers to be refilled;*
 - g. Bank notes and securities;*
 - h. Sample goods.*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan – bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS).

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

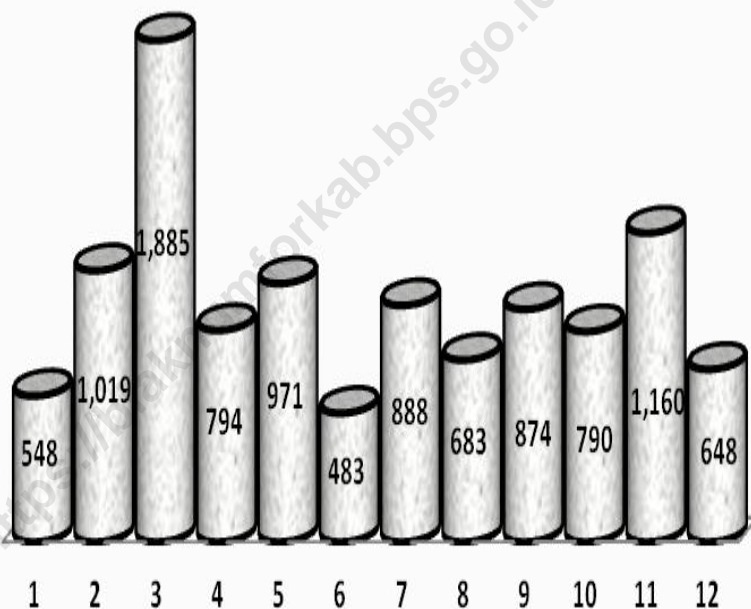
ULASAN

Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Biak Numfor, maka kebutuhan penduduk pun menjadi meningkat, sehingga mendorong aktivitas perdagangan dalam skala yang lebih besar. Peningkatan aktivitas perdagangan dapat diukur salah satunya dari meningkatnya jumlah usaha kecil dan menengah di Kabupaten Biak Numfor.

DESCRIPTION

The population needs increased as the increasing of population in Biak Numfor. It pushed trading activity in a larger scale. Increasing of trading activity can be measured by the increasing number of small and medium enterprises in Biak Numfor.

Gambar / Figure 7.1
Realisasi Penyaluran Beras Per Bulan
Sub Dolog Wilayah I Biak Numfor (Ton), 2018
*Realization Rice Distribution by Month
Region I Sub Dolog of Biak Numfor Regency (Ton), 2018*



Tabel 7.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	KOPKAR	LAINNYA	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Numfor Barat	1	-	-	1	2
2	Orkeri	-	-	-	1	1
3	Numfor Timur	1	-	-	-	1
4	Bruyadori	-	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	2	2
6	Padaido	2	-	-	1	3
7	Aimando Padaido	1	-	-	2	3
8	Biak Timur	3	2	-	17	22
9	Oridek	-	-	-	9	9
10	Biak Kota	1	22	19	62	104
11	Samofa	1	18	2	58	79
12	Yendidori	2	-	1	3	6
13	Biak Utara	2	-	-	7	9
14	Andey	-	-	-	1	1
15	Warsa	1	-	-	3	4
16	Yawosi	-	-	-	1	1
17	Bondifuar	-	-	-	-	-
18	Biak Barat	1	1	-	2	4
19	Swandiwe	1	-	-	-	1
	Biak Numfor	17	43	22	170	252

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor

Source : Cooperative, Small and Micro Business Department of Biak Numfor Regency

Tabel 7.2 Jumlah Realisasi Penyaluran Beras Oleh Sub Dolog Wilayah I Biak (Kg), 2018
Number of Realization Rice Distribution by Region I Sub Dolog of Biak Numfor Regency (Kg), 2018

Bulan Month	TNI Military	Polri Police	PNS Civil Servant	Rastra* Rice for Poor People	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	10 940	11 166	154 290	175 290	196 200	547 886
Februari / February	64 870	11 224	153 600	220 270	569 290	1 019 254
Maret / March	36 512	7 546	143 070	220 270	1 477 730	1 885 128
April / April	38 028	14 862	207 390	175 290	358 700	794 270
Mei / May	37 568	11 322	332 150	197 780	391 810	970 630
Juni / June	38 244	11 368	202 960	197 780	32 760	483 112
Juli / July	39 936	11 266	304 500	197 780	334 960	888 442
Agustus / August	36 338	11 324	153 220	197 780	284 250	682 912
September / September	38 628	11 414	276 640	197 780	349 150	873 612
Oktober / October	40 204	7 628	213 500	197 780	330 970	790 082
November / November	35 446	14 770	210 650	395 560	503 920	1 160 346
Desember / December	34 006	7 620	214 500	-	391 880	648 006
Jumlah/Total	450 720	131 510	2 566 470	2 373 360	5 221 620	10 743 680

Sumber : Perum Bulog - Kantor Subdivre Wil I Kabupaten Biak Numfor

Source : Region I Subdivre Bulog of Biak Numfor Regency

Catatan : *Sebelumnya diistilahkan dengan Raskin



HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

Kabupaten Biak Numfor memiliki potensi kekayaan alam berupa tempat-tempat wisata alam maupun wisata sejarah dan termasuk wilayah yang memiliki lokasi wisata terbanyak di Papua.

44 Objek Wisata

tersebar di seluruh wilayah Biak Numfor dengan jumlah wisata terbanyak di Kecamatan Biak Kota, dengan objek wisata terbanyak berupa pantai.



17 Hotel

15 Hotel Melati



Jumlah Wisatawan Mancanegara

371 orang

Jumlah Wisatawan Nusantara

38.992 orang



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes : Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons, and study;
 - b. "Excursionist" is any visitor

kunjungan dengan alasan kesehatan;

b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “Cruise passengers”). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata – rata lama tinggal** adalah rata – rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang

3. ***The business of providing accommodation*** is a business that provides specialty services that can be



Hotel dan Pariwisata

dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan caravan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar – kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh

equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of

bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Salah satu pendukung dalam potensi sektor pariwisata adalah hotel. Hotel mempunyai peranan yang sangat penting terutama untuk mengakomodasi kedatangan wisatawan mancanegara. Hal ini akan meningkatkan pendapatan daerah, pendapatan masyarakat, devisa negara dan membuka lapangan pekerjaan, yang nantinya berpengaruh pada sektor lain yang terkait seperti industri/kerajinan rumah tangga, angkutan, komunikasi, pemandu wisata, biro/agen perjalanan wisata, dan sebagainya.

Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2018 memiliki 17 hotel yang terdiri dari satu hotel bintang tiga (Hotel Asana), satu hotel bintang dua (Hotel Nirmala Beach), dan 15 hotel melati.

Berdasarkan data dari

DESCRIPTION

One of the supporting factor in the tourism sector's potential is hotel. Hotel has a very important role, especially to accommodate the arrival of foreign tourists. This will increase local revenues, public revenues, foreign exchange and creating jobs, which will affect other related sectors such as industry/handicraft household, transportation, communication, tourist guides, tour/travel agent, and others.

In 2018, Biak Numfor had 17 hotels there were a three starhotel (Asana Hotel), a two-starhotel (Nirmala Beach Hotel), and 15 jasmine grade hotels.

Based on data from the



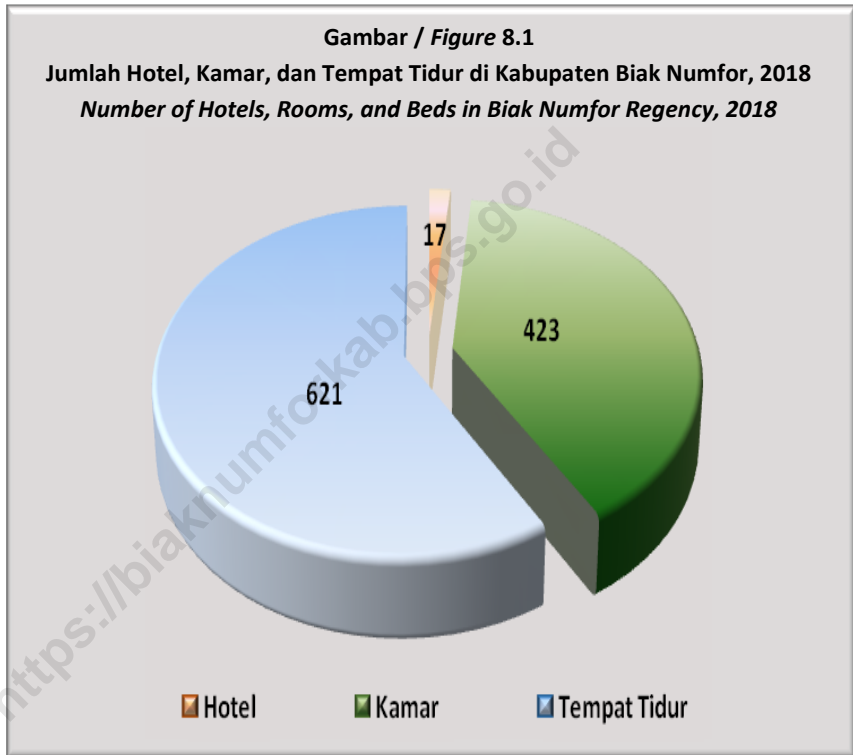


Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Biak Numfor, selama tahun 2018, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Biak Numfor sebanyak 371 orang. Sedangkan jumlah wisatawan nusantara ada sebanyak 38.621 orang.

Department of Tourism and Culture Biak Numfor, during 2018 the number of foreign tourists coming to Biak Numfor as much 371 people. While the number of domestic tourists there were 38.621 people.

Kabupaten Biak Numfor memiliki potensi kekayaan alam berupa tempat-tempat wisata alam dan wisata sejarah dan termasuk memiliki lokasi wisata terbanyak di Papua.

Biak Numfor Regency has potential of tourist attractions such as natural and historical attractions. Biak Numfor also include as one of regency with the most tourist sites in Papua.



Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 dan 2018
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
2 Orkeri	-	-	-	-	-	-
3 Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
4 Bruyadori	-	-	-	-	-	-
5 Poiru	-	-	-	-	-	-
6 Padaido	-	-	-	-	-	-
7 Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
8 Biak Timur	-	-	-	-	-	-
9 Oridek	-	-	-	-	-	-
10 Biak Kota	16	16	401	408	594	600
11 Samofa	1	1	16	15	30	21
12 Yendidori	-	-	-	-	-	-
13 Biak Utara	-	-	-	-	-	-
14 Andey	-	-	-	-	-	-
15 Warsa	-	-	-	-	-	-
16 Yawosi	-	-	-	-	-	-
17 Bondifuar	-	-	-	-	-	-
18 Biak Barat	-	-	-	-	-	-
19 Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	17	17	417	423	624	621

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

Source : BPS – Statistics of Papua Province

Tabel 8.2 Jumlah Restoran / Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 dan 2018
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1	Numfor Barat	-	-
2	Orkeri	-	-
3	Numfor Timur	-	-
4	Bruyadori	-	-
5	Poiru	-	-
6	Padaido	-	-
7	Aimando Padaido	-	-
8	Biak Timur	-	-
9	Oridek	-	-
10	Biak Kota	24	21
11	Samofa	4	7
12	Yendidori	-	-
13	Biak Utara	-	-
14	Andey	-	-
15	Warsa	-	-
16	Yawosi	-	-
17	Bondifuar	-	-
18	Biak Barat	-	-
19	Swandiwe	-	-
Biak Numfor		26	28

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism Services of Biak Numfor Regency*

Tabel 8.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Biak Numfor, 2013 – 2018
Number of International and Domestic Visitors in Biak Numfor Regency, 2013 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	2 075	40 400	42 475
2014	1 771	42 366	44 137
2015	3 405	42 780	46 185
2016	1 314	56 557	57 871
2017	973	55 275	56 248
2018*	371	38 621	38 992

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism Services of Biak Numfor Regency*

Catatan : *)Belum termasuk wisatawan yang menginap di Hotel Asana

Tabel 8.4 Daftar Nama Objek Wisata Menurut Lokasi di Kabupaten Biak Numfor
Table *List of Tourist Attraction by Location at Biak Numfor Regency*

	Nama Objek Wisata <i>Tourist Attraction Name</i>	Jenis Objek Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>	
			Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Pantai Marau	Wisata Alam	Biak Timur	Marau
2	Taman Burung	Wisata Buatan	Biak Timur	Ruar
3	Goa Lima Kamar	Wisata Sejarah	Biak Timur	Ruar
4	Pantai Saba	Wisata Alam	Biak Timur	Saba
5	Pulau Owi	Wisata Alam	Biak Timur	Owi
6	Pantai Segara Indah	Wisata Alam	Biak Timur	Inofi
7	Pantai Anggaduber	Wisata Alam	Oridek	Anggaduber
8	Pantai Mnurwar	Wisata Alam	Oridek	Mnurwar
9	Pantai Tanjung Barari	Wisata Alam	Oridek	Sawadori
10	Pantai Sawadori	Wisata Alam	Oridek	Sawadori
11	Pantai Sauri	Wisata Alam	Oridek	Sauri
12	Goa Makmakerbo	Wisata Sejarah	Oridek	Makmakerbo
13	Goa Jepang	Wisata Sejarah	Samofa	Wisata Binsari
14	Tugu Pepera	Wisata Sejarah	Samofa	Brambaken
15	Pantai Yensumber	Wisata Alam	Biak Kota	Mnubabo
16	Monumen PD II Paray	Wisata Sejarah	Biak Kota	Anggraidi
17	Pantai Paray	Wisata Alam	Biak Kota	Anggraidi
18	Kolam Biru Paray	Wisata Alam	Biak Kota	Anggraidi
19	Monumen KLM	Wisata Alam	Biak Kota	Mokmer
20	Tugu Mac Arthur	Wisata Sejarah	Biak Kota	Mandala
21	Pantai Water Basis	Wisata Alam	Biak Kota	Waupnor
22	Pantai Impendi	Wisata Alam	Yendidori	Adoki

Lanjutan Tabel 8.4
Continued Table

	Nama Objek Wisata <i>Tourist Attraction Name</i>	Jenis Objek Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>	
			Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
23	Pantai Urfu	Wisata Alam	Yendidori	Urfu
24	Pantai Samber	Wisata Alam	Yendidori	Samber
25	Kuburan Tua Padwa	Wisata Sejarah	Yendidori	Padwa
26	Pulau Auki	Wisata Alam	Padaido	Auki
27	Pulau Wundi	Wisata Alam	Padaido	Wundi
28	Pantai Korem	Wisata Alam	Biak Utara	Rosayendi
29	Tugu Tsunami	Wisata Sejarah	Biak Utara	Rosayendi
30	Pantai Yobdi	Wisata Alam	Biak Utara	Yobdi
31	Pantai Wari	Wisata Alam	Biak Utara	Wari
32	Situs Budaya Wouna	Wisata Sejarah	Andei	Wouna
33	Tanjung Saruri	Wisata Alam	Yawosi	Fanindi
34	Pantai Sawai dan Aman	Wisata Alam	Warsa	Aman
35	Pantai Komboy	Wisata Alam	Warsa	Komboy
36	Batu Merah	Wisata Alam	Warsa	Karuberik
37	Air Terjun Wafsarak	Wisata Alam	Warsa	Amoi
38	Hutan Wisata Gaharu	Wisata Alam	Warsa	Amoi
39	Pantai Sansundi	Wisata Alam	Bondifuar	Sansundi
40	Hutan Lindung Sombundi	Wisata Alam	Bondifuar	Sansundi
41	Air Terjun Wapsdori	Wisata Alam	Biak Barat	Yomdori
42	Kampung Tua Sopen	Wisata Sejarah	Biak Barat	Sopen
43	Pantai Mardori	Wisata Alam	Swandiwe	Mardori
44	Pantai Asaibori	Wisata Alam	Poiru	Asaibori

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism Services of Biak Numfor Regency*

Tabel 8.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara yang Berkunjung Ke Kabupaten Biak Numfor Setiap Bulan Tahun 2016 – 2018
Number of Domestic Visitors Arriving Directly to Biak Numfor by Month, 2016 – 2018

	Bulan Month	2016	2017	2018*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	4 673	4 691	2 827
2	Februari	4 259	3 860	2 182
3	Maret	4 273	4 789	2 323
4	April	4 593	4 379	2 765
5	Mei	5 318	4 536	3 465
6	Juni	4 554	4 309	3 303
7	Juli	4 662	4 875	5 693
8	Agustus	5 548	4 495	3 557
9	September	3 961	4 558	2 842
10	Oktober	4 737	4 872	3 331
11	November	4 959	4 557	3 020
12	Desember	5 020	5 354	3 250
Jumlah		56 557	55 275	38 621

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism Services of Biak Numfor Regency*

Catatan : *)Belum termasuk kunjungan wisatawan yang menginap di Hotel Asana

Tabel 8.6 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kabupaten Biak Numfor Setiap Bulan Tahun 2016 – 2018
Table *Number of Foreign Visitors Arriving Directly to Biak Numfor by Month, 2016 – 2018*

	Bulan Month	2016	2017	2018*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	50	46	86
2	Februari	279	32	51
3	Maret	124	99	8
4	April	77	57	15
5	Mei	40	62	50
6	Juni	172	59	11
7	Juli	223	50	1
8	Agustus	137	126	27
9	September	46	83	18
10	Oktober	72	103	20
11	November	53	52	120
12	Desember	41	204	82
	Jumlah	1 314	973	371

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor

Source : *Tourism Services of Biak Numfor Regency*

Catatan : *)Belum termasuk kunjungan wisatawan yang menginap di Hotel Asana

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION



7 Kantor Pos Pembantu

tersebar di Kecamatan Numfor Timur,
Biak Timur, Biak Kota, Samofa,
Yendidori, dan Biak Utara.

Panjang jalan di Kabupaten Biak Numfor

787,71 km

196 korban
Luka ringan

128 korban
Luka berat

12 korban
Meninggal dunia

Kecelakaan Lalu Lintas
yang tercatat oleh
Polres Biak Numfor

Rp 501.300.000

Kerugian material akibat kecelakaan

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak – banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. *Passenger kilometer* is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. *Mean distance of journey per passenger* is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. *Ton-kilometer* is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

9. **Rata – rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. ***Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
14. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda – tanda, isyarat,
15. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice*

tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.

through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.

16. Jaringan telekomunikasi

adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. Telecommunication

network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet,

*17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear*

memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana – mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently,

mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan, dan file data.

*19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.*

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data

internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain – lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general*

(misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan bulletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio, dan televisi, dan sebagainya.

22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita – berita terkini dalam berbagai topik.

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime,*

Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari – hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”,

sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”,*



terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam – macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a*



lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor. *screen using a projector.*

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

ULASAN

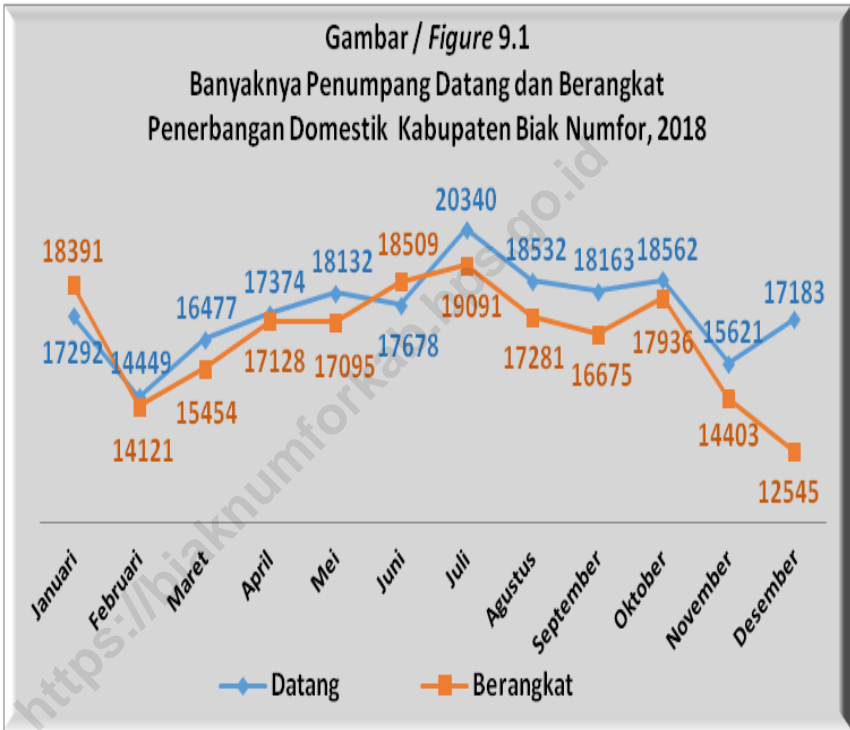
Pembangunan sarana transportasi dan pariwisata di Kabupaten Biak Numfor diupayakan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Makin meningkatnya aktivitas pembangunan dituntut pula adanya jaringan jalan yang semakin memadai.

Di tahun 2018, jumlah kendaraan di Kabupaten Biak Numfor mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017. Selain itu, penerbangan udara (berangkat ataupun datang) juga mencapai sekitar 285 kali penerbangan setiap bulannya selama tahun 2018.

DESCRIPTION

Transport and tourism development in Biak Numfor attempted to spur economic growth development. The acceleration of construction activity also required the presence of an adequate road network.

In 2018, the number of vehicle in Biak Numfor Regency has increased than 2017. While, the air flights (departure or arrival) also nearly reached 285 flights every month in 2018



9.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Keadaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Biak Numfor (km), 2018
Table Length of Roads by Roads Condition and Level of Government Authority in Biak Numfor Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I JENIS PERMUKAAN				
a. Diaspal	75,58	-	488,57	564,15
b. Kerikil	-	-	32,90	32,90
c. Tanah	-	-	190,66	190,66
d. Tidak Dirinci	-	-	-	-
Jumlah	75,58	-	712,13	787,71
II Status Jalan				
a. Baik	75,58	-	173,28	248,86
b. Sedang	-	-	107,73	107,73
c. Rusak	-	-	128,60	128,60
d. Rusak Berat	-	-	302,52	302,52
Jumlah	75,58	-	712,13	787,71
III Kelas				
a. Kelas I	-	-	-	-
b. Kelas II	-	-	24,40	24,40
c. Kelas III	75,58	-	-	75,58
d. Kelas III A	-	-	-	-
e. Kelas III B	-	-	-	-
f. Kelas III C	-	-	543,33	543,33
g. Kelas Tidak Dirinci	-	-	144,40	144,40
Jumlah	75,58	-	712,13	787,71

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor, Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR
 Source : *Public Work Service of Biak Numfor Regency, Directorate General of Highways*

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Plat Nomor dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Number of Motor Vehicles by Color of License Plate and Type of Vehicle in Biak Numfor Regency, 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jenis Plat Nomor			Jumlah <i>Total</i>
	Plat Hitam	Plat Kuning	Plat Merah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sedan	124	-	9	133
2 Jeep	146	-	19	165
3 Minibus	2 151	818	261	3 230
4 Mikrobus	2	74	8	84
5 Bus	4	4	9	17
6 Pick Up	692	107	135	934
7 Light Truck	333	221	21	575
8 Truck	23	46	1	70
9 Ambulance	1	-	17	18
10 Ransus	-	-	1	1
11 Sepeda Motor	29 656	-	1 173	30 829
12 Sepeda Motor R-3	74	-	65	139
Jumlah/Total	33 206	1 270	1 719	36 195

Sumber : Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Biak Numfor
 Source : SAMSAT Office of Biak Numfor Regency

Tabel 9.1.3 Banyaknya Pesawat Terbang yang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Penerbangan di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor, 2018
Table **Number of Flights Arrival and Departure at / from Frans Kaisiepo Airport by Month, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Jenis Penerbangan <i>Type of Flight</i>			
	Domestik <i>Domestic</i>		Internasional <i>International</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	290	287	8	11
2 Februari	259	260	3	3
3 Maret	298	294	9	9
4 April	270	272	5	5
5 Mei	336	334	4	5
6 Juni	268	265	2	3
7 Juli	297	290	3	2
8 Agustus	287	293	7	6
9 September	272	274	2	2
10 Oktober	284	283	5	4
11 November	275	277	3	3
12 Desember	284	284	4	4
Jumlah/Total	3 420	3 413	55	57

Sumber : PT. Angkasa Pura I

Source : PT. Angkasa Pura I

Tabel 9.1.4 Penumpang Penerbangan Dalam Negeri yang Datang, dan Berangkat dari / ke Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor serta Transit per Bulan, 2018
Number of Domestic Flight Passengers Arriving, Departing and in Transit at / from Frans Kaisiepo Airport by Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Penumpang (Orang) <i>Number of Passenger (People)</i>		
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Transit <i>Transit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	17 292	18 391	7 017
2 Februari	14 449	14 121	6 458
3 Maret	16 477	15 454	7 170
4 April	17 374	17 128	5 549
5 Mei	18 132	17 095	5 678
6 Juni	17 678	18 509	6 636
7 Juli	20 340	19 091	6 411
8 Agustus	18 532	17 281	7 572
9 September	18 163	16 675	6 965
10 Oktober	18 562	17 936	7 387
11 November	15 621	14 403	7 331
12 Desember	17 183	12 545	7 356
Jumlah/Total	209 803	198 629	81 530

Sumber : PT. Angkasa Pura I

Source : PT. Angkasa Pura I

Tabel 9.1.5 Banyaknya Bongkar Muat Barang Dalam Negeri Menurut Jenisnya di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor Tahun 2018
Volume of Domestic Cargoes Arrived and Departed by Type of Cargoes at Frans Kaisiepo Airport, 2018

Bulan Month	Bagasi (Kg) Luggage (Kg)		Barang (Kg) Goods (Kg)		Pos / Paket (Kg) Mail / Parcels (Kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	175 159	179 655	95 881	25 603	-	-
2 Februari	136 879	124 183	81 939	20 868	-	-
3 Maret	148 349	134 615	62 851	21 780	-	-
4 April	154 592	148 756	63 676	25 705	-	-
5 Mei	164 873	158 703	60 203	33 831	-	-
6 Juni	167 737	180 110	74 119	34 889	-	-
7 Juli	213 352	180 914	82 754	35 977	-	-
8 Agustus	154 559	169 615	71 816	40 987	-	-
9 September	158 707	166 166	70 773	63 855	-	-
10 Oktober	166 201	171 056	80 317	28 782	-	-
11 November	132 945	126 061	70 562	39 156	-	-
12 Desember	173 292	117 137	97 318	36 135	-	-
Jumlah/Total	1 946 645	1 856 971	912 209	407 568	-	-

Sumber : PT. Angkasa Pura I

Source : PT. Angkasa Pura I

Tabel 9.1.6 Penumpang dan Bongkar Muat Barang Penerbangan Internasional di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor Tahun 2018
Number of International Flight Passengers and Cargoes Arrived, Departed and Transit of Cargoes at Frans Kaisiepo Airport, 2018

Bulan Month	Penumpang (Orang) Passanger (People)			Bagasi (Kg) Luggage (Kg)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transited	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transited
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	-	33	6	-	-	70
2 Februari	-	-	-	-	-	-
3 Maret	1	-	56	-	-	-
4 April	-	-	12	-	-	-
5 Mei	-	-	-	-	-	-
6 Juni	7	5	-	-	-	-
7 Juli	-	-	2	-	-	-
8 Agustus	-	-	11	-	-	-
9 September	-	-	-	-	-	-
10 Oktober	78	99	-	1 270	1 190	-
11 November	10	39	2	125	335	-
12 Desember	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	96	176	89	1 395	1 525	70

Sumber : PT. Angkasa Pura I
 Source : PT. Angkasa Pura I

Tabel 9.1.7 Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri Setiap Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018

Number of Arrival Ship by Domestic Shipping Sector by Month in Biak Numfor Regency, 2018

Bulan Month	Jenis Pelayaran / Shipping Sector					
	Nasional	Khusus	Perintis	Rakyat*	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari <i>January</i>	Call <i>Gt</i>	47 197 867	11 45 648	12 10 386	4 10 862	74 264 763
Februari <i>February</i>	Call <i>Gt</i>	38 107 628	5 30 132	7 5 343	- -	50 143 103
Maret <i>March</i>	Call <i>Gt</i>	18 217 372	3 29 598	2 928	- -	23 247 898
April <i>April</i>	Call <i>Gt</i>	51 283 314	15 39 516	22 15 082	- -	88 337 912
Mei <i>May</i>	Call <i>Gt</i>	34 73 456	10 39 625	7 4 187	1 6 309	52 123 577
Juni <i>June</i>	Call <i>Gt</i>	49 244 828	14 51 051	10 6 810	- -	73 302 689
Juli <i>July</i>	Call <i>Gt</i>	31 182 156	27 103 791	12 7 377	2 6 787	72 300 111
Agustus <i>August</i>	Call <i>Gt</i>	18 65 770	7 31 483	6 5 534	- -	31 102 787
September <i>September</i>	Call <i>Gt</i>	34 171 685	13 44 748	30 24 296	- -	77 240 729
Oktober <i>October</i>	Call <i>Gt</i>	27 195 831	20 88 527	20 17 179	1 155	68 301 692
November <i>November</i>	Call <i>Gt</i>	32 223 789	17 66 757	15 13 678	8 15 155	72 319 379
Desember <i>December</i>	Call <i>Gt</i>	23 158 222	9 37 717	6 4 880	2 6 528	40 207 347
Jumlah / Total	Call Gt	402 2 121 918	151 608 593	149 115 680	18 45 796	720 2 891 987

Sumber : PT. PELINDO IV Cabang Biak

Source : PT. PELINDO IV Region of Biak

Catatan : * Termasuk Pelayaran Lainnya

Tabel 9.1.8 Jumlah Penumpang Naik dan Turun Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor, 2017
Table *Number of Arrival Ship Passenger by Shipping Sector by Month in Biak Numfor Regency, 2017*

Bulan Month	Jenis Pelayaran			
	Nasional		Lokal / Rakyat	
	Naik	Turun	Naik	Turun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	5 616	2 534	185	98
2 Februari	4 794	1 028	208	172
3 Maret	4 341	1 906	398	152
4 April	2 659	1 195	563	277
5 Mei	2 818	2 411	373	312
6 Juni	3 869	4 524	453	267
7 Juli	8 759	8 168	550	249
8 Agustus	2 997	6 678	491	382
9 September	3 407	2 837	372	343
10 Oktober	3 950	4 201	443	325
11 November	3 792	3 885	329	260
12 Desember	7 342	11 234	1 401	894
Jumlah/Total	54 344	50 601	5 766	3 731

Sumber : PT. PELNI

Source : PT. PELNI

Tabel 9.1.9 Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin (SIM) yang Baru Menurut Jenisnya pada Polres Biak Numfor Tahun 2014 - 2018

Number of New Driving License Issued by Type at State Police of Biak Numfor Regency by Month, 2014 – 2018

Tahun Years	Jenis SIM* Type of License				Jumlah Total
	A	B I	B II	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	647	61	-	2 370	3 078
2015	584	16	-	1 374	1 974
2016	793	25	-	2 070	2 888
2017	948	40	-	2 146	3 134
2018	805	39	-	1 671	2 515

Sumber : Polisi Resort Kabupaten Biak Numfor

Source : Resort Police of Biak Numfor Regency

Catatan : *) Termasuk SIM Umum

Tabel 9.1.10 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Material yang diakibatkan oleh Kecelakaan yang Tercatat pada Polres Biak Numfor, 2018
Number of Traffic Accidents and Material Losses Saused by an Accident Which Recorded at State Police of Biak Numfor Regency by Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Meninggal Dunia <i>Dead</i>	Kerugian Material <i>Value of Losses (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	11	18	6	1	43 500
Februari	11	10	9	1	28 700
Maret	11	25	7	1	37 500
April	14	14	13	-	32 000
Mei	7	4	5	1	25 000
Juni	12	12	7	2	35 500
Juli	15	10	15	2	49 500
Agustus	20	26	15	1	37 300
September	17	22	9	1	15 000
Oktober	19	18	12	1	90 000
November	15	6	14	1	32 500
Desember	30	31	16	-	74 800
Jumlah / Total	182	196	128	12	501 300

Sumber : Polisi Resort Kabupaten Biak Numfor

Source : Resort Police of Biak Numfor Regency

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2014 – 2018
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2014 – 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Numfor Barat	-	-	-	-	-
2	Orkeri	-	-	-	-	-
3	Numfor Timur	1	1	1	1	1
4	Bruyadori	-	-	-	-	-
5	Poiru	-	-	-	-	-
6	Padaido	-	-	-	-	-
7	Aimando Padaido	-	-	-	-	-
8	Biak Timur	1	1	1	1	1
9	Oridek	-	-	-	-	-
10	Biak Kota	2	2	2	2	2
11	Samofa	0	2	2	2	2
12	Yendidori	-	-	-	-	-
13	Biak Utara	-	-	-	1	1
14	Andey	-	-	-	-	-
15	Warsa	-	-	-	-	-
16	Yawosi	-	-	-	-	-
17	Bondifuar	-	-	-	-	-
18	Biak Barat	-	-	-	-	-
19	Swandiwe	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		4	4	6	7	7

Sumber : Kantor Pos Biak Numfor

Source : *Post Office of Biak Numfor Regency*

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat Pos yang Masuk dan Keluar per Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018
Table **Amount of Received and Sent Mail by Month in Biak Numfor Regency, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Surat (Buah) <i>Mail (Piece)</i>		Paket (Buah) <i>Parcel (Piece)</i>	
	Masuk <i>Received</i>	Keluar <i>Outgoing</i>	Masuk <i>Received</i>	Keluar <i>Outgoing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2 746	1 452	1 041	908
Februari	1 871	1 066	674	603
Maret	2 428	1 125	1 267	900
April	1 044	967	1 604	733
Mei	889	1 003	412	888
Juni	1 368	1 060	897	650
Juli	1 956	1 146	1 074	842
Agustus	3 688	1 266	1 787	833
September	2 896	1 058	1 882	647
Oktober	3 116	1 387	2 555	931
November	2 687	968	1 662	832
Desember	3 651	865	1 637	634
Jumlah/Total	28 340	13 363	16 492	9 401

Sumber : Kantor Pos Biak Numfor

Source : *Post Office of Biak Numfor Regency*

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

REGIONAL FINANCES AND PRICES

Realisasi pendapatan daerah
Kabupaten Biak Numfor

1,25 Triliun Rupiah
meningkat 11,7% dari tahun 2017

1,28%

terdiri dari pendapatan
asli daerah, yaitu sebesar
16,30 Miliar Rupiah.

Tahun 2018

DAU

Dana alokasi umum diterima
590.680 miliar, menurun 3,5%
dari tahun sebelumnya.

DAK

Dana alokasi khusus diterima
168.667 miliar, menurun
16,81% dari tahun sebelumnya.

65,12%

terdiri dari dana
perimbangan sebesar
814,53 Miliar Rupiah.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2018, realisasi pendapatan daerah Kabupaten Biak Numfor tercatat sebesar 1,251 triliun rupiah. Nilai ini 4,33 persen lebih tinggi dari tahun 2017 silam.

In 2018, actual revenue of Biak Numfor Regency was 1,251 trillions rupiah. This value was 4,33 percent higher than in 2017 ago.

Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar 16,303 milyar rupiah atau 1,30 persen dari total pendapatan, dana perimbangan sebesar 814 milyar rupiah (65,13 persen) dan sisanya merupakan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

The revenue consisted of local revenue amounted to 16,303 billions rupiah or 1,30 percent of total revenue, regional transfer revenue amounted to 814 billions rupiah (65,13 percent) and the rest was other legitimate regional revenue.

Besarnya Dana Alokasi Umum (DAU) yang diterima Kabupaten Biak Numfor tahun 2018 mencapai 590,680 milyar rupiah atau turun 3,50 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah Dana Alokasi Khusus (DAK) yang diterima tahun 2018 sebesar

The amount of the General Allocation Fund (DAU) received by Biak Numfor Regency in 2018 was 590,680 billions rupiah or 3,50 percent lower from the previous year. While, the number of Special Allocation Fund (DAK) received in 2018 amounted to 168,668

168,668 milyar rupiah atau turun 16,81 persen dari tahun lalu. Dana penyesuaian dan otonomi khusus yang diterima oleh Kabupaten Biak Numfor tahun 2018 adalah sebesar 298,890 milyar rupiah atau lebih tinggi dari tahun 2017.

billions rupiah *or* 16,81 percent lower from a year before. The adjustment and special autonomy funds was accepted by Biak Numfor Regency in 2018 amounted to 29,890 billions rupiah *or higher than in 2017*.

Realisasi belanja daerah tahun 2018 mencapai 1,090 triliun rupiah atau naik 5,94 persen dari tahun lalu (tahun 2017 sebanyak 1,028 triliun rupiah). Dari total belanja daerah tersebut, sebanyak 763,496 milyar rupiah atau 70,08 persen digunakan untuk belanja operasional dan sebanyak 111,170 milyar rupiah atau 10,20 % digunakan untuk belanja modal.

The realization of regional expenditure in 2018 reached 1.090 trillions rupiah *or increased by 5,94 percent* from a year ago (1,028 trillions rupiah in 2017). *From the total regional expenditure, 763,496 billions rupiah (70,08 percent) was used for operational expenditure and 111,170 billions rupiah (10,20 percent) was used for indirect expenditure.*

Tabel 10.1 Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Biak Numfor Tahun Anggaran 2018
Summary of Budgeted Local Government Revenues Realization of Biak Numfor Regency, 2018

	Uraian (1)	Anggaran (2)	Realisasi (3)
1	PENDAPATAN	1 248 940 493 217	1 250 646 807 213
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	13 754 493 582	16 303 404 602
1.1.1	Pajak Daerah	5 410 539 972	7 858 114 423
1.1.2	Retribusi Daerah	3 742 068 777	3 937 203 836
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	4 601 884 833	4 508 086 343
1.2	DANA PERIMBANGAN	818 320 542 000	814 528 213 404
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	43 821 067 000	55 180 138 678
1.2.2	Dana Alokasi Umum	590 680 088 000	590 680 088 000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	183 819 387 000	168 667 986 726
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	416 865 457 635	419 815 189 207
1.3.1	Pendapatan Hibah	-	-
1.3.2	Dana Darurat	-	-
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	18 171 691 132	17 277 610 902
1.3.4	Dana Penyesuaian Dan Otonomi Khusus	310 013 460 000	298 889 822 992
1.3.5	Bantuan Keuangan Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	88 680 306 503	103 647 755 313
1.3.6	Bantuan Keuangan Lainnya	-	-
	Jumlah Pendapatan	1 248 940 493 217	1 250 646 807 213

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Biak Numfor
 Source : Agency of Regional Financial and Asset Management

Lanjutan Tabel 10.1

Continued Table

Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
2. BELANJA DAN TRANSFER DAERAH	1 268 740 493 217	1 089 514 658 384
2.1. BELANJA OPERASI	871 662 392 498	763 495 847 533
2.1.1 Belanja Pegawai	393 395 642 368	360 374 792 438
2.1.2 Belanja Barang dan Jasa	390 585 787 593	329 158 591 978
2.1.3 Belanja Bunga	5 491 111 117	5 486 111 117
2.1.4 Belanja Subsidi	-	-
2.1.5 Belanja Hibah	82 189 851 420	68 476 352 000
2.1.6 Belanja Bantuan Sosial	-	-
2.2. BELANJA MODAL	129 395 380 219	111 169 996 719
2.2.1 Belanja Tanah	1 000 000 000	500 000 000
2.2.2 Belanja Peralatan dan Mesin	38 069 622 681	34 265 866 909
2.2.3 Belanja Gedung Bangunan	41 730 141 592	31 485 836 097
2.2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	48 191 115 946	44 815 993 713
2.2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya	404 500 000	102 300 000
2.2.6 Belanja Aset Lainnya	-	-
2.3 BELANJA TAK TERDUGA	500 000 000	-
2.4 TRANSFER/BAGI HASIL KE DESA	-	-
2.5 TRANSFER KEUANGAN	267 182 720 500	214 848 814 132
2.5.1 Bantuan Keuangan ke Pem. Daerah Lainnya	-	-
2.5.2 Bantuan ke Desa	266 682 720 500	214 548 814 132
2.5.3 Bantuan Keuangan Lainnya	500 000 000	300 000 000
Jumlah Belanja	1 268 740 493 217	1 089 514 658 384

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Biak Numfor

Source : Agency of Regional Financial and Asset Management



Lanjutan Tabel 10.1
Continued Table

Uraian (1)	Anggaran (2)	Realisasi (3)
3. PEMBIAYAAN		
3.1 PENERIMAAN PEMBIAYAAN	130 800 000 000	5 073 111 403
3.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran Sebelumnya	5 073 111 403	5 073 111 403
3.1.2 Pencairan Dana Cadangan	-	-
3.1.3 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	35 726 888 597	-
3.1.4 Penerimaan Pinjaman Daerah	90 000 000 000	-
3.1.5 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-	-
3.1.6 Penerimaan Piutang Daerah	-	-
3.1.7 Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	-	-
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	130 800 000 000	5 073 111 403
3.2 PENGELUARAN PEMBIAYAAN	111 000 000 000	104 490 478 930
3.2.1 Pembentukan Dana Cadangan	-	-
3.2.2 Penyertaan Modal / Investasi Pemerintah Daerah	-	-
3.2.3 Pembayaran Pokok Utang	111 000 000 000	-
3.2.4 Pemberian Pinjaman Daerah	-	104 490 478 930
3.2.5 Pembayaran Pokok Hutang	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	111 000 000 000	104 490 478 930
Pembiayaan Netto	19 800 000 000	(99 417 367 526)
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	0	61 714 781 301

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Biak Numfor

Source : *Agency of Regional Financial and Asset Management*

Tabel 10.2 Jumlah Target dan Realisasi PAD Tahun Anggaran 2017
Table Number of Target and Realization Local Revenue, 2017

Uraian <i>Kinds</i>	Target (Rp) <i>Target (Rp)</i>	Realisasi (WP) <i>Realisation (WP)</i>
(1)	(2)	(3)
1 PBB	2 500 000 000	2 049 854 354
2 Pajak Reklame	300 000 000	335 530 125
3 Pajak Restoran	1 000 000 000	950 731 529
4 Pajak Minerba	50 000 000	-
5 Retribusi Jasa Umum	5 245 000 000	585 385 713
6 Retribusi Jasa Usaha	1 157 709 650	1 319 606 650
7 Retribusi Perijinan Tertentu	2 955 000 000	1 595 588 146
Jumlah	13 207 709 650	6 836 696 517

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Biak Numfor

Source : Agency of Regional Financial and Asset Management

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Berdasarkan SUSENAS 2017,

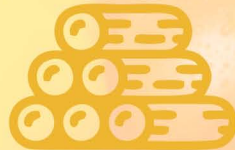
Rp 2.336.828 /kapita/bulan

merupakan pengeluaran rata rata penduduk di Kabupaten Biak Numfor.



Makanan

Rp 435.252 /kapita/bulan



Non Makanan

Rp 1.901.576 /kapita/bulan



Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Pengeluaran rata – rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri, dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 - 2. Mulai Tahun 2011, Susenas** dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
 - 3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk** menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS
- 1. *Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
 - 2. Starting 2011 Susenas** implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.
 - 3. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure** are obtained from the 2014



Population Expenditure And Food Consumption

Triwulan I – 2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.

4. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumahtangga.

4. The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.

5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

5. The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

6. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya

6. Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.



Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan

7. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
7. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for the certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Economically, the measurement of welfare levels can be illustrated by the comparison between the expenditure and income person. However, the difficulty in measuring income make a monetary level of welfare expenditure was used approached by personal expenditure.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Per capita average expenditure is the cost spent for all household member consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2018 pengeluaran penduduk Kabupaten Biak Numfor secara rata-rata mencapai Rp 2.336.828 per kapita per bulan.

From the results of the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) 2018, average expenditure of Biak Numfor Regency of 2.336.828 rupiah per capita per month.



Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata - Rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2018
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2018*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	88 720	182 068	270 788
150 000–199 999	107 132	296 012	403 144
200 000–299 999	148 416	416 236	564 652
300 000–499 999	202 208	661 612	863 820
500 000–749 999	333 320	1 013 284	1 346 604
750 000–999 999	473 408	1 410 084	1 883 492
1 000 000–1 499 999	627 052	2 201 068	2 828 120
1 500 000+	937 412	6 319 300	7 256 712
Rata-Rata Per Kapita / <i>Average Expenditure Per Capita</i>	435 252	1 901 576	2 336 828

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *National Socio Economic Survey*



Tabel 11.2 Pengeluaran Rata - Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata - Rata Per Kapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi - padian / <i>Cereals</i>	60 299,00
Umbi - umbian / <i>Tubers</i>	17 019,65
Ikan / <i>Fish</i>	67 002,45
Daging / <i>Meat</i>	12 801,91
Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	27 352,38
Sayur - sayuran / <i>Vegetables</i>	47 057,03
Kacang – kacang / <i>Legumes</i>	8 686,94
Buah - buahan / <i>Fruits</i>	17 085,45
Minyak dan lemak / <i>Oil and fats</i>	14 130,18
Bahan minuman / <i>Beverage stuffs</i>	15 882,91
Bumbu - bumbu / <i>Spices</i>	10 434,88
Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	6 160,34
Makanan dan minuman jadi / <i>Prepared food and beverages</i>	104 742,90
Tembakaudansirih/ <i>Tobacco and betel</i>	57 686,91
Jumlah / Total	466 342,90

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey



Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata - Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Biak Numfor (Rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Biak Numfor Regency (Rupiahs), 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata - Rata Per Kapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	273 133
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	91 402
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	17 560
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	49 083
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	28 849
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	15 368
Jumlah / Total	475 394

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey



12

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

Kontribusi
terhadap
PDRB
Biak Numfor



Sektor Pertanian, Kehutanan
dan Perikanan

19,21%

Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan dan Jaminan Sosial

18,62%

Perdagangan Besar dan Eceran,
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

17,96%

PDRB atas dasar harga berlaku
daerah Kabupaten Biak Numfor

Rp 5.183.882,2

meningkat sebesar 3,83% dari tahun 2017 dengan nilai
Rp 4.992.482,7. Peningkatan ini juga terhitung berdasarkan
PDRB atas harga konstan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national*

dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product at (GRDP) the regional level (provinces / regencies / municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the*

Pendapatan Regional

maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan

country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles;*

Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of*

Pendapatan Regional

komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah

expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and*

tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and*



Pendapatan Regional

dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan

services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities.

Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB.

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment;



Pendapatan Regional

Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci

vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil*

menjadi nonmigas dan migas.

and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then*



Pendapatan Regional

sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Secara agregat, PDRB atas dasar harga berlaku dan harga konstan Kabupaten Biak Numfor mengalami penurunan. PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Biak Numfor tahun 2018 sebesar Rp 5.183.882,2 juta, keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat pada table 12.1. PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2018 sebesar Rp 3.355.296,6 juta, keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat pada table 12.2.

In aggregate, GRDP at current prices and constant prices at Biak Numfor Regency has been decreased. GRDP at current prices in 2018 at Biak Numfor Regency is Rp 5.183.882,2 millions rupiah, the development of each year can be seen in Table 12.1. GRDP at constant prices 2010 of Biak Numfor Regency in 2018 is Rp 3.355.296,6 millions rupiah, the development of each year can be seen in table 12.2.

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah sektor yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2018 yaitu sebesar 19,21 persen. Kontributor tertinggi kedua adalah Sektor Administrasi Pemerintahan yaitu

Agriculture, Forestry and Fisheries Sectors was the highest contributing sectors to GRDP of Biak Numfor Regency in 2018 (19,21 percent). The second highest contributor was Government Sectors (18,62 percent), followed by Wholesale & Retail Trade and Repair of



Pendapatan Regional

sebesar 18,62 persen, kemudian diikuti oleh Sektor Perdagangan sebesar 17,96 persen.

Motor Vehicles & Motorcycles (17,96 percent).

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Juta Rupiah), 2015 – 2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (ADHB) by Industry in Biak Numfor Regency (Millions Rupiahs), 2015 – 2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	957 675,6	979 704,5	989 617,6	995 928,7
B	Pertambangan dan Penggalian	38 245,1	48 114,7	48 380,2	49 682,6
C	Industri Pengolahan	166 610,8	196 556,7	188 067,0	193 169,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6 751,4	8 856,2	10 282,3	12 234,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6 264,0	6 656,9	7 604,3	8 184,3
F	Konstruksi	278 171,1	352 947,8	320 003,9	331 055,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	849 008,5	944 842,6	887 119,5	931 184,5
H	Transportasi dan Pergudangan	462 094,8	511 824,6	549 449,4	582 283,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum	33 771,6	38 736,6	40 880,9	43 296,6
J	Informasi dan Komunikasi	140 812,2	175 864,7	198 131,5	197 002,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	224 530,8	232 496,4	234 071,7	238 728,7
L	Real Estat	237 536,2	258 777,2	255 000,0	251 032,7
M,N	Jasa Perusahaan	121 232,4	115 303,4	108 892,2	114 722,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	762 302,9	922 204,9	896 971,2	965 335,2
P	Jasa Pendidikan	115 526,2	125 786,2	125 292,4	132 702,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	75 984,0	83 445,0	80 632,3	84 982,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya	49 602,7	49 885,7	51 486,3	52 355,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		4 526 120,2	5 052 004,1	4 991 882,7	5 183 882,2

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Juta Rupiah), 2015 – 2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (ADHK) by Industry in Biak Numfor Regency (Millions Rupiahs), 2015 – 2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	769 149,7	743 055,5	745 651,0	745 654,1
B	Pertambangan dan Penggalian	28 091,3	32 314,7	30 143,9	30 477,9
C	Industri Pengolahan	127 411,1	138 599,7	126 144,5	123 215,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5 986,7	7 031,4	7 223,8	8 069,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 690,7	4 806,9	5 114,7	5 234,7
F	Konstruksi	209 693,3	243 368,8	212 841,3	214 345,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	570 270,0	597 742,6	524 511,6	524 711,6
H	Transportasi dan Pergudangan	328 315,5	342 411,8	349 577,1	343 612,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	25 074,7	26 268,1	26 297,2	26 523,0
J	Informasi dan Komunikasi	111 282,7	126 628,5	135 241,4	126 241,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	176 495,2	171 987,5	167 864,7	168 359,7
L	Real Estat	162 632,3	163 738,9	157 281,4	152 977,7
M,N	Jasa Perusahaan	95 197,3	87 036,2	80 158,0	83 158,0
O	Administrasi, Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	556 792,5	618 002,2	580 328,7	608 111,7
P	Jasa Pendidikan	92 852,5	97 346,2	95 142,4	96 442,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	61 530,8	63 773,2	60 548,0	61 887,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya	39 404,1	37 483,2	37 168,8	36 274,8
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		3 364 870,5	3 501 595,4	3 341 238,6	3 355 296,6

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Persen), 2015 – 2018**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (ADHB) by Industry in Biak Numfor Regency (Percent), 2015 – 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21,16	19,39	19,84	19,21
B	Pertambangan dan Penggalian	0,84	0,95	0,97	0,96
C	Industri Pengolahan	3,68	3,89	3,76	3,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,15	0,18	0,21	0,24
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,13	0,15	0,16
F	Konstruksi	6,15	6,99	6,41	6,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,76	18,70	17,77	17,96
H	Transportasi dan Pergudangan	10,21	10,13	11,01	11,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,75	0,77	0,82	0,84
J	Informasi dan Komunikasi	3,11	3,48	3,97	3,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,96	4,60	4,69	4,61
L	Real Estat	5,25	5,12	5,11	4,84
M,N	Jasa Perusahaan	2,68	2,28	2,18	2,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	16,84	18,25	17,97	18,62
P	Jasa Pendidikan	2,55	2,49	2,51	2,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,68	1,65	1,62	1,64
R,S,T, U	Jasa Lainnya	1,10	0,99	1,03	1,01
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (Persen), 2015 – 2018
Table Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (Percent), 2015 – 2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,14	(3,39)	0,35	0,00
B	Pertambangan dan Penggalian	8,77	15,03	(6,72)	1,11
C	Industri Pengolahan	4,43	8,78	(8,99)	(2,32)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	(0,80)	17,45	2,74	11,71
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,74	2,48	6,40	2,35
F	Konstruksi	6,77	16,06	(12,54)	0,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,04	4,82	(12,25)	0,04
H	Transportasi dan Pergudangan	2,29	4,29	2,09	(1,77)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,19	4,76	0,11	0,86
J	Informasi dan Komunikasi	8,28	13,79	6,80	(6,65)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,53	(2,55)	(2,40)	0,29
L	Real Estat	6,25	0,68	(3,94)	(2,74)
M,N	Jasa Perusahaan	(3,47)	(8,57)	(7,90)	3,74
O	Administrasi, Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	18,58	10,99	(6,10)	4,79
P	Jasa Pendidikan	6,74	4,84	(2,26)	1,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,88	3,64	(5,06)	2,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2,31	(4,87)	(0,84)	(2,41)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		6,62	4,06	(4,58)	0,42

Catatan : () Pertumbuhan minus

Tabel 12.5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor, 2015 – 2018
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Biak Numfor Regency, 2015 – 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,00	5,89	0,66	0,64
B	Pertambangan dan Penggalian	9,56	9,36	7,79	1,57
C	Industri Pengolahan	8,68	8,45	5,13	5,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	28,14	11,69	13,01	6,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,13	3,70	7,36	5,16
F	Konstruksi	7,40	9,32	3,67	2,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,66	6,17	7,00	4,93
H	Transportasi dan Pergudangan	8,47	6,20	5,15	7,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,81	9,49	5,42	5,01
J	Informasi dan Komunikasi	12,19	9,76	5,49	6,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,25	6,26	3,15	1,69
L	Real Estat	16,75	8,21	2,59	1,21
M,N	Jasa Perusahaan	4,82	4,03	2,54	1,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	8,14	8,99	3,58	2,70
P	Jasa Pendidikan	4,23	3,85	1,91	4,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,20	5,96	1,78	3,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya	12,94	5,72	4,08	4,19
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		7,85	7,26	3,56	3,41

13

PERBANDINGAN REGIONAL REGIONAL COMPARATION

Penduduk Provinsi Papua

3.322.526 jiwa

Populasi terkecil
di Kabupaten Supiori

20.018 jiwa

Populasi terbesar
di Kota Jayapura

297.775 jiwa

Kabupaten Biak Numfor

Jumlah penduduk miskin terbesar ke-**8**
dengan jumlah

37,93 ribu jiwa

Indeks Pembangunan Manusia tertinggi ke-**3**
dengan nilai

71,96

ULASAN

Jumlah Penduduk Provinsi Papua tahun 2018 adalah 3.322.526 jiwa. Penduduk paling sedikit terdapat pada Kabupaten Supiori (20.018 jiwa) dan Penduduk terbanyak di Kota Jayapura (297.775 jiwa).

Dilihat dari laju pertumbuhan penduduk, Mappi merupakan Kabupaten yang memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi di tahun 2018, yaitu 5,20 persen. Kabupaten Yalimo menjadi Kabupaten yang mengalami pertumbuhan penduduk terkecil pada tahun 2018 (0,38 persen).

Tingkat pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tiga komponen dasar yang dicakup dalam IPM adalah harapan hidup, angka melek

DESCRIPTION

The Population of Papua Province in 2017 was 3.322.526 persons. Supiori Regency had the smallest population (20.018 persons) and Jayapura Municipal had the biggest population (297.775 persons).

Mappi Regency was the regency which had the highest annual population growth rate in 2018 (5,20 percent). The smallest annual population growth rate in 2018 was Yalimo Regency (0,38 percent).

The level of achievement of human development in an area can be measured by the Human Development Index (HDI). The three basic components are covered under HDI is life expectancy, literacy

Regional Comparison



huruf, rata-rata lama sekolah, dan PDRB perkapita dalam paritas daya beli penduduk. IPM kota Jayapura tahun 2018 menempati urutan pertama di Propinsi Papua dengan angka IPM sebesar 79,58 naik dari tahun sebelumnya 79,23.

rates, average length of the school, and the GPD per capita in purchasing power parity residents. Jayapura city HDI in 2018 is the highest in Papua Province (79.58). It was increase from previous year with 78,23 point HDI.

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Ribu), 2014 – 2018
Table *Population by Regency / City in Papua Province (Thousand), 2014 – 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	213 484	216 585	220 006	223 389	225 714
2	Jayawijaya	204 112	206 320	210 229	212 811	214 994
3	Jayapura	119 383	121 410	123 780	125 975	128 587
4	Nabire	137 776	140 178	142 795	145 101	147 921
5	Kep. Yapen	89 994	91 404	93 114	95 007	97 412
6	Biak Numfor	135 831	139 171	141 801	144 697	148 404
7	Paniai	162 489	164 280	167 325	170 193	173 392
8	Puncak Jaya	113 280	115 310	119 779	123 591	126 113
9	Mimika	199 311	201 677	205 591	210 413	215 493
10	Boven Digoel	61 283	63 020	64 674	66 209	67 717
11	Mappi	89 790	91 876	93 592	94 671	99 599
12	Asmat	86 614	88 578	90 316	92 909	95 606
13	Yahukimo	178 193	181 326	184 217	187 021	189 092
14	Peg. Bintang	70 697	71 710	72 511	73 473	74 396
15	Tolikara	127 526	131 323	133 786	136 576	137 695
16	Sarmi	35 787	36 797	37 511	38 210	39 406
17	Keerom	53 002	53 694	54 130	55 018	55 799
18	Waropen	27 723	28 395	28 803	29 480	30 612
19	Supiori	17 288	18 186	18 486	19 104	20 018
20	Mamberamo Raya	20 514	21 523	21 821	22 313	23 307
21	Nduga	92 530	94 173	95 885	97 012	97 517
22	Lanny Jaya	170 589	172 625	174 782	176 687	177 682
23	Mamberamo Tengah	45 398	46 321	46 696	47 487	48 090
24	Yalimo	57 585	58 891	59 778	60 882	61 115
25	Puncak	101 515	103 624	105 521	107 822	111 182
26	Dogiyai	90 822	92 190	93 809	94 997	96 590
27	Intan Jaya	44 812	45 917	47 300	48 318	48 812
28	Deiyai	68 025	69 381	70 620	72 206	72 486
29	Kota Jayapura	275 694	283 490	288 786	293 690	297 775
Papua		3 091 047	3 149 375	3 207 444	3 265 202	3 322 526

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua (Persen), 2014 – 2018
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency / City in Papua Province (Percent), 2014 – 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	7,74	6,88	7,66	7,46	8,11
2	Jayawijaya	7,07	6,28	4,67	5,51	6,34
3	Jayapura	11,27	9,95	8,54	7,03	7,74
4	Nabire	7,15	7,52	6,79	6,40	5,89
5	Kep. Yapen	6,93	6,26	5,41	4,64	4,55
6	Biak Numfor	5,29	6,62	4,06	(4,58)	0,42
7	Paniai	8,69	9,82	6,73	4,84	6,49
8	Puncak Jaya	4,40	7,39	4,60	3,73	4,65
9	Mimika	(0,55)	6,48	13,51	3,72	10,35
10	Boven Digoel	6,13	5,39	4,74	4,07	3,44
11	Mappi	8,26	6,85	6,92	7,03	6,31
12	Asmat	5,47	4,79	6,18	5,83	5,72
13	Yahukimo	7,03	7,14	4,61	6,09	5,56
14	Peg. Bintang	6,36	5,94	6,49	6,05	5,39
15	Tolikara	6,72	4,87	4,58	4,60	4,63
16	Sarmi	6,76	6,99	6,71	7,10	6,24
17	Keerom	8,79	7,02	5,79	4,85	4,19
18	Waropen	10,47	9,66	9,46	7,72	7,18
19	Supiori	6,46	4,25	4,43	4,01	4,18
20	Mamberamo Raya	9,72	10,30	8,08	6,45	5,90
21	Nduga	9,48	7,71	6,73	7,25	5,74
22	Lanny Jaya	7,45	6,60	5,81	5,39	5,27
23	Mamberamo Tengah	8,80	6,35	5,72	5,66	5,11
24	Yalimo	9,83	8,88	6,83	5,19	6,49
25	Puncak	9,40	9,43	7,32	6,67	6,72
26	Dogiyai	9,10	8,29	6,90	5,88	5,86
27	Intan Jaya	10,70	10,09	7,17	3,66	2,79
28	Deiyai	11,52	12,87	7,91	4,67	3,57
29	Kota Jayapura	10,19	8,48	7,23	6,02	5,45

Catatan : *) AngkaSementara **) AngkaSangatSementara () Pertumbuhan Minus

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Ribu), 2014 – 2018
Number of Poor People by Regency / City in Papua Province (Thousands), 2014 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	21,87	23,96	24,28	24,06	23,72
2	Jayawijaya	81,12	81,12	83,00	81,94	82,90
3	Jayapura	17,02	18,23	16,76	16,31	17,19
4	Nabire	33,13	34,12	36,99	36,68	37,06
5	Kep. Yapen	23,87	25,23	25,53	25,35	26,30
6	Biak Numfor	37,53	37,76	38,10	36,63	37,93
7	Paniai	58,82	61,34	65,18	63,38	64,45
8	Puncak Jaya	41,16	43,06	44,27	44,16	45,51
9	Mimika	32,22	32,85	30,12	31,15	31,18
10	Boven Digoel	11,65	12,20	13,38	13,10	13,70
11	Mappi	23,46	24,60	24,82	24,31	25,21
12	Asmat	25,37	25,05	24,97	25,05	26,02
13	Yahukimo	69,89	74,37	74,54	73,27	74,02
14	Peg. Bintang	23,27	22,51	22,79	22,41	22,81
15	Tolikara	42,77	45,72	45,33	44,47	45,54
16	Sarmi	4,80	5,05	5,13	5,23	5,67
17	Keerom	10,18	8,46	9,26	9,15	9,40
18	Waropen	9,11	8,89	8,97	9,03	9,26
19	Supiori	6,42	7,20	6,99	7,09	7,76
20	Mamberamo Raya	6,20	6,31	6,42	6,63	6,94
21	Nduga	33,38	33,38	36,72	36,07	37,14
22	Lanny Jaya	67,22	72,13	72,13	69,78	71,08
23	Mamberamo Tengah	16,20	16,36	17,88	17,20	17,75
24	Yalimo	20,66	21,36	21,36	21,18	21,64
25	Puncak	38,65	39,88	40,53	40,17	42,10
26	Dogiyai	26,55	26,68	29,15	28,75	29,32
27	Intan Jaya	17,22	18,84	20,53	20,29	20,80
28	Deiyai	30,44	31,53	31,72	31,33	31,50
29	Kota Jayapura	33,92	34,34	34,48	33,51	33,74
Papua		846,11	859,15	911,33	897,69	917,63

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2014 – 2018
Table Human Development Index (HDI) by Regency / City in Papua Province, 2014 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Merauke	67,33	67,75	68,09	68,64	69,38
2	Jayawijaya	53,37	54,18	54,96	55,99	56,82
3	Jayapura	69,55	70,04	70,50	70,97	71,25
4	Nabire	66,25	66,49	66,64	67,11	67,70
5	Kep. Yapen	64,89	65,28	65,55	66,07	67,00
6	Biak Numfor	70,32	70,85	71,13	71,56	71,96
7	Paniai	53,93	54,20	54,34	54,91	55,83
8	Puncak Jaya	44,32	44,87	45,49	46,57	47,39
9	Mimika	70,40	70,89	71,64	72,42	73,15
10	Boven Digoel	58,21	59,02	59,35	60,14	60,83
11	Mappi	55,74	56,11	56,54	57,10	57,72
12	Asmat	45,91	46,62	47,31	48,49	49,37
13	Yahukimo	46,36	46,63	47,13	47,95	48,51
14	Peg. Bintang	39,68	40,91	41,90	43,24	44,22
15	Tolikara	46,16	46,38	47,11	47,89	48,85
16	Sarmi	60,48	60,99	61,27	62,31	63,00
17	Keerom	62,73	63,43	64,10	64,99	65,75
18	Waropen	61,97	62,35	63,10	64,08	64,80
19	Supiori	59,70	60,09	60,59	61,23	61,84
20	Mamberamo Raya	47,88	48,29	49,00	50,25	51,24
21	Nduga	25,38	25,47	26,56	27,87	29,42
22	Lanny Jaya	43,28	44,18	45,16	46,49	47,34
23	Mamberamo Tengah	43,19	43,55	44,15	45,50	46,41
24	Yalimo	44,21	44,32	44,95	46,19	47,13
25	Puncak	38,05	39,41	39,96	41,06	41,81
26	Dogiyai	52,25	52,78	53,32	54,04	54,44
27	Intan Jaya	43,51	44,35	44,82	45,68	46,55
28	Deiyai	48,12	48,28	48,50	49,07	49,55
29	Kota Jayapura	77,86	78,05	78,56	79,23	79,58
Papua		56,75	57,25	58,05	59,09	60,06

Tabel 13.5 Gini Rasio Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2014 – 2018
Table Gini Ratio by Regency / City in Papua Province, 2014 – 2018

	Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	0,451	0,411	0,342	0,368	0,368
2	Jayawijaya	0,336	0,397	0,337	0,331	0,297
3	Jayapura	0,323	0,386	0,310	0,281	0,264
4	Nabire	0,354	0,389	0,298	0,383	0,331
5	Kep. Yapen	0,360	0,369	0,324	0,325	0,367
6	Biak Numfor	0,389	0,392	0,357	0,361	0,382
7	Paniai	0,249	0,320	0,460	0,460	0,333
8	Puncak Jaya	0,266	0,341	0,152	0,214	0,297
9	Mimika	0,340	0,333	0,289	0,325	0,292
10	Boven Digoel	0,347	0,357	0,325	0,345	0,344
11	Mappi	0,301	0,338	0,441	0,394	0,318
12	Asmat	0,387	0,339	0,308	0,233	0,334
13	Yahukimo	0,299	0,257	0,251	0,332	0,344
14	Peg. Bintang	0,220	0,268	0,288	0,336	0,329
15	Tolikara	0,218	0,365	0,381	0,299	0,272
16	Sarmi	0,429	0,352	0,347	0,400	0,378
17	Keerom	0,311	0,361	0,354	0,358	0,359
18	Waropen	0,281	0,329	0,309	0,344	0,276
19	Supiori	0,240	0,280	0,307	0,252	0,324
20	Mamberamo Raya	0,265	0,234	0,303	0,203	0,403
21	Nduga	0,222	n.a	0,249	0,212	0,203
22	Lanny Jaya	0,224	0,299	0,275	0,309	0,310
23	Mamberamo Tengah	0,257	0,274	0,270	0,225	0,291
24	Yalimo	0,212	0,135	0,193	0,247	0,333
25	Puncak	0,253	0,333	0,194	0,177	0,153
26	Dogiyai	0,248	0,204	0,250	0,223	0,266
27	Intan Jaya	0,382	0,274	0,292	0,255	0,246
28	Deiyai	0,262	0,284	0,252	0,235	0,190
29	Kota Jayapura	0,348	0,347	0,283	0,317	0,309
	Papua	0,410	0,422	0,384	0,388	0,369

Catatan : n.a (not available)

Tabel 13.6 **Distribusi Pendapatan Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, 2018**
Table **Income Distribution by Regency / City in Papua Province, 2018**

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Distribusi Pendapatan / <i>Income Distribution</i>		
		40% Bawah <i>40% Lower</i>	40% Sedang <i>40% Middle</i>	20% Tinggi <i>20% Upper</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Merauke	15,64	40,14	44,22
2	Jayawijaya	18,58	43,58	37,83
3	Jayapura	17,98	42,27	39,75
4	Nabire	16,32	41,58	42,10
5	Kep. Yapen	16,66	40,05	43,29
6	Biak Numfor	14,98	36,01	49,00
7	Paniai	16,30	41,33	42,37
8	Puncak Jaya	17,76	41,72	40,52
9	Mimika	23,57	40,86	35,57
10	Boven Digoel	13,26	41,13	45,62
11	Mappi	17,20	32,30	50,50
12	Asmat	18,49	32,69	48,82
13	Yahukimo	18,76	30,95	50,29
14	Peg. Bintang	17,22	36,82	45,97
15	Tolikara	19,78	33,99	46,23
16	Sarmi	13,51	42,28	44,21
17	Keerom	17,30	37,72	44,99
18	Waropen	21,76	42,52	35,72
19	Supiori	19,06	32,38	48,56
20	Mamberamo Raya	19,25	28,96	51,79
21	Nduga	25,82	42,87	31,31
22	Lanny Jaya	23,84	45,39	30,77
23	Mamberamo Tengah	23,99	40,97	35,04
24	Yalimo	17,68	43,43	38,89
25	Puncak	24,33	43,01	32,66
26	Dogiyai	19,48	34,06	46,45
27	Intan Jaya	18,89	37,27	43,84
28	Deiyai	19,93	34,88	45,20
29	Kota Jayapura	20,67	40,13	39,20
	Papua	14,98	36,01	49,00



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR**
STATISTICS OF BIAK NUMFOR REGENCY

JL. MAJAPAHIT NO. 8
TELP. (0981) 21994
HOMEPAGE: [HTTP://BIAKNUMFORKAB.BPS.GO.ID/](http://biaknumforkab.bps.go.id/)
E-MAIL: BPS9409@BPS.GO.ID